

PROFIL KESEHATAN

DINAS KESEHATAN PROV. BANGKA BELITUNG

| 2016



PROFIL KESEHATAN

DINAS KESEHATAN PROV. BANGKA BELITUNG

| 2016



DINAS KESEHATAN
Prov. Kepulauan Bangka Belitung



Jl. Pulau Bangka, Kel. Air Itam
Kec. Bukit Intan Pangkalpinang
Telp / Fax : 0717 439034, 438085

TIM PENYUSUN**Penanggung jawab**

drg. Mulyono Susanto, M.H.S.M.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Ketua

dr. H. Mecky Muchlis, M.K.M.

Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Sekretaris

Febtianasari, S.K.M.

Kepala Subbagian Perencanaan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Anggota

Vety Heryanti, S.H.

Ovi Novian, S.T.

Khairiah, S.K.M.

Nova Dwi Pratiwi, S.Kep.

Deka Mustapriadi Akhmad, S.Kep.

Rista Mahyunarsih, S.S.T.

Dafri Aldi, S.K.M.

Rurie Harfika, S.K.M.

Mulyani Endang Ekawati, S.K.M.

Tonggo Margaretha B., S.K.M.

Filta Sari

M. Novriza Fahlevi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga **Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016** ini bisa diselesaikan. Gambaran situasi dan kondisi kesehatan berdasarkan data dan informasi yang bisa didapat dan disajikan dalam Profil Kesehatan Tahun 2016 ini, dapat menjadi acuan dalam pemantauan pencapaian dan masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan.

Adapun dalam penyusunannya, Profil Kesehatan Tahun 2016 ini tetap menyajikan data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin dengan indikator-indikator yang sesuai dengan petunjuk teknis yang ada yang telah mengalami pembaharuan, termasuk perubahan definisi indikator.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan profil ini, masih terdapat banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian dikarenakan masih kurangnya apresiasi terhadap data profil ini. Perubahan SOTK Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota pada awal tahun juga menjadi kendala bagi Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota untuk beradaptasi dengan struktur yang baru. Meskipun demikian, Kami tetap berupaya untuk menerbitkan Profil Kesehatan lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan dapat digunakan sebagai perencanaan kedepan agar pengambilan keputusan diambil berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan tersebut untuk menuju **Terwujudnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat Bangka Belitung yang Mandiri dan Berkeadilan**.

Akhir kata, Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil kesehatan ini. Semoga Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 ini dapat bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan sesuai dengan yang kita harapkan. Kritik dan saran membangun kami harapkan untuk penyusunan profil yang akan datang. Terima kasih.

Pangkalpinang, September 2017
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

drg. MULYONO SUSANTO, M.H.S.M.
NIP. 19620201 198712 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
 BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK	 3
A. KONDISI WILAYAH	3
B. KEADAAN PENDUDUK	4
1. Jumlah Penduduk	4
2. Kepadatan Penduduk	7
3. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	8
C. KEADAAN LINGKUNGAN	10
1. Persentase Rumah Sehat	11
2. Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	12
3. Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	13
4. Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Desa)	14
5. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	15
6. Tempat-tempat Umum Sehat	16
7. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi	17
8. Tempat Pengelolaan Makanan di Bina dan di Uji Petik	18

BAB III	SITUASI DERAJAT KESEHATAN	20
A.	MORTALITAS	20
1.	Angka Kematian Neonatus	20
2.	Angka Kematian Bayi dan Balita	22
3.	Angka Kematian Ibu (AKI)	23
4.	Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	25
B.	ANGKA KESAKITAN	27
1.	Penyakit Menular	27
a.	Penyakit TB Paru	27
b.	Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	29
c.	Penyakit HIV/AIDS	30
d.	Penyakit Diare	32
e.	Penyakit Kusta	33
f.	Demam Berdarah Dengue	35
g.	Penyakit Malaria	39
h.	Filariasis	42
i.	Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	44
1.	Tetanus Neonatorum	45
2.	Campak	46
3.	Lumpuh Layu Akut / Acute Flacaid Paralysis (AFP)	47
2.	Penyakit Tidak Menular	50
a.	Hipertensi	50
b.	Obesitas	51
c.	IVA dan CBE	53
C.	STATUS GIZI	54
1.	Cakupan Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan	54
2.	Cakupan Balita Ditimbang Berat Badannya (D/S)	56
3.	Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif	57
4.	Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A	58
5.	Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Masa Kehamilan	59
6.	Cakupan Balita Kurus yang Mendapat Makanan Tambahan	60
7.	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A	60

8. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	61
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	63
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR	63
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	63
a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)	63
b. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	65
c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	66
d. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	68
e. Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri (PK)	69
f. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus	70
g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 – 28 hari	72
h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (Kunjungan Bayi)	74
i. Cakupan Pelayanan Anak Balita (12 – 59 bulan)	75
j. Cakupan Penjaringan Kesehatan	76
k. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan	79
l. Cakupan Peserta KB Aktif	81
m. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil	82
n. Cakupan Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K	83
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	85
A. SARANA KESEHATAN	85
1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus	85
2. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya	86
3. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola	87
4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	89
5. Posyandu Menurut Strata	90
6. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) dan Desa Siaga	92

a. UKBM	92
b. Desa Siaga	94
B. TENAGA KESEHATAN	96
1. Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter/Dokter Gigi Spesialis	98
2. Perawat dan Perawat Gigi	99
3. Tenaga Bidan	99
4. Tenaga Kefarmasian	100
5. Tenaga Kesehatan Masyarakat	101
6. Tenaga Sanitarian	102
7. Tenaga Gizi	103
8. Tenaga Keterampilan Fisik	104
9. Tenaga Keteknisian Medis	104
C. TENAGA NON KESEHATAN	105
1. Tenaga Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya	106
a. Pengelola Program Kesehatan	106
b. Tenaga Kesehatan Lainnya	107
c. Tenaga Non Kesehatan Lainnya	107
D. OBAT DAN VAKSIN	108
 BAB VI PENUTUP	 112
 KONTRIBUTOR	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Data Administrasi Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	2.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	3.1	Kematian Neonatus (0 - 28 hari) Menurut Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	3.2	Jumlah Kematian Ibu Menurut Faktor Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	3.3	Jumlah Kasus Penyakit DBD dan Meninggal Akibat Penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2016
Tabel	3.4	IR dan CFR Penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2016
Tabel	3.5	Jumlah Kasus Penderita Filariasis Klinis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	3.6	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	3.7	Jumlah Penemuan Kasus Campak Klinis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	3.8	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	3.9	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	3.10	Cakupan Balita Kurus Mendapat Makanan Tambahan Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Tabel	4.1	Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.2	Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.3	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.4	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.5	Persentase Penanganan Komplikasi Obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.6	Persentase Penanganan Komplikasi Neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.7	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Pertama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.8	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Ketiga (KN Lengkap) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.9	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.10	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.11	Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.12	Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.13	Persentase Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Tabel	4.14	Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.15	Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs dan Siswa Kelas 10 SMA/MA/SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.16	Persentase Cakupan KB Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.17	Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	4.18	Persentase Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	5.1	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta, dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	5.2	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	5.3	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Tabel	5.4	Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.2	Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.3	Kepadatan Penduduk per Km ² di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.4	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.5	Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.6	Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.7	Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.8	Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.9	Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.10	Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.11	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	2.12	Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Gambar	3.1	Angka Kematian Bayi dan Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.2	Trend Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 - 2016
Gambar	3.3	Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.4	Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.5	CNR TB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.6	Angka Kesembuhan (<i>Cure Rate</i>) dan Keberhasilan Pengobatan (<i>Success Rate</i>) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.7	Angka Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 s.d. 2016
Gambar	3.8	Jumlah Kasus HIV di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.9	Jumlah Kasus AIDS di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.10	Jumlah Sampel Darah Diskrining Terhadap HIV di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.11	Jumlah Kasus Diare Ditemukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.12	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Per 100.000 Penduduk, dan Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun
Gambar	3.13	Angka Prevalensi Kusta Per 100.000 Penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.14	Jumlah Penderita Kusta Selesai Berobat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.15	<i>Incidence Rate</i> (IR) Penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2016

Gambar	3.16	Pola Maksimum dan Minimum Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 - 2016
Gambar	3.17	Capaian API (<i>Annual Paracite Incidence</i>) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2016
Gambar	3.18	Distribusi Jumlah Kasus AFP Non Folio di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.19	Persentase Hipertensi / Tekanan Darah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.20	Persentase Obesitas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.21	Persentase IVA Positif pada Perempuan 30-50 Tahun, dan Persentase Tumor / Benjolan pada Perempuan 30-50 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.22	Cakupan Balita (0-59 Bln) Ditimbang Berat Badannya (D/S) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.23	Cakupan Bayi (0-6 Bln) yang Diberi ASI Eksklusif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.24	Cakupan Balita (6-59 Bln) yang Mendapat Vitamin A di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.25	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Tablet FE3 Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.26	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	3.27	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.1	Persentase Pencapaian Rumah Tangga Ber-PHBS Tahun 2016
Gambar	5.2	Persentase Posyandu Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Gambar	5.3	Tingkat Perkembangan Posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.4	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.5	Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Kab. / Kota Tahun 2016
Gambar	5.6	Cakupan Desa Siaga Aktif Tahun 2016
Gambar	5.7	Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.8	Jumlah Perawat dan Perawat Gigi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.9	Jumlah Tenaga Bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.10	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.11	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.12	Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.13	Jumlah Tenaga Gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.14	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.15	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.16	Jumlah Tenaga Non Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016
Gambar	5.17	Jumlah Pengelola Program Kesehatan di Sarana Kesehatan Milik Pemerintah Tahun 2016
Gambar	5.18	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

BAB I PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan diterbitkan setiap tahun. Maksud dan tujuan diterbitkannya buku profil ini adalah untuk menampilkan berbagai data dan informasi kesehatan serta data pendukung lainnya yang dideskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Selain itu juga untuk menyampaikan pencapaian pembangunan kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2016.

Profil ini disusun secara sistematis dengan mengikuti Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan penyusunan profil dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang Gambaran Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang terdiri dari Kondisi Wilayah mencakup: letak geografis, iklim, dan cuaca, dan wilayah pembangunan; dan Keadaan Penduduk mencakup: jumlah penduduk, kepadatan penduduk, jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, tenaga kerja, sosial budaya dan infrastruktur.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Derajat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri dari Angka Kematian mencakup : angka kematian neonatus, angka kematian bayi dan balita, dan angka kematian ibu; Angka Kesakitan mencakup : angka kesakitan penyakit menular, angka kesakitan penyakit tidak menular, dan cakupan desa/kelurahan terkena KLB ditangani <24 jam; dan Status Gizi.

Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Upaya Kesehatan yang terdiri dari Pelayanan Kesehatan mencakup : pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan bayi dan balita, pelayanan kesehatan siswa SD dan setingkat, dan pelayanan kesehatan USILA; Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan mencakup : jaminan pemeliharaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan; Perilaku Hidup Masyarakat; Keadaan Lingkungan mencakup : persentase rumah sehat, persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak, dan persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat.

Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari Sarana Kesehatan mencakup : jumlah rumah sakit umum dan khusus, jumlah puskesmas dan jaringannya, jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan/pengelola, posyandu menurut strata, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dan desa siaga; Tenaga Kesehatan mencakup : jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan, jumlah dan rasio bidan dan perawat di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga gizi di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat di sarana kesehatan, jumlah dan tenaga teknis medis dan fisioterapis; Tenaga Non Kesehatan; Pengelola Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya mencakup : pengelola program kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya; dan Pembiayaan Kesehatan.

Bab VI : Penutup

Lampiran

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. KONDISI WILAYAH

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000, terdiri dari 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, dimana 4 (empat) Kabupaten diantaranya merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung yang terbentuk berdasarkan UU No. 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur. Untuk memperlancar administrasi pemerintah di tingkat Kabupaten/Kota pada tahun 2016 terdapat 309 Desa, dan 78 Kelurahan (Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2017).

Secara Geografis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai 04°10' Lintang Selatan dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Sebelah Selatan dengan Laut Jawa

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari wilayah daratan dan lautan dengan luas seluruhnya 81.725,23 Km². Luas wilayah daratan 16.576,36 Km² atau 20,28% dari luas seluruhnya, sedangkan luas wilayah lautan lebih kurang 65.301,00 Km² atau 79,72% dari total luas wilayah seluruhnya.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan sekitarnya terdapat pulau - pulau kecil. Pulau Bangka dikelilingi pulau - pulau antara lain : Pulau Nangka, Pulau Penyu, Pulau Burung, Pulau Lepar, Pulau Gelasa, Pulau Panjang, Pulau Tujuh, dan lain - lain. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi pulau - pulau antara lain : Pulau Gersik, Pulau Lima, Pulau Lengkuas, Pulau Seliu, Pulau Selat Nasik, Pulau Mindanau, dan lain-lain.

Tabel 2.1.
Data Administrasi Pemerintahan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KEL.
1	Bangka	62	15	77
2	Belitung	42	7	49
3	Bangka Barat	60	4	64
4	Bangka Tengah	56	7	63
5	Bangka Selatan	50	3	53
6	Belitung Timur	39	0	39
7	Pangkalpinang	0	42	42
JUMLAH (PROVINSI)		309	78	387

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2017

B. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan unsur penting sebagai modal yang perlu diperhatikan dalam mengelola pembangunan, karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan, sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil-hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Disamping itu penduduk juga merupakan beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

1. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Kesepakatan Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2017 adalah sebesar 1.346.203 jiwa. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang berjumlah 1.345.316 jiwa. Jumlah penduduk ini berdasarkan sumber data penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

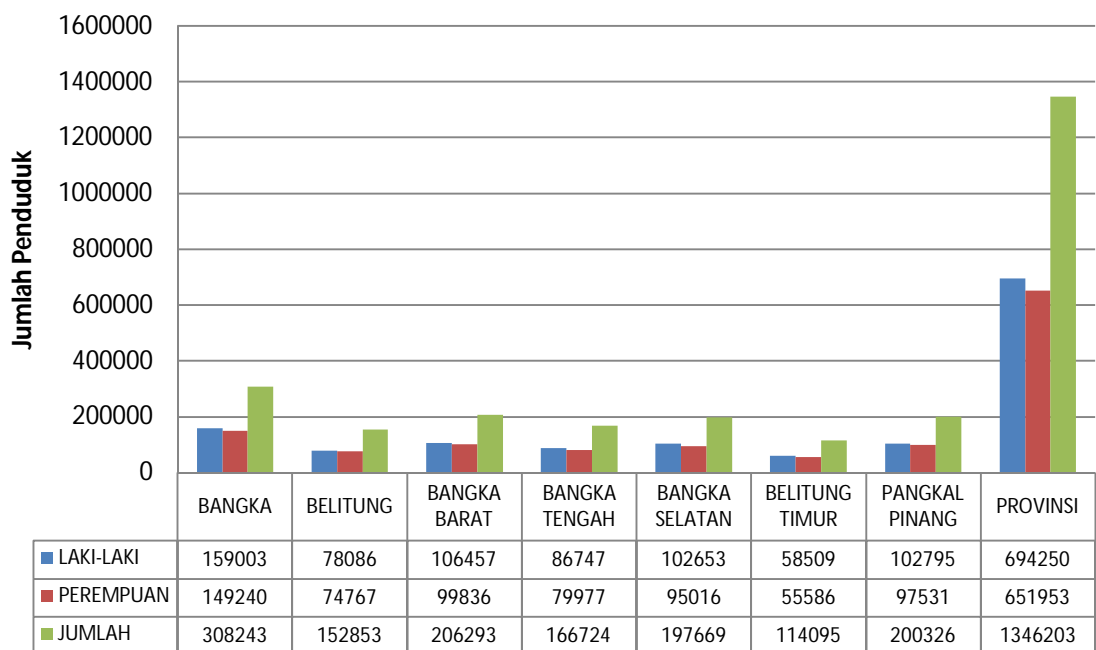
Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam pertambahan jumlah penduduk Indonesia. Dari gambar 2.1 dapat dilihat bahwa penduduk yang

terbanyak terdapat di Kabupaten Bangka sebanyak 308.243 jiwa dan yang paling sedikit di kabupaten Belitung Timur sebanyak 114.095 jiwa. Komposisi keadaan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 secara lengkap disajikan pada lampiran profil ini (Tabel 1, 2, dan 3).

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.1.

**Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2017

Sedangkan jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, terlihat seperti tabel di bawah ini :

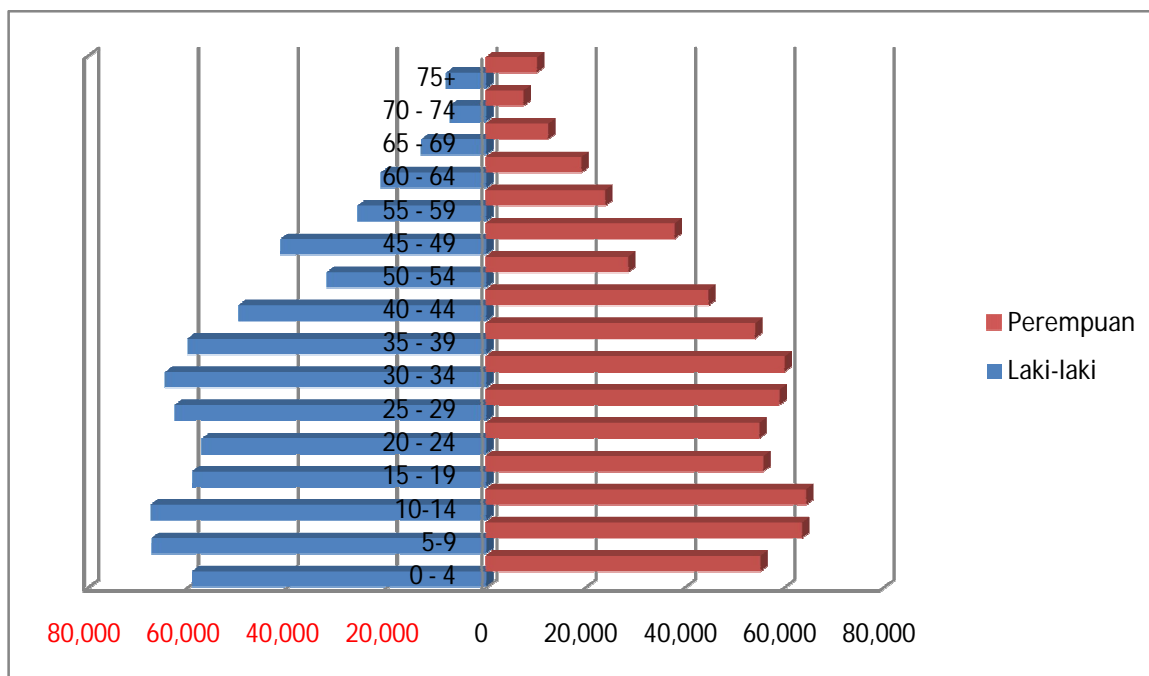
Tabel 2.2.
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	58,997	55,255	114,252	106.77
2	5 - 9	67,165	63,549	130,714	105.69
3	10 - 14	67,410	64,450	131,860	104.59
4	15 - 19	58,984	55,781	114,765	105.74
5	20 - 24	57,037	54,986	112,023	103.73
6	25 - 29	62,553	59,015	121,568	106.00
7	30 - 34	64,436	60,041	124,477	107.32
8	35 - 39	59,925	54,060	113,985	110.85
9	40 - 44	49,699	44,796	94,495	110.95
10	45 - 49	41,212	37,913	79,125	108.70
11	50 - 54	31,901	28,676	60,577	111.25
12	55 - 59	25,753	24,029	49,782	107.17
13	60 - 64	21,087	19,202	40,289	109.82
14	65 - 69	12,916	12,466	25,382	103.61
15	70 - 74	7,263	7,498	14,761	96.87
16	75+	7,912	10,236	18,148	77.30
JUMLAH		694,250	651,953	1,346,203	106.49
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47.76	

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2017

Gambar 2.2.

Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



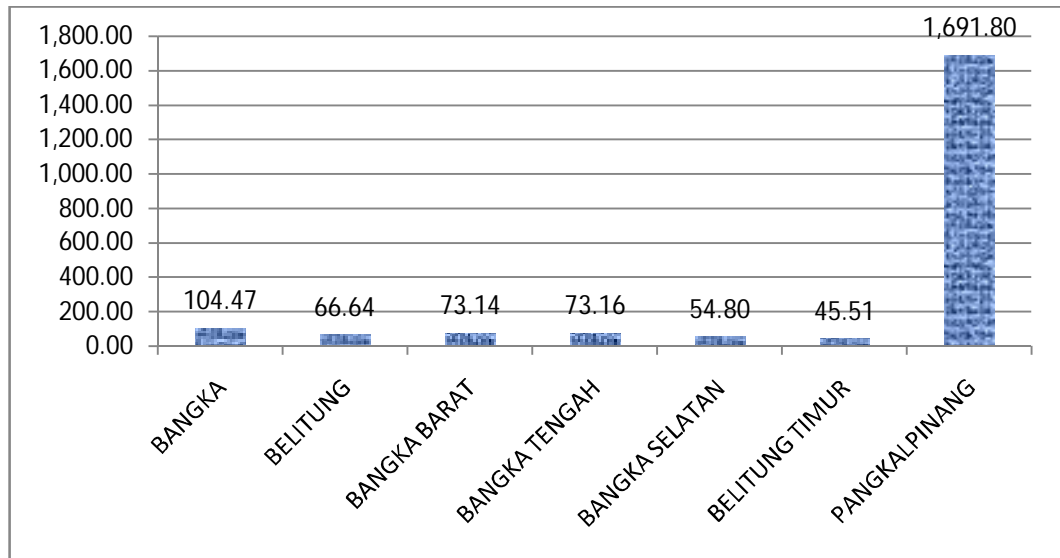
Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2017

2. Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata 81,21 jiwa/Km² dari jumlah penduduk seluruhnya 1.346.203 jiwa dibanding dengan luas wilayah. Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 1.691,80 jiwa/Km², sangat berbeda dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Kabupaten Belitung Timur dengan luas wilayah 2.506,90 Km² merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 45,51 jiwa/Km², walaupun jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 44,37 jiwa/Km² terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tingkat kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 2.3.

Gambar 2.3.

**Kepadatan Penduduk Per Km²
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2017

3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan variabel terpenting didalam pembangunan. Penduduk usia 15 - 44 tahun baik laki-laki maupun perempuan merupakan kelompok penduduk yang mendominasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini menunjukkan bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk usia produktif cukup tinggi dan merupakan salah satu modal penting dalam pelaksanaan pembangunan di Bangka Belitung.

Tabel 2.3.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

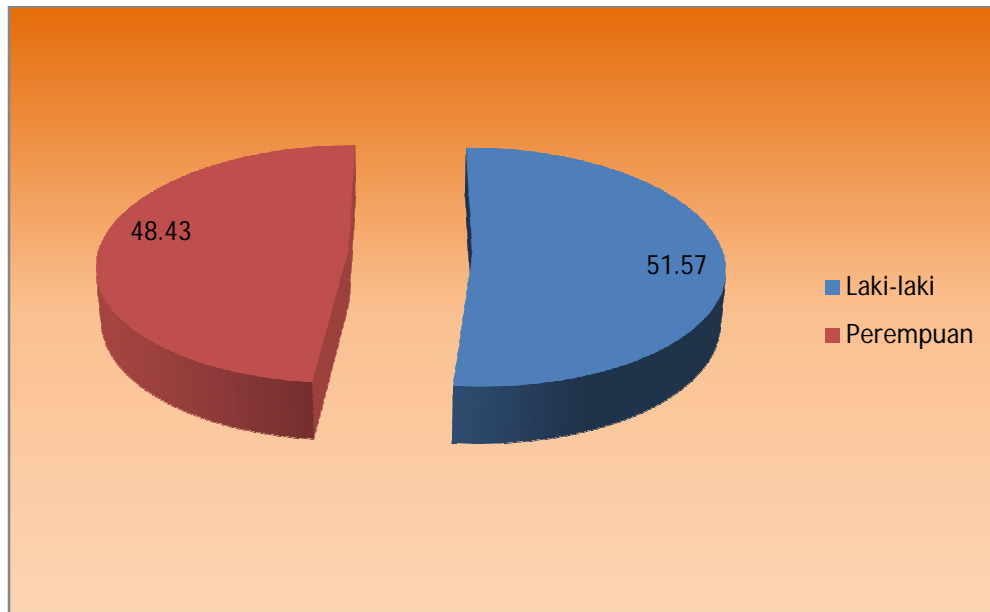
NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK											
			LAKI-LAKI					JUMLAH	PEREMPUAN					JUMLAH
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65		0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	308.243	11.272	31.017	80.186	29.174	7.354	159.003	10.576	29.088	74.358	27.529	7.689	149.240
2	BELITUNG	152.853	5.642	13.623	39.231	15.756	3.834	78.086	5.357	13.144	36.934	15.125	4.207	74.767
3	BANGKA BARAT	206.293	9.967	20.927	54.417	17.107	4.039	106.457	9.361	19.946	50.266	15.761	4.502	99.836
4	BANGKA TENGAH	166.724	8.083	21.157	42.231	11.916	3.360	86.747	7.366	20.162	39.098	10.188	3.163	79.977
5	BANGKA SELATAN	197.669	9.620	20.039	53.734	16.217	3.043	102.653	9.041	19.381	50.526	12.997	3.071	95.016
6	BELITUNG TIMUR	114.095	4.786	10.544	28.815	11.330	3.034	58.509	4.472	9.968	26.961	10.796	3.389	55.586
7	PANGKALPINANG	200.326	9.627	17.268	54.020	18.453	3.427	102.795	9.082	16.310	50.536	17.424	4.179	97.531
JUMLAH PROVINSI		1.346.203	58.997	134.575	352.634	119.953	28.091	694.250	55.255	127.999	328.679	109.820	30.200	651.953

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk dalam kelompok ekspansif, dimana sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Tipe ini memiliki kebiasaan tingkat kelahiran dan kematian yang tinggi dan terdapat pada daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk cukup tinggi pula. Pertumbuhan ini disebabkan selisih antara tingkat kematian dan kelahiran yang cukup tinggi dimana penurunan tingkat kematian lebih cepat dibandingkan dengan tingkat kelahiran.

Penduduk usia lanjut dan usia produktif termasuk usia angkatan kerja akan bertambah besar proporsinya. Sementara itu penduduk usia muda (bayi dan anak) jumlahnya meningkat. Disamping itu karena adanya mobilitas pembangunan menimbulkan berbagai faktor penyebab penyakit yang tidak terkendali. Begitu pula kemiskinan dan pengangguran dengan segala akibatnya terhadap kesehatan akan mempengaruhi pencapaian peningkatan derajat kesehatan. Sehingga masalah kesehatan yang dihadapi adalah beban ganda penyakit yaitu disatu pihak masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani, dilain pihak semakin meningkatnya penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif.

Selain itu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak (51.57%) dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan (48.43%), seperti dapat dilihat pada Gambar 2.4.

Gambar 2.4.**Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Jumlah penduduk Kepulauan Bangka Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2016 sebanyak 1.022.955 (Sakernas, BPS). Sebesar 68,93% dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 31,07% adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2016 sebesar 68,93% berarti 68,93% penduduk usia kerja aktif secara ekonomi.

Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 32,13% penduduk usia kerja yang bekerja terserap disektor pertanian, 21,69% terserap disektor perdagangan, hotel dan restoran, dan 17,70% disektor jasa kemasyarakatan.

C. KEADAAN LINGKUNGAN

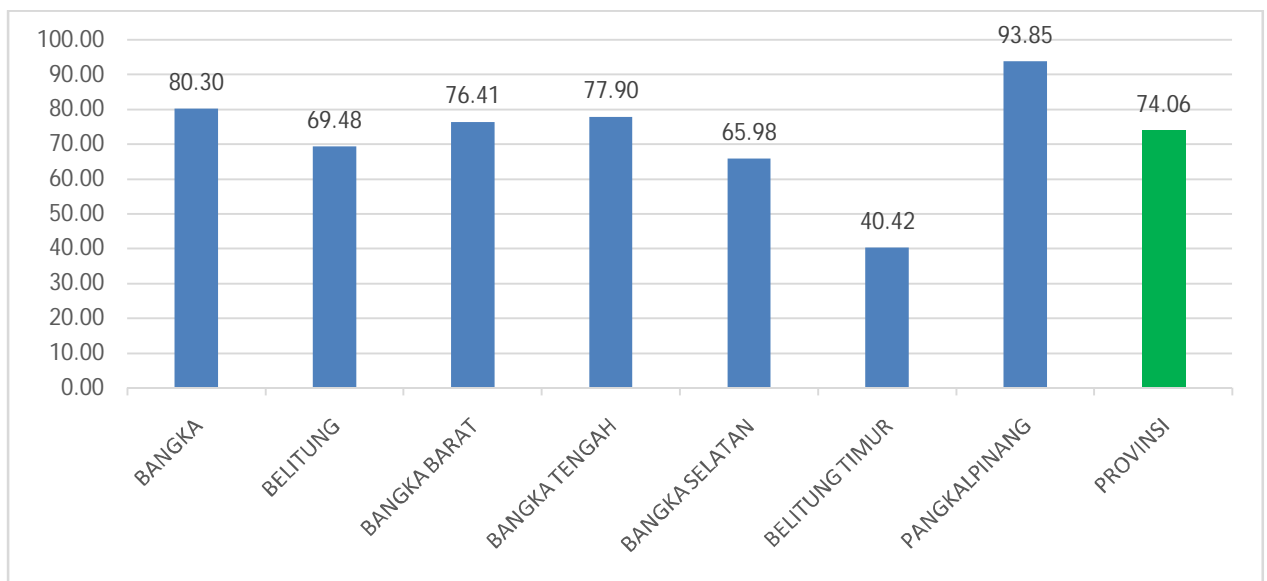
Dalam Matrik Target Kinerja Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019, sasaran Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan adalah menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan peningkatan kualitas lingkungan. Ada 4 indikator pencapaian sasaran tersebut dimana salah satunya adalah persentase Kabupaten/ Kota yang memenuhi

kualitas kesehatan lingkungan dengan target indikator sebesar 25% pada tahun 2016. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sebesar 100% dimana seluruh Kabupaten/ Kota telah memenuhi minimal 4 kriteria. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sudah mencapai target indikator.

1. Persentase Rumah Sehat

Gambar 2.5.

Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



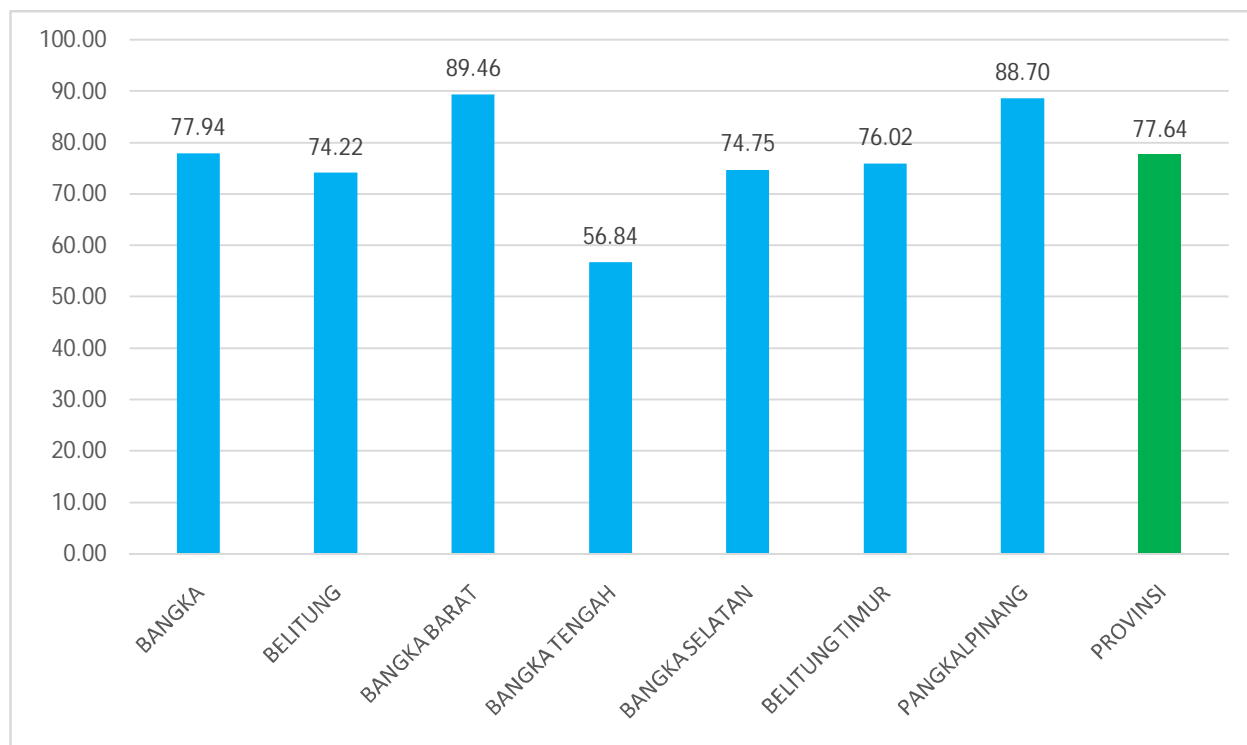
Pada tahun 2016, realisasi indikator Persentase Rumah Sehat sebesar 74,06%.

Pada tahun 2016, terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung Timur, Bangka Selatan dan Belitung serta terdapat 4 Kabupaten / Kota yang realisasinya telah diatas rata-rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Bangka Tengah dan Bangka Barat. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (93,85%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (40,42%).

2. Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)

Gambar 2.6.

Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Pada tahun 2016, target indikator Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) sebesar 75%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sebesar 77,64%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sudah mencapai target indikator.

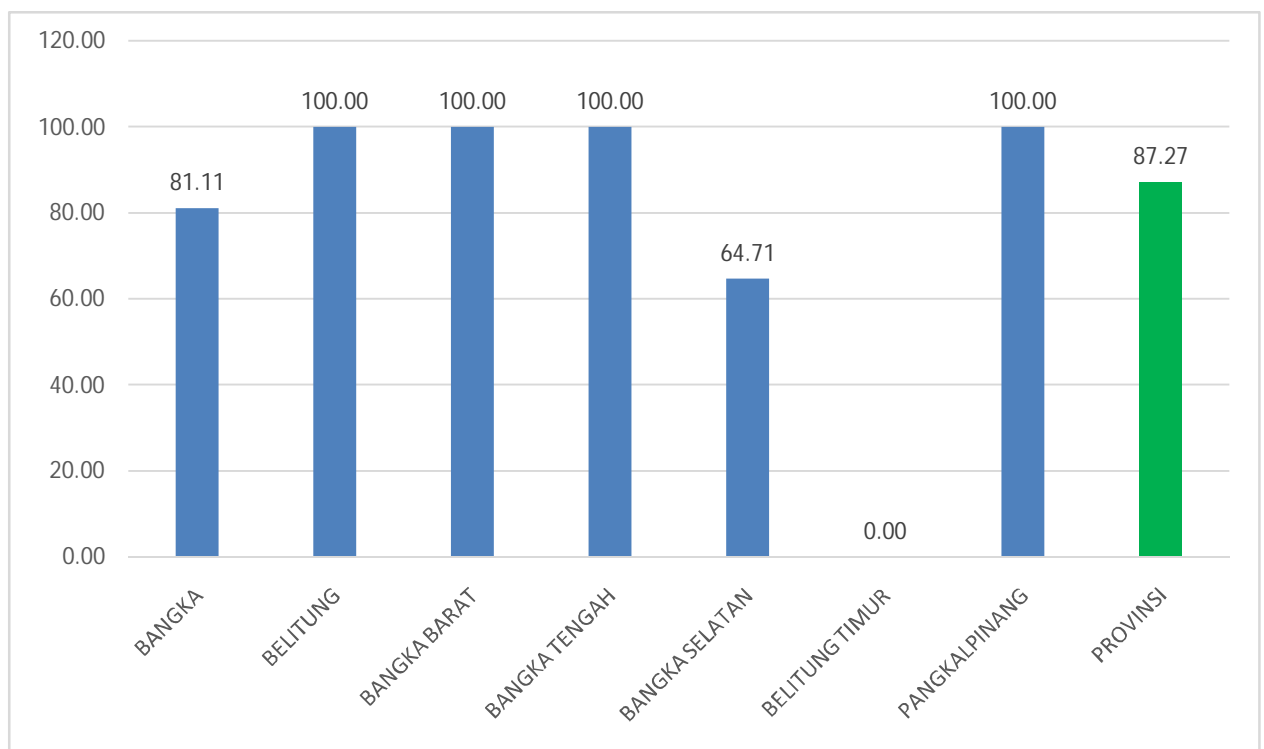
Pada tahun 2016, terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah target indikator serta rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Tengah, Belitung dan Bangka Selatan, terdapat 1 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung Timur serta terdapat 3 Kabupaten/ Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat, Kota Pangkalpinang dan Kabupaten

Bangka. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Barat (89,46%) terendah adalah Kabupaten Bangka Tengah (56,84%).

3. Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Gambar 2.7.

Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Pada tahun 2016, target indikator Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 35%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sebesar 87,27%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sudah mencapai target indikator.

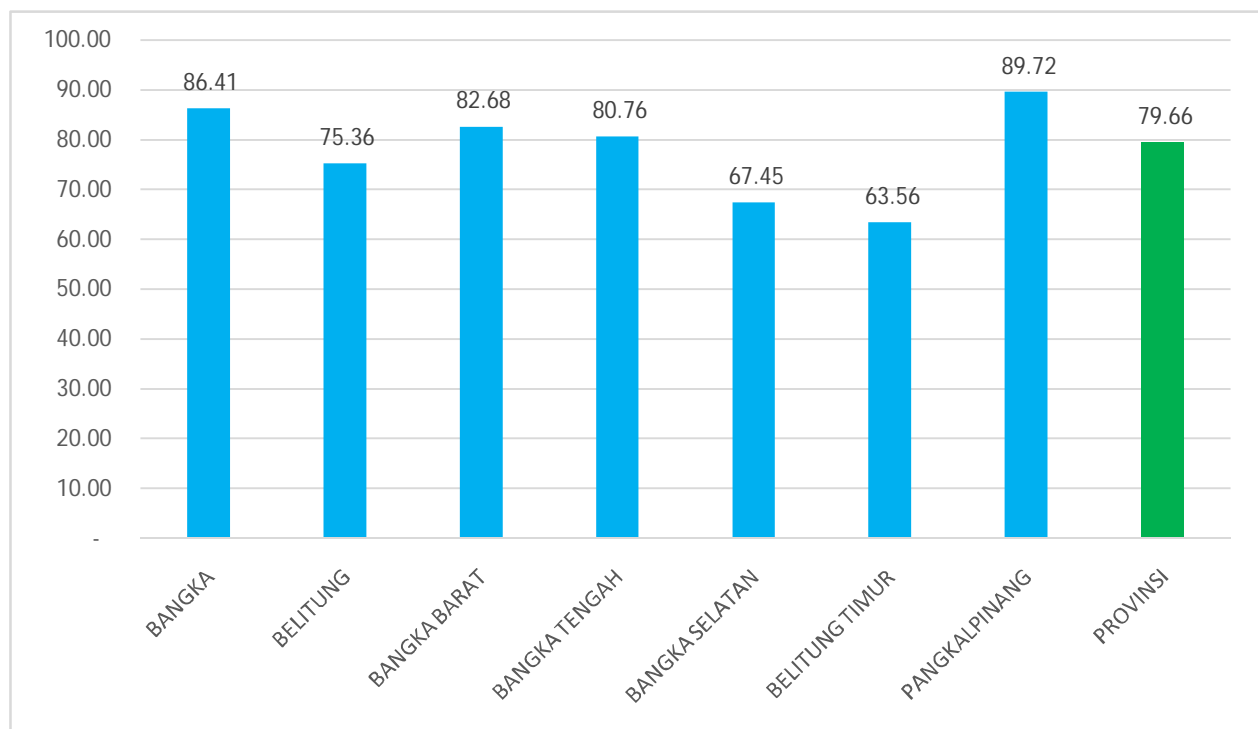
Pada tahun 2016, terdapat 1 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah target indikator serta rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung Timur, terdapat 2 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka dan

Bangka Selatan serta terdapat 4 Kabupaten/Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu KabupatenBelitung, Bangka Barat, Bangka Tengah dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah KabupatenBelitung, Bangka Barat, Bangka Tengah dan Kota Pangkalpinang (100%) terendah adalah KabupatenBelitung Timur(0%).

4. Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Gambar 2.8.

Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



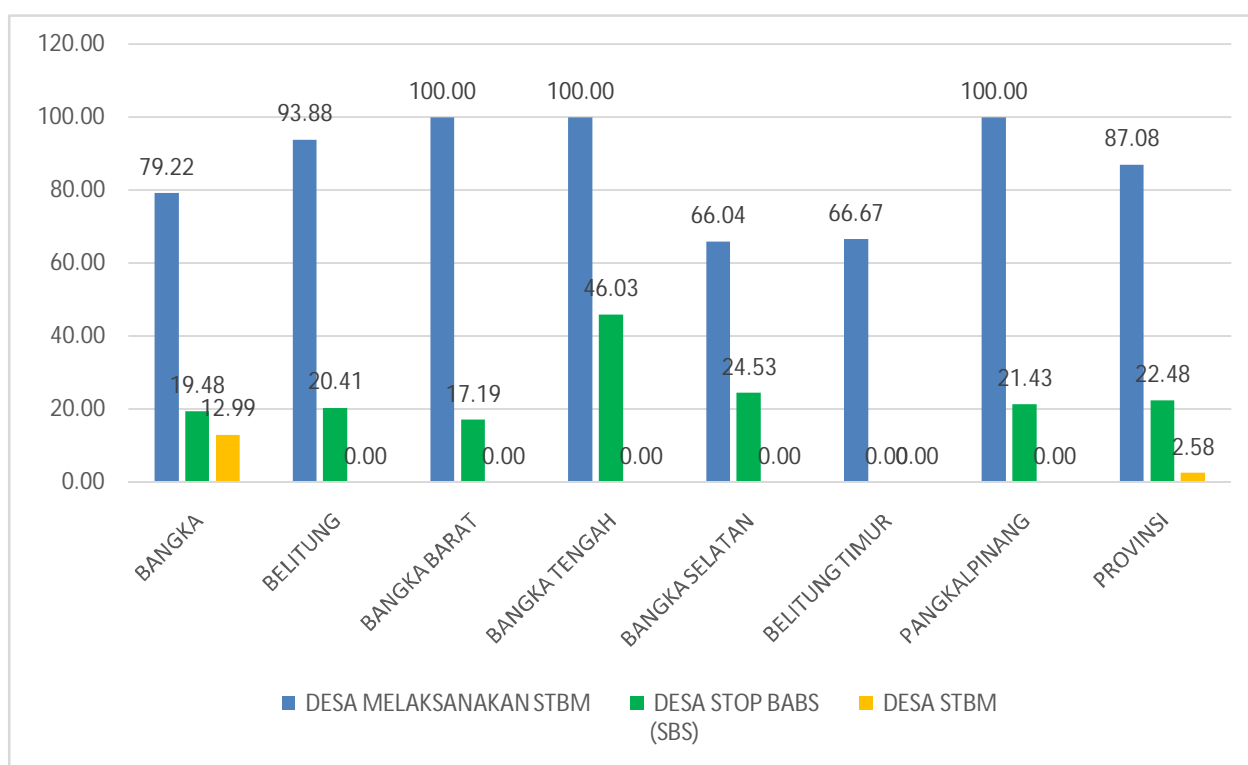
Pada tahun 2016, target indikator Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) sebesar 68,58%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sebesar 79,66%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sudah mencapai target indikator.

Pada tahun 2016, terdapat 2 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah target indikator serta rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Selatan dan Belitung Timur, terdapat 1 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung serta terdapat 4 Kabupaten/ Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Bangka Barat dan Bangka Tengah. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (89,72%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (63,56%).

5. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Gambar 2.9.

Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



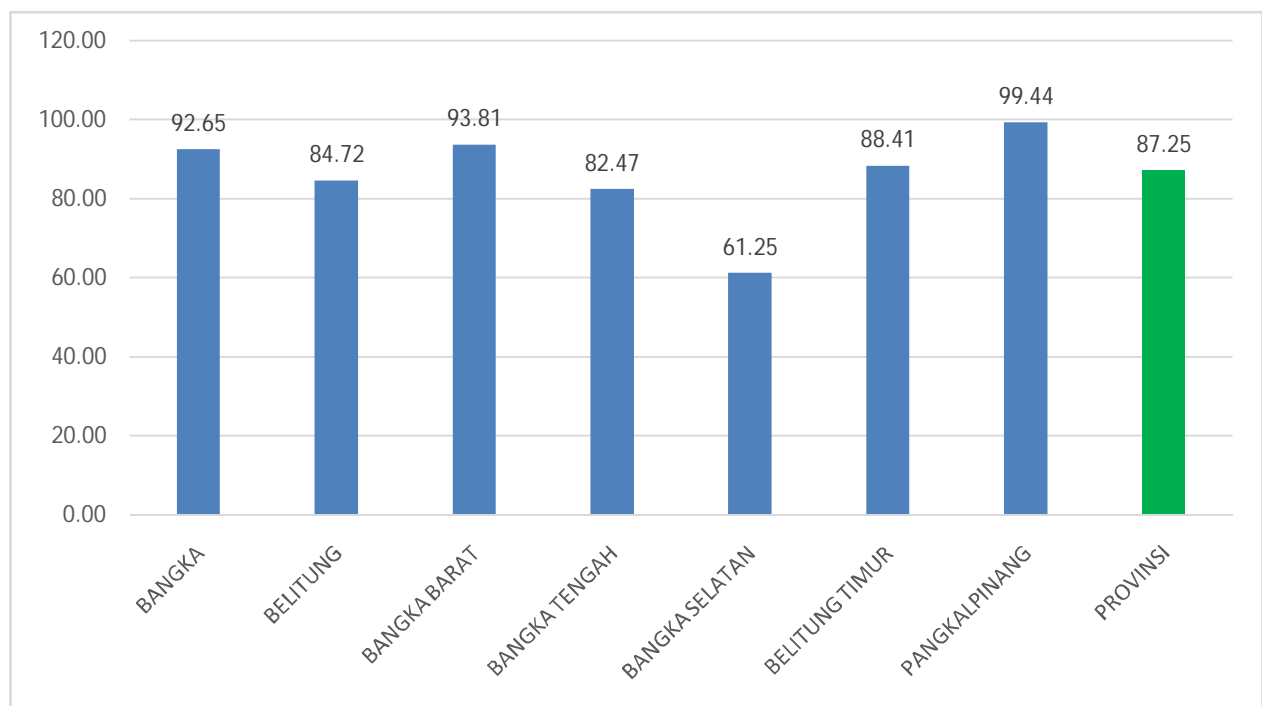
Pada tahun 2016, target indikator Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat sebesar 30.000 Desa/ Kelurahan secara nasional. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sebesar 337 Desa/ Kelurahan (87,08%) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pada tahun 2016, terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Selatan, Belitung Timur dan Bangka serta terdapat 4 Kabupaten/ Kota yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat, Bangka Tengah, Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Belitung. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Barat, Bangka Tengah dan Kota Pangkalpinang (100%) terendah adalah Kabupaten Bangka Selatan (66,04%).

6. Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Gambar 2.10.

**Persentase Tempat-tempat Umum
Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten / Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Pada tahun 2016, target indikator Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 52%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sebesar 87,25%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sudah mencapai target indikator.

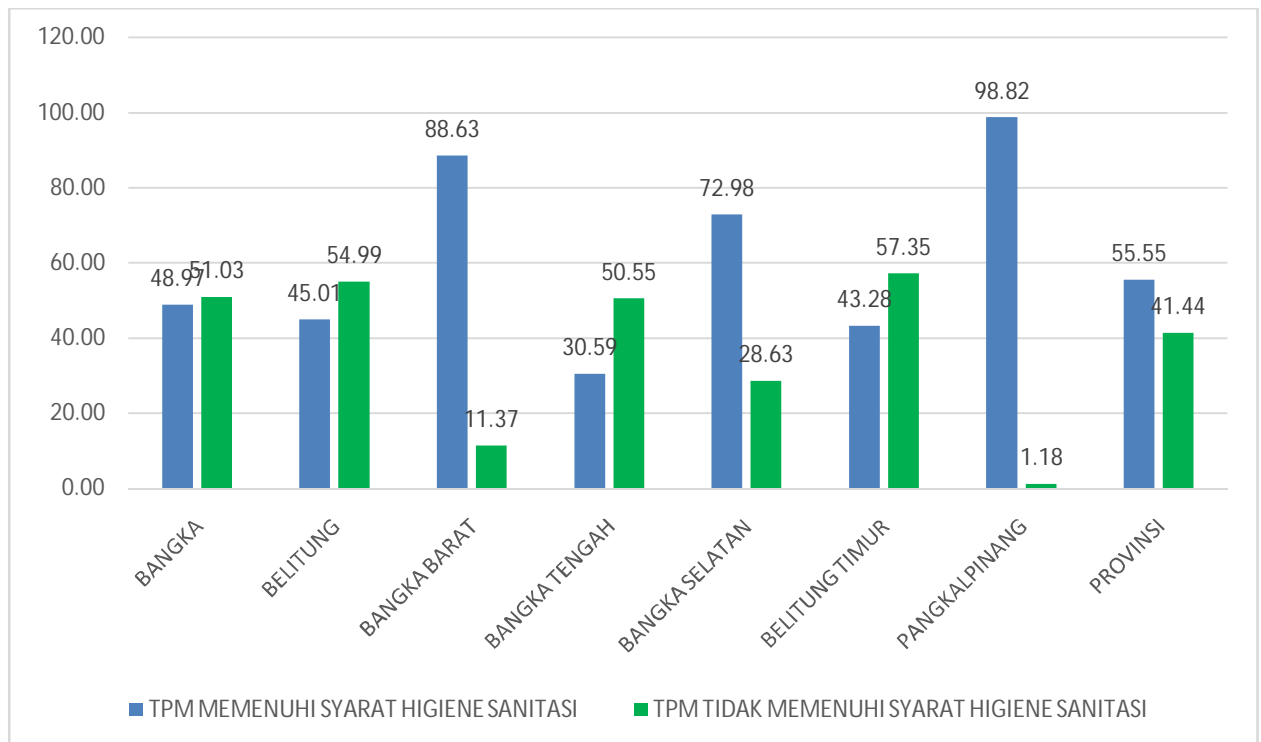
Pada tahun 2016, terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu

KabupatenBelitung, Bangka Tengah dan Bangka Selatan serta terdapat 4 Kabupaten/ Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, KabupatenBangka Barat, Bangka dan Belitung Timur. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (99,44%) terendah adalah Kabupaten Bangka Selatan (61,25%).

7. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi

Gambar 2.11.

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Pada tahun 2016, target indikator Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Hygiene Sanitasi sebesar 14%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sebesar 55,55%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sudah mencapai target indikator.

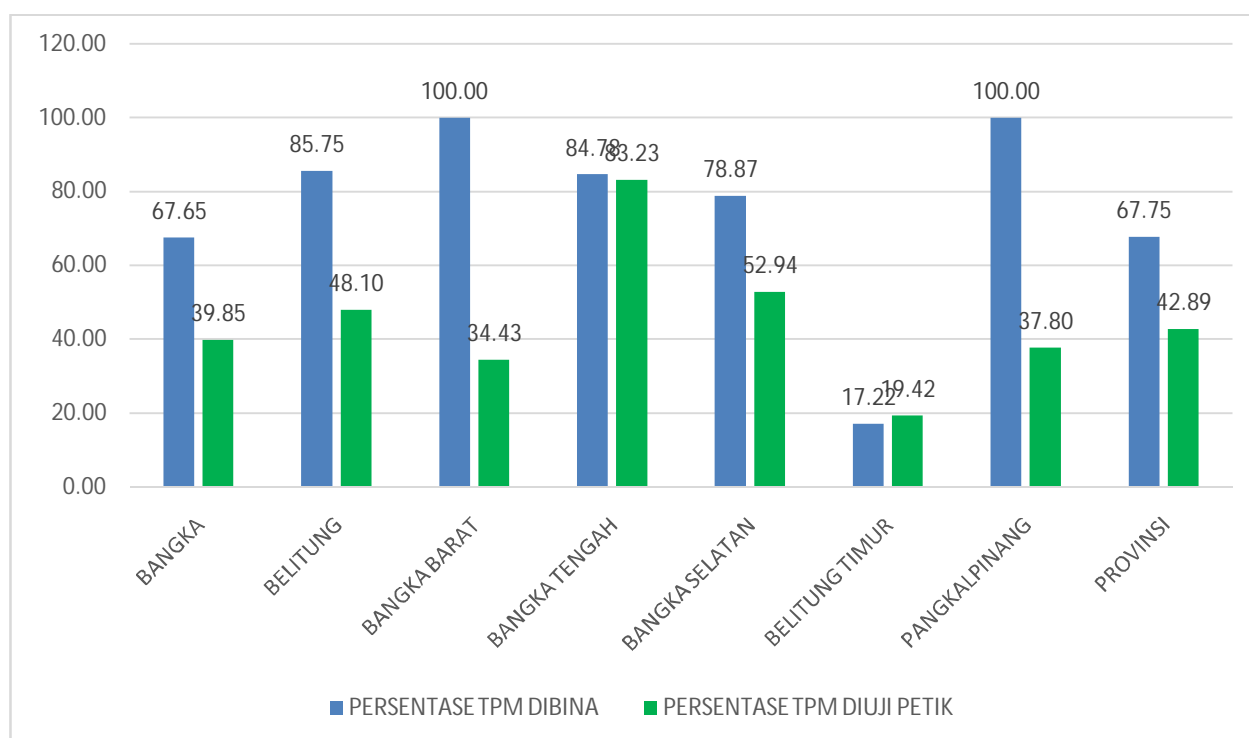
Pada tahun 2016, terdapat 4 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Belitung, Belitung Timur dan Bangka Tengah serta

terdapat 3 Kabupaten/ Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Barat dan Bangka Selatan. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (98,82%) terendah adalah Kabupaten Bangka Tengah (30,59%).

8. Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik

Gambar 2.12.

Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Pada tahun 2016, realisasi indikator Persentase TPM Dibina sebesar 67,75%.

Pada tahun 2016, terdapat 2 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung Timur dan Bangka serta terdapat 5 Kabupaten/ Kota yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat, Kota Pangkalpinang, Kabupaten Belitung, Bangka Tengah dan Bangka Selatan. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Barat dan Kota Pangkalpinang (100%) terendah adalah

Kabupaten Belitung Timur (17,22%). Pada tahun 2016, realisasi indikator Persentase TPM Diuji Petik sebesar 42,89%.

Pada tahun 2016, terdapat 4 Kabupaten/ Kota yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung Timur, Bangka Barat, Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka serta terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Belitung. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Tengah (83,23%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (19,42%).

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Hakekat pembangunan kesehatan adalah proses yang terus menerus dan progresif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan akan memberikan sumbangan nyata dalam meningkatkan daya saing bangsa yang sangat diperlukan dalam era globalisasi.

Situasi derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat digambarkan pada keadaan dan situasi mortalitas, morbiditas, dan status gizi masyarakat.

A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian akan diuraikan di bawah ini.

1. Angka Kematian Neonatus

Kematian Neonatus (0-28 hari) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 berjumlah 143 orang menurun dari tahun 2015 sebanyak 145 orang. Kematian neonatus pada tahun 2016 paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka (23,07% dari total kematian neonatus) dan paling sedikit terdapat di Kabupaten Belitung Timur (5,59% dari total kematian neonatus).

Penyebab medis kematian neonatus antara lain karena BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), asfiksia, infeksi, kelainan kongenital dan lain-lain. Berikut adalah tabel jumlah kematian neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2016.

Tabel 3.1.

Kematian Neonatus (0 – 28 hari) Menurut Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

NO	KAB/KOTA	KEMATIAN NEONATUS						TOTAL
		BBLR	ASFIKZIA	TN	SEPSIS	KELAINAN KONGENITAL	LAIN-LAIN	
1	Bangka	15	5	0	2	2	9	33
2	Belitung	15	7	0	0	2	3	27
3	Bangka Barat	12	4	0	1	2	2	21
4	Bangka Tengah	6	2	0	1	4	4	17
5	Bangka Selatan	8	1	0	0	4	2	15
6	Belitung Timur	3	4	0	0	1	0	8
7	Pangkalpinang	13	3	0	4	2	0	22
Provinsi		72	26	0	8	17	20	143

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Penyebab kematian neonatus paling banyak disebabkan karena BBLR (50,34% dari total kematian neonatus). Kematian neonatus karena BBLR paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka dan Belitung masing-masing 20,83% dari total kematian neonatus karena BBLR). Kemudian kematian neonatus yang disebabkan karena asfiksia (18,18% dari total kematian neonatus), kelainan kongenital (11,88% dari total kematian neonatus), lain-lain (13,98% dari total kematian neonatus), sepsis (5,59% dari total kematian neonatus).

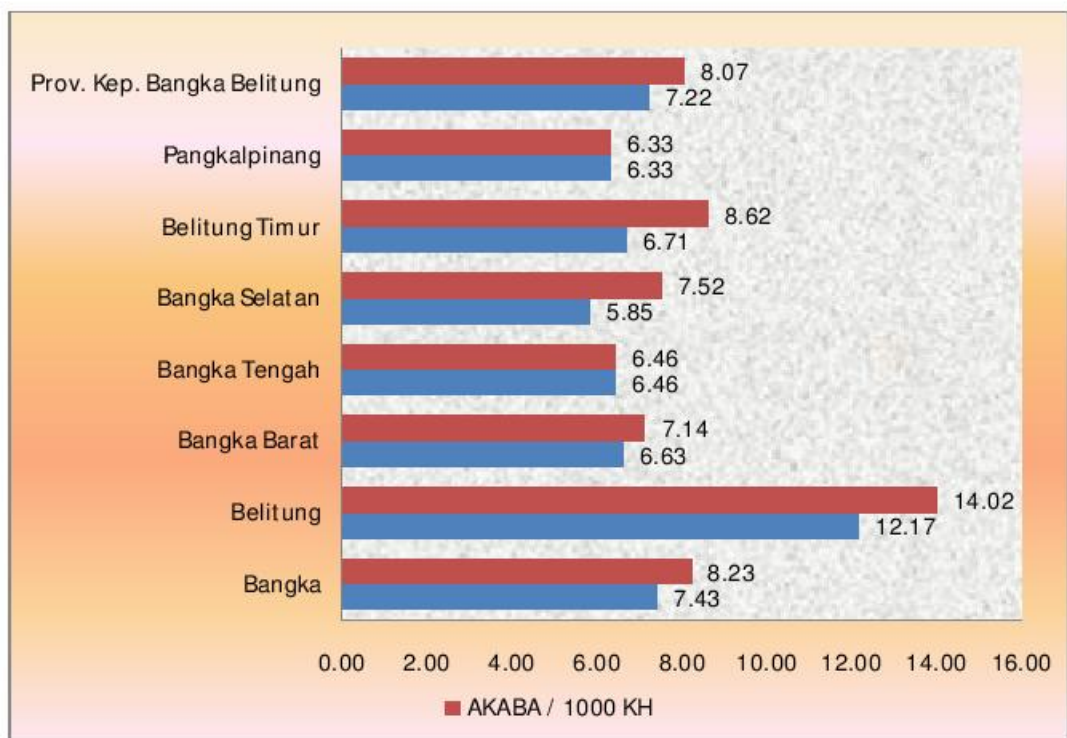
Ada beberapa penyebab kematian neonatus yaitu belum semua tenaga kesehatan di unit pelayanan polindes/poskesdes, puskesmas pembantu, puskesmas rawat inap/non rawat inap kompeten dalam penanganan kasus-kasus pada bayi baru lahir. Untuk itu perlunya pelatihan teknis bagi tenaga kesehatan baik di unit pelayanan dasar maupun rujukan guna meningkatkan kompetensi mereka di tempat tugas. Selain itu sarana yang belum memadai di beberapa unit pelayanan dalam menangani bayi baru lahir yang mengalami komplikasi.

2. Angka Kematian Bayi dan Balita

Kematian bayi (0 – 12 bln) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 berjumlah 188 orang menurun dari tahun 2015 sebanyak 190 orang. Jumlah kematian bayi pada tahun 2016 paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka (24,46% dari total kematian bayi) dan paling sedikit terdapat di Kabupaten Belitung Timur (7,44% dari total kematian bayi).

Distribusi Angka Kematian Bayi dan Balita Tahun 2016 menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :

Gambar 3.1.
Angka Kematian Bayi dan Balita
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Kematian balita (0 – 5 thn) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 berjumlah 210 orang menurun dari tahun 2015 sebanyak 219 orang. Jumlah kematian balita tahun 2016 paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka (24,28% dari total kematian balita) dan paling sedikit terdapat di Kabupaten Belitung Timur (8,57% dari total kematian balita). Gambar di atas menunjukkan Angka Kematian Bayi 7,22/1.000 KH dan

Angka Kematian Balita 8,07/1.000 KH berdasarkan laporan rutin dari kabupaten/kota.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 sebanyak 24 orang menurun dari tahun 2015 sebanyak 31 orang. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, eklampsia, infeksi dan lain-lain. Penyebab kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2.
Jumlah Kematian Ibu Menurut Faktor Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

NO	KAB/KOTA	KEMATIAN IBU				
		Perdarahan	HDK	Infeksi	lain2	Jumlah
1	Bangka	1	3	0	2	6
2	Belitung	1	0	0	3	4
3	Bangka Barat	0	4	0	1	5
4	Bangka Tengah	0	2	0	0	2
5	Bangka Selatan	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur	1	0	0	1	2
7	Pangkalpinang	1	2	0	2	5
Provinsi		4	11	0	9	24

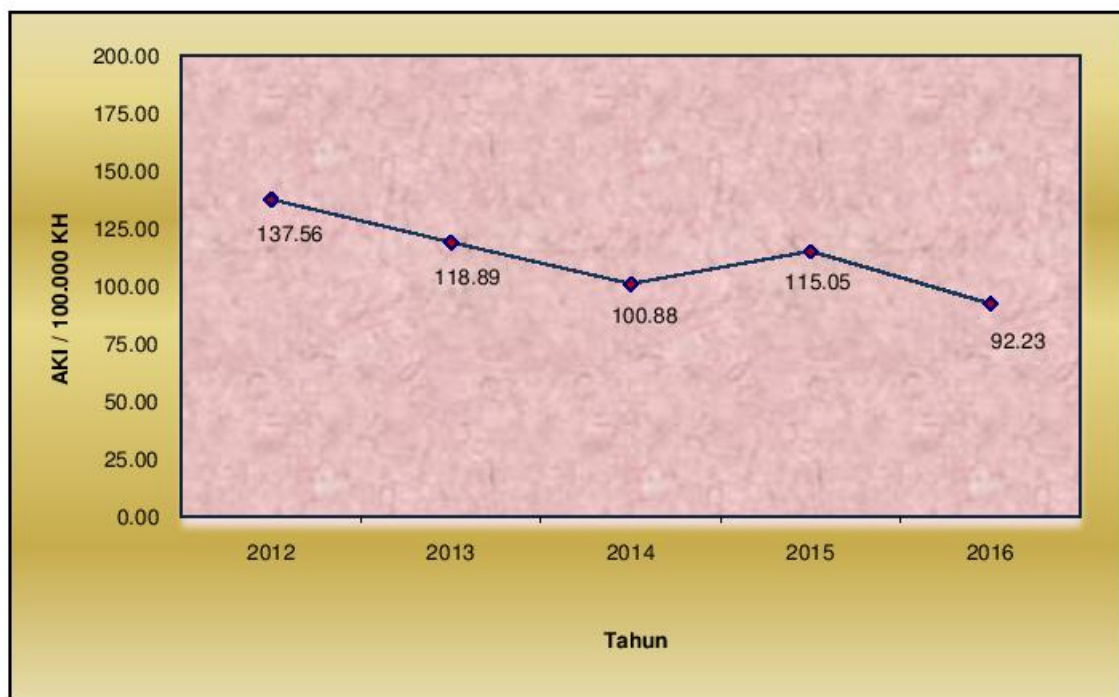
Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Kematian ibu berdasarkan penyebab kematiannya adalah 4 orang atau 16,66% karena perdarahan, 11 orang atau 45,83% karena hipertensi dalam kehamilan dan 9 orang atau 37,5% disebabkan karena lain-lain. Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka sebanyak 6 orang (25% dari total kematian ibu) dan yang tidak ada kematian ibu terdapat di Kabupaten Bangka Selatan. Hal ini diduga berhubungan dengan deteksi faktor resiko ibu hamil dan kunjungan rumah ibu hamil yang resiko tinggi yang belum maksimal serta penanganan kegawatdaruratan maternal yang belum maksimal di unit pelayanan. Deteksi sedini mungkin faktor resiko maupun komplikasi selama kehamilan secara integrasi dengan program terkait antara program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan P2M (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular).

Ketersediaan dan keterfungsian puskesmas PONEK (80,76% dari total puskesmas rawat inap) dan RS PONEK di kabupaten/kota belum optimal, untuk itu perlu dibentuk puskesmas PONEK dan RS PONEK yang didukung dengan tenaga yang sudah dilatih serta ketersediaan alat dan sarana yang memadai. Persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan sebanyak 87,44% dan masih ada persalinan di rumah klien yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 5,60% serta persalinan yang ditolong oleh dukun sebanyak 73 orang atau 0,25%.

Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam 5 (lima) tahun terakhir, dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:

Gambar 3.2.
Trend Angka Kematian Ibu
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 - 2016



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Bila dilihat dari gambar di atas, AKI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tahun 2016 Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 92,23/100.000 kelahiran hidup. Distribusi Angka Kematian Ibu Tahun 2016 menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut:

Gambar 3.3.
Angka Kematian Ibu (AKI)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

4. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

BBLR adalah neonatus dengan berat badan lahir pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram (sampai 2499 gram) tanpa memandang masa kehamilan. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Untuk keperluan bidan di desa berat lahir diterima dalam 24 jam pertama setelah lahir. Berat badan lahir rendah (BBLR) terdapat 2 penyebab kelahiran bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yaitu karena umur kehamilan kurang dari 37 minggu, berat badan lebih rendah dari semestinya, sekalipun umur kehamilan cukup atau kombinasi keduanya.

Menurut (Saifuddin dkk, 2000) berkaitan dengan penanganan dan harapan hidupnya bayi berat lahir rendah dibedakan menjadi bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan berat lahir 1500-2500 gram, bayi berat lahir sangat rendah (BBLSR) dengan berat lahir <1500 gram dan bayi baru lahir ekstrem rendah (BBLER) dengan berat lahir <1000 gram.

Faktor - faktor yang dapat menyebabkan terjadinya BBLR adalah:

a. Faktor ibu.

Toksemia gravidarum, yaitu preeklamsi dan eklamsi, kelainan bentuk uterus, tumor, ibu yang menderita (penyakit tifus abdominalis, malaria, TBC, penyakit jantung), trauma pada masa kehamilan (jatuh, stres), usia ibu waktu hamil kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun.

b. Faktor janin.

Kehamilan ganda, hidramnion, ketuban pecah dini, cacat bawaan, infeksi.

c. Faktor plasenta.

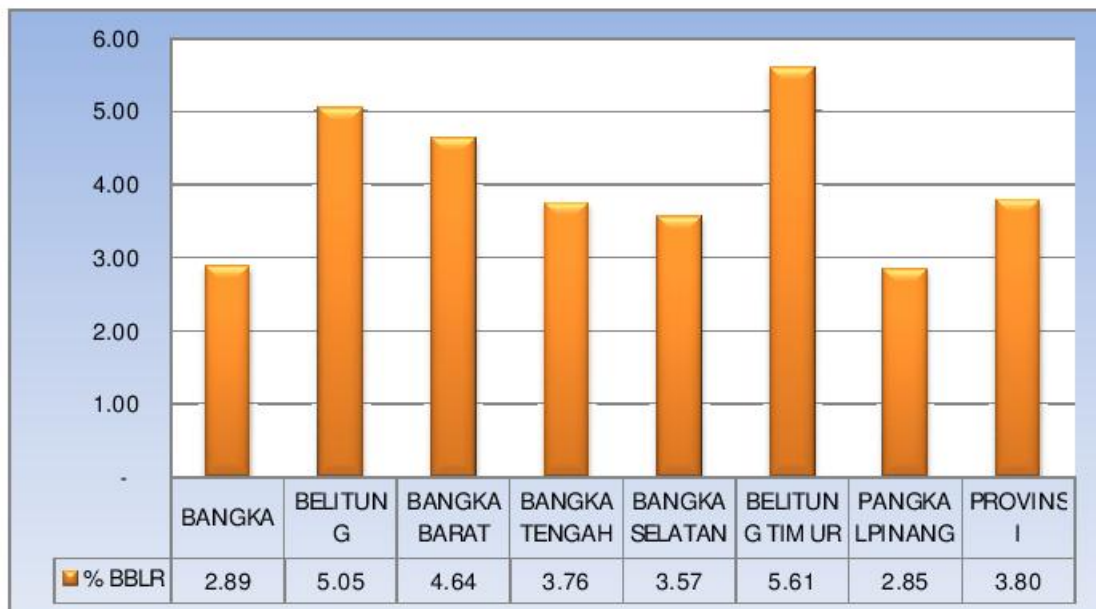
Plasenta previa, solusio plasenta.

d. Faktor yang tidak diketahui.

Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.4.

**Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan gambar diatas persentase BBLR di Provinsi kepulauan Bangka Belitung sebesar 3,80% dari total kelahiran hidup meningkat dari

tahun sebelumnya 3,60% dari total kelahiran hidup. Persentase BBLR tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur 5,61% dan terendah terdapat di Kota Pangkalpinang 2,85%. Persentase ini mempunyai peran besar pada angka kematian neonatus. Kematian neonatus karena BBLR pada tahun 2016 mencapai 72 kematian atau 50,34% dari total kematian neonatus, yang merupakan penyebab tertinggi kematian neonatus.

B. ANGKA KESAKITAN

1. Penyakit Menular

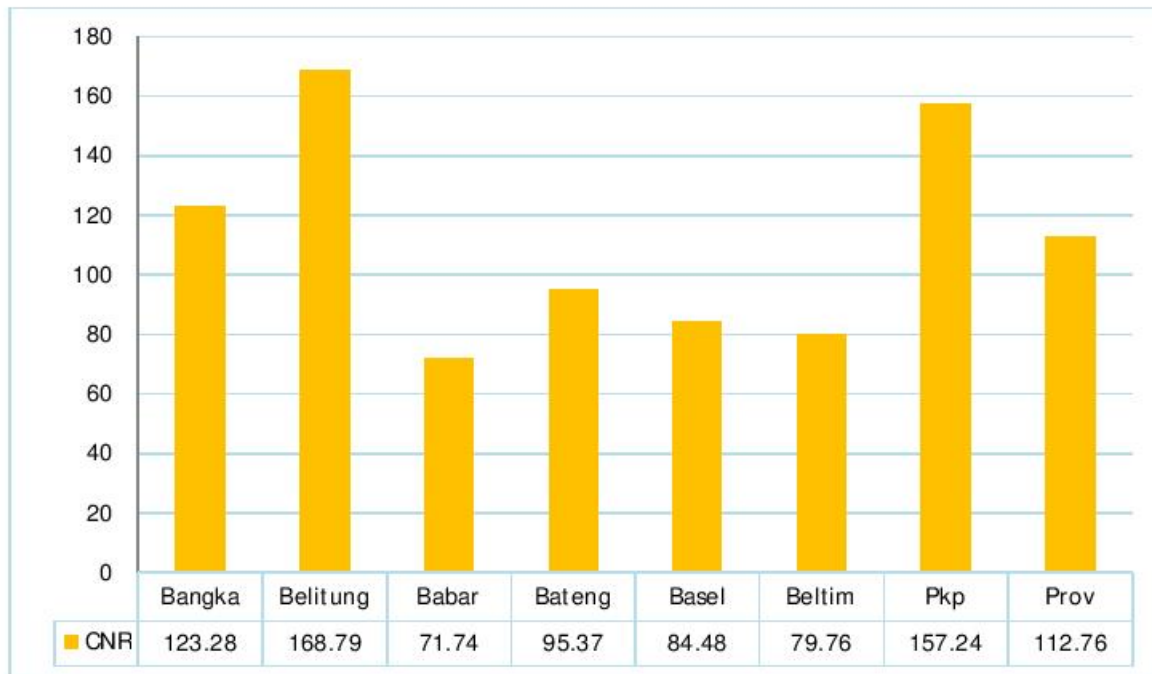
Penyakit menular yang disajikan dalam sub bab ini antara lain TB Paru, ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), HIV/AIDS dan Syphilis, Diare, Kusta, DBD, Malaria dan Filariasis.

a. Penyakit TB Paru

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru dan sebagian kecil menyerang organ tubuh selain paru. TB paru merupakan salah satu indikator yang mendapatkan perhatian dalam MDG's dan menjadi target untuk diturunkan.

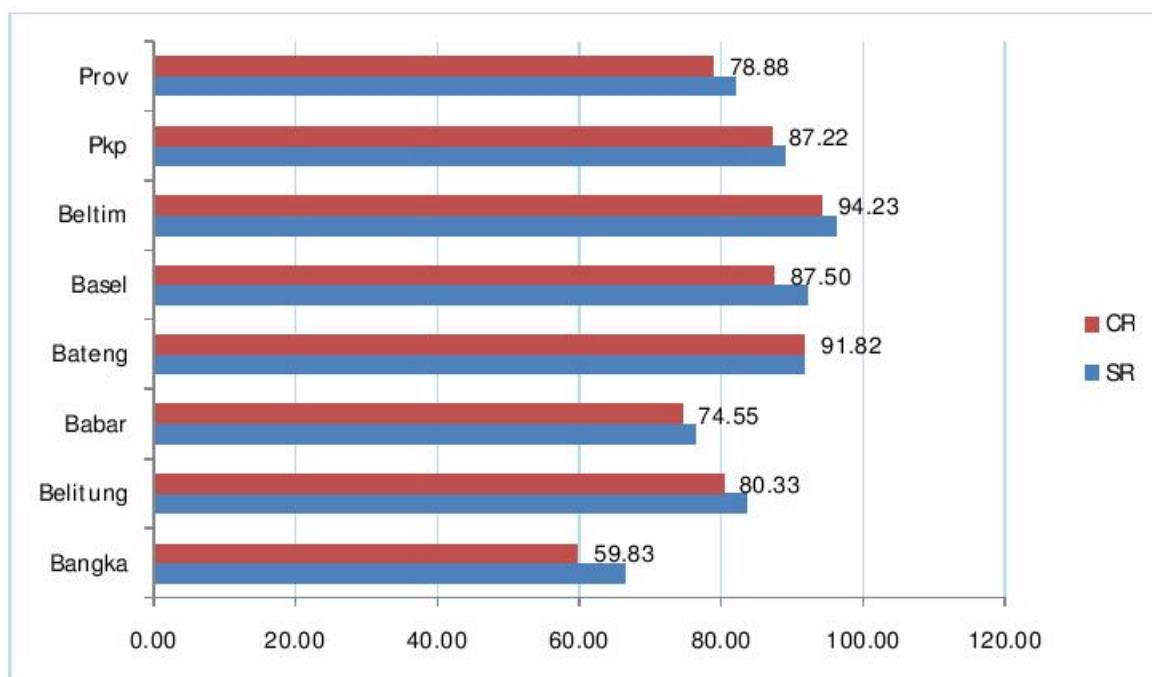
Kasus baru BTA positif yang ditemukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2013 adalah 980 kasus (CDR 45,72%). Sedangkan jumlah kasus baru yang ditemukan baik itu BTA positif, BTA negatif/rontegen positif dan extra paru adalah 1491 kasus (CNR 111,29). Angka Succses Rate sebesar 87,4% dengan target nasional 85%. Angka ini menunjukkan target nasional untuk angka kesembuhan TB sudah tercapai.

Gambar 3.5.
CNR TB
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.6.
Angka Kesembuhan (Cure Rate) & Keberhasilan Pengobatan (Success Rate)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

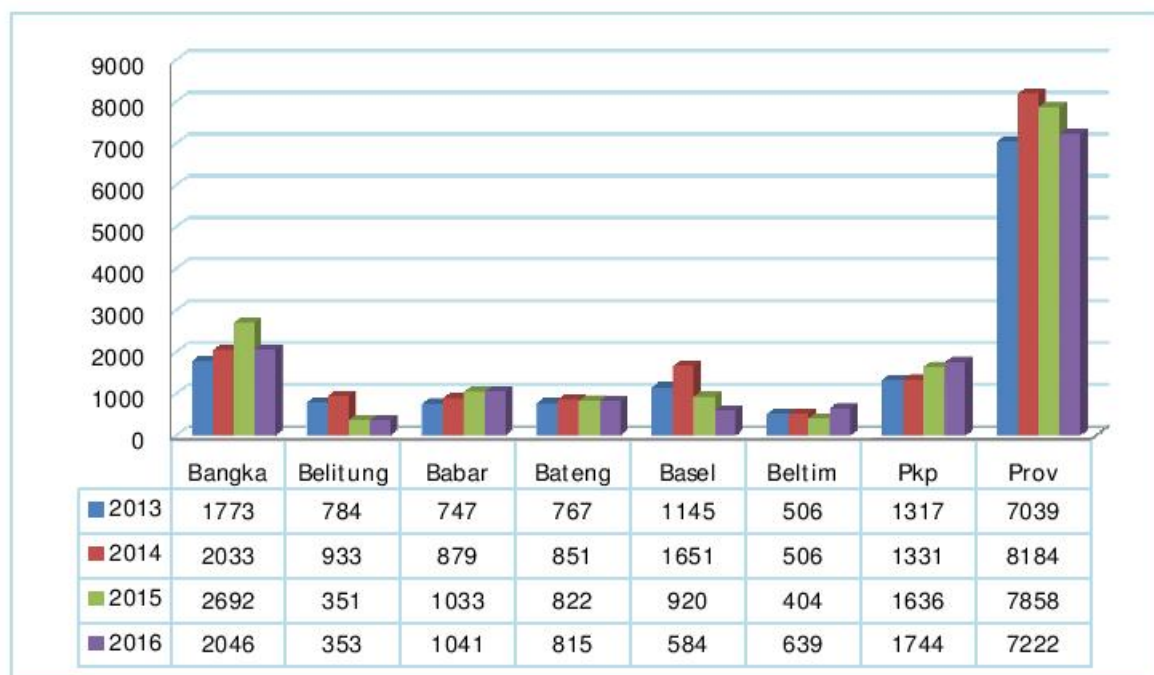
b. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Pelaksanaan program pemberantasan penyakit ISPA adalah bagian dari pembangunan kesehatan dan merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular. Tujuan dari program P2 ISPA yaitu menurunkan angka kesakitan, kematian, resiko kecacatan akibat pneumonia serta upaya peningkatan kualitas sehingga tidak menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Target cakupan pneumonia balita Tahun 2016 adalah 80%. Sejak tahun 2015, angka perkiraan penemuan Pneumonia untuk Provinsi Kep. Bangka Belitung adalah 6,05%.

Penemuan kasus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 sebesar 7.222 kasus dari target sebesar 7.603 kasus atau cakupan sebesar 94,20%. Penemuan kasus paling banyak di Kabupaten Bangka sebesar 2.044 kasus dari target 1.616 kasus atau cakupan sebesar 126,52%, dan paling sedikit di Kabupaten Belitung yaitu sebesar 427 kasus dari target 834 kasus atau 51,22%.

Gambar 3.7.

Angka Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 s.d. 2016



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

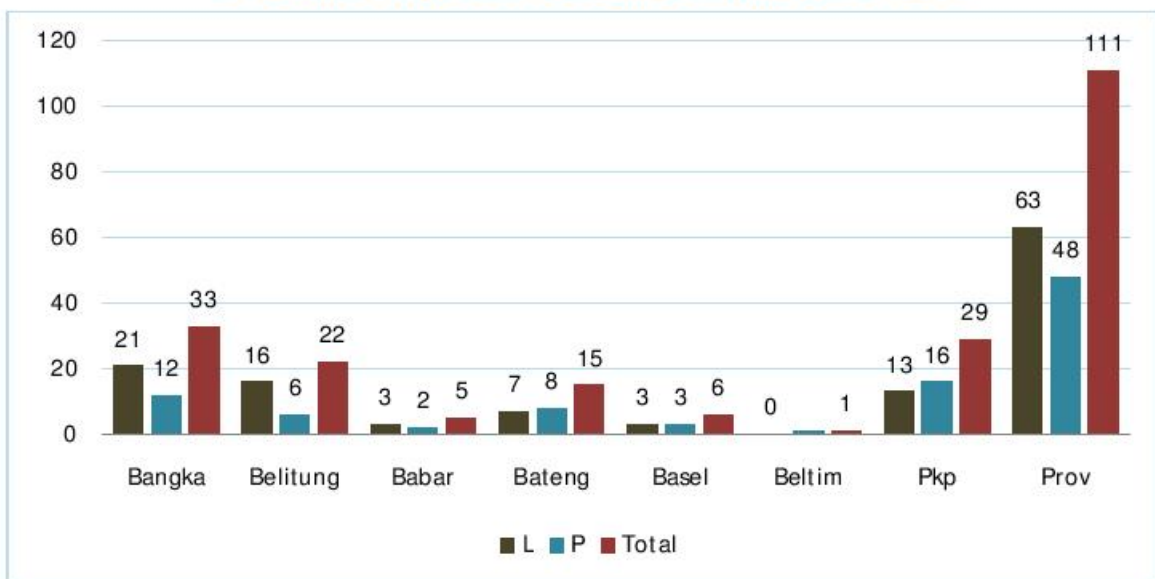
c. Penyakit HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan masalah lintas sektoral yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan semakin tersedianya akses pelayanan HIV dan AIDS jumlah kasus yang dilaporkan pun semakin banyak. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan gejala penyakit berat karena menurunnya imunitas tubuh akibat infeksi HIV (*Human Immuno Deficiency Virus*).

Berdasarkan laporan klinik Konseling dan Tes (KT) HIV Tahun 2016 yang ada di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota jumlah kasus HIV tercatat sebanyak 135 kasus dengan jumlah laki-laki 82 kasus dan jumlah perempuan 53 kasus. Dari 135 kasus HIV terdapat 28 kasus yang sudah memasuki fase AIDS dengan jumlah laki-laki 20 kasus dan jumlah perempuan 8 kasus.

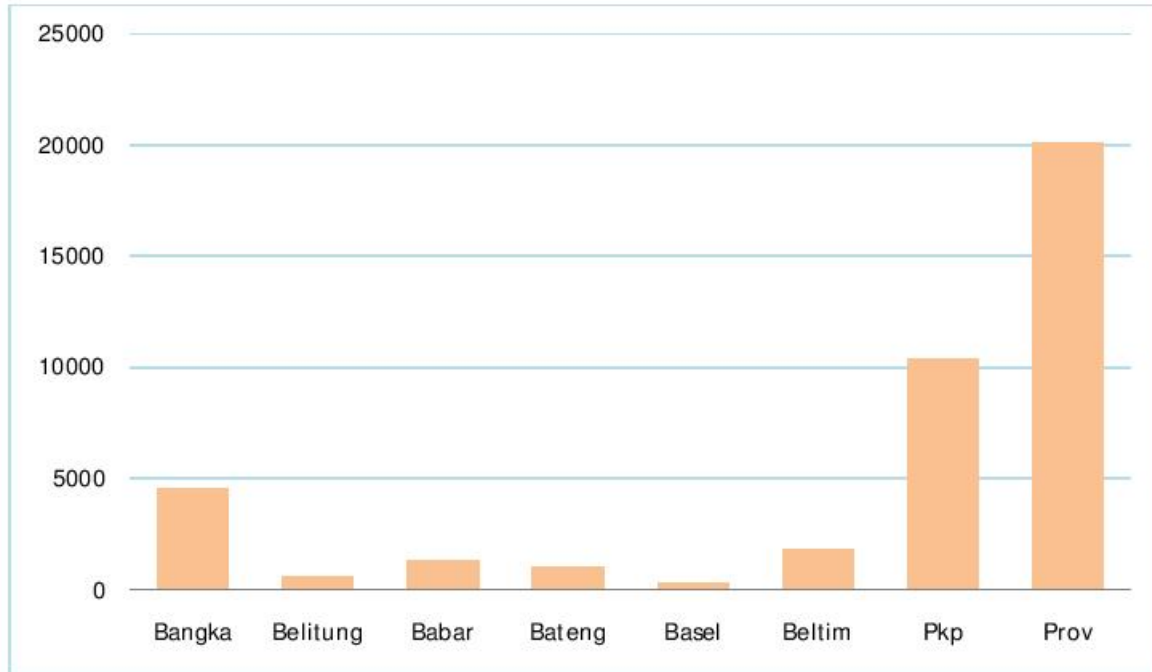
Dengan adanya fenomena gunung es dalam masalah HIV ini menggambarkan bahwa peningkatan penemuan kasus HIV/AIDS tidak berarti merupakan suatu kegagalan, melainkan semakin banyak kasus yang dilaporkan maka kasus HIV yang selama ini tidak bisa diobati maka bisa lebih cepat mendapatkan pengobatan.

Gambar 3.8.
Jumlah Kasus HIV
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



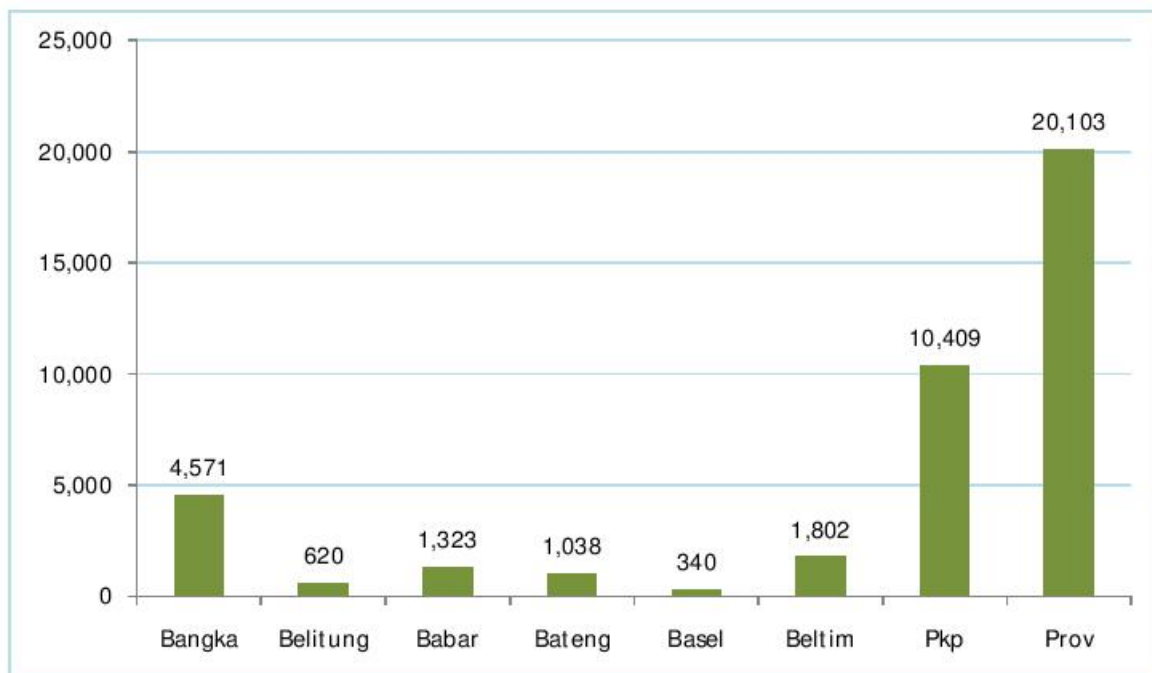
Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.9.
Jumlah Kasus AIDS
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.10.
Jumlah Sampel Darah Diskrining Terhadap HIV
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



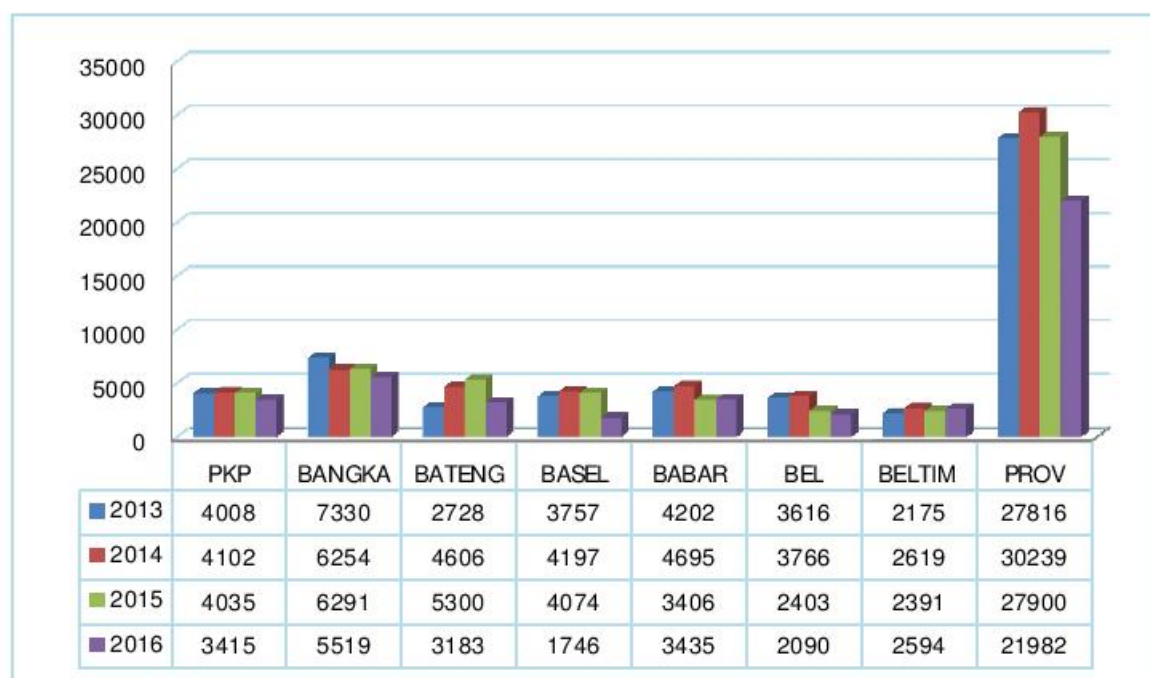
Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

d. Penyakit Diare

Penyakit Diare adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari) dan berlangsung kurang dari 7 hari. Secara klinis penyebab diare di bagi dalam 4 kelompok, tetapi yang sering ditemukan di lapangan maupun di klinis adalah diare yang disebabkan karena infeksi terutama infeksi virus, sedangkan faktor-faktor lainnya meliputi malabsorpsi, keracunan makanan, dan diare terkait penggunaan antibiotik (DTA/AAD). Prinsip tatalaksana penderita diare disebut LINTAS DIARE (lima langkah tuntaskan diare) yang terdiri atas : pemberian oralit osmolaritas rendah, zinc selama 10 hari, teruskan pemberian ASI dan makan, antibiotik hanya atas indikasi, dan pemberian nasihat.

Adapun tujuan dari program P2 Diare yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat diare. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung Pengendalian Diare di Provinsi Kep. Bangka Belitung tahun 2016 antara lain pencatatan dan pelaporan kasus, dan monev terpadu Hepatitis dan PISP. Berdasarkan hasil kajian morbiditas Diare tahun 2015 diperoleh perhitungan angka kesakitan diare usia balita sebesar 843/1000 dan semua usia adalah 270/1000 penduduk. Untuk Provinsi Kep. Bangka Belitung penemuan kasus diare pada semua umur tahun 2016 adalah sebesar 21.982 kasus yang berkunjung ke fasyankes dengan angka cakupan penemuan kasus sebesar 66,34%.

Gambar 3.11.
Jumlah Kasus Diare Ditemukan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

e. Penyakit Kusta

Penyakit kusta pada umumnya terdapat di negara – negara yang sedang berkembang sebagai akibat keterbatasan kemampuan negara tersebut dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial ekonomi pada masyarakat. Mengingat kompleksnya masalah penyakit kusta, maka diperlukan program pengendalian secara terpadu dan menyeluruh melalui strategi yang sesuai dengan endemisitas penyakit kusta. Selain itu juga harus diperhatikan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan mantan penderita kusta.

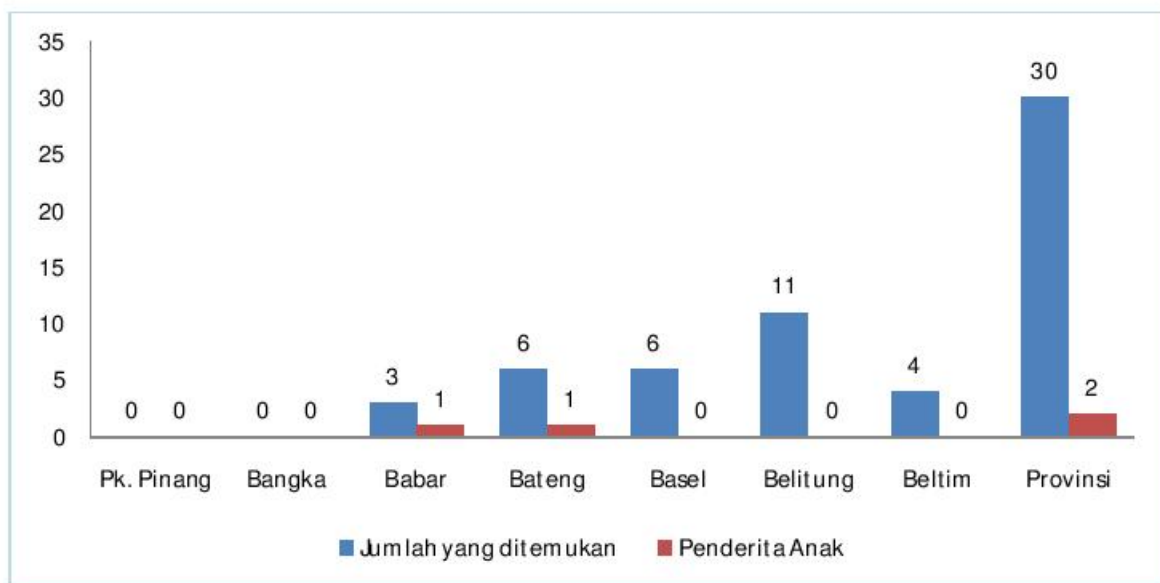
Di Indonesia eliminasi kusta terjadi pada pertengahan tahun 2000, tetapi pada tahun 2006 diperkirakan jumlah penderita kusta di dunia sekitar 259.017 (Departemen Kesehatan RI, 2007), Indonesia menjadi negara penyumbang terbesar ketiga setelah India dan Brazil.

Berdasarkan laporan dari Kabupaten/Kota, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kasus kusta baru yang ditemukan tahun 2016

sebanyak 31 kasus dengan klasifikasi type MB 28 kasus dan type PB 31 kasus. Dari 31 kasus yang ada terdapat penderita anak 9,6 % (3 orang), dan penderita perempuan 25,8 % (8 orang). Sedangkan penderita kusta yang telah menyelesaikan pengobatan pada tahun 2016 sebanyak 25 kasus (20 MB dan 5 PB).

Gambar 3.12.

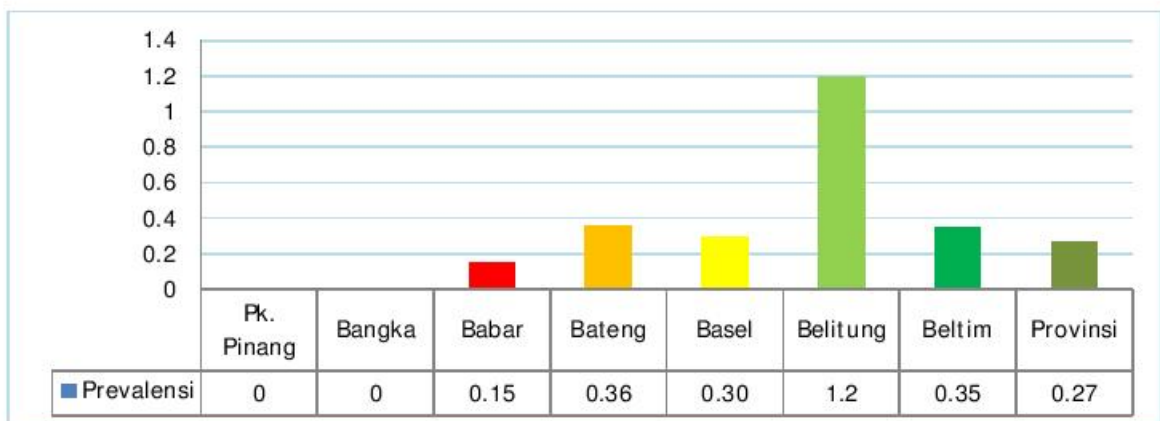
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk, dan Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

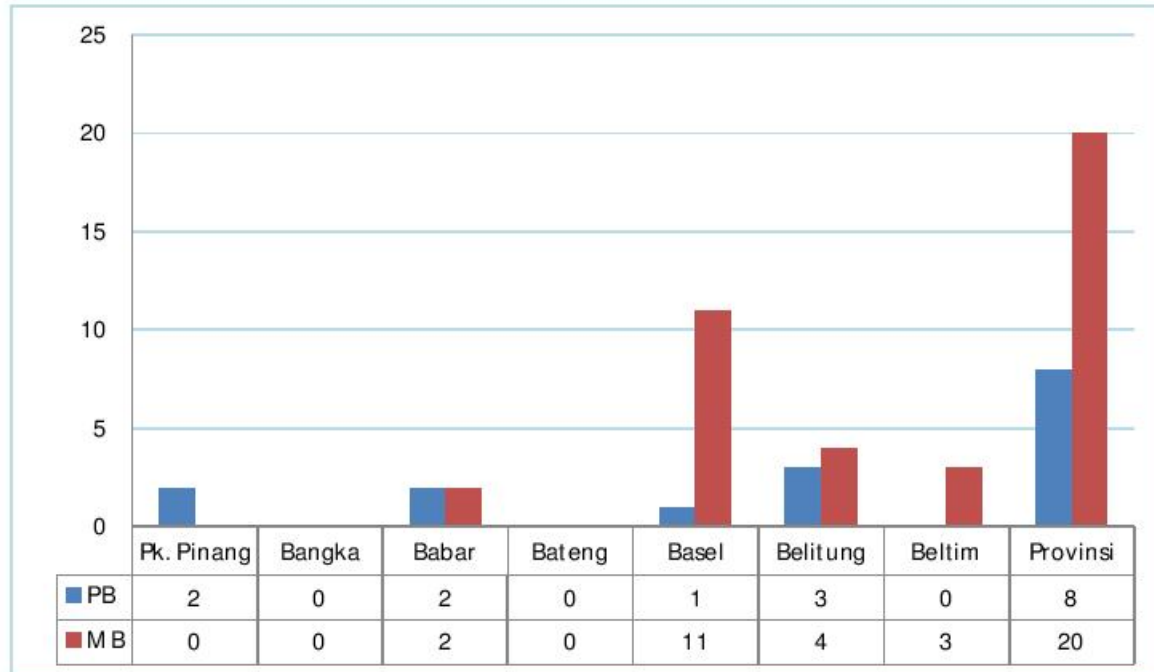
Gambar 3.13.

Angka Prevalensi Kusta per 100.000 Penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.14.
Jumlah Penderita Kusta Selesai Berobat
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

f. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) mulai menjangkiti Indonesia sejak Tahun 1968. Sejak itu penyakit yang diakibatkan oleh virus dengue ini menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia dan menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang berarti. Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* ini kerap menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat dan potensinya menyebabkan kematian.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang potensial untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Penyakit Dengue (DBD) dapat menyerang semua umur, terutama anak - anak. Penyakit ini pun rawan menimbulkan kematian. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pencapaian keberhasilan pengendalian penyakit DBD mengacu pada indikator kinerja utama program pengendalian penyakit arbovirolosis di tahun 2015

adalah Kabupaten/Kota dengan *inciden rate* DBD ≤ 49 per 100.000 penduduk dan *cases fatality rate* (CFR) $\leq 1\%$

Selama lima tahun terakhir progress pengendalian penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung teranalisa bahwa pada tahun 2012 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota meningkat dengan jumlah 1.075 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 84,95 per 100.000 penduduk, angka CFR/angka kematian 2,33 % (25 orang meninggal karena DBD). Tahun 2013 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota menurun dengan jumlah 741 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 58,51 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 2,70 % (20 orang meninggal karena DBD), Sedangkan pada tahun 2014 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota semakin menurun menjadi 321 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 23,60 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 3,4 % (11 orang meninggal karena DBD). Tahun 2015 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota sebanyak 755 kasus DBD dengan *Insiden Rate* (IR): 55,53 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 1,07% (8 orang meninggal karena DBD). Tahun 2016 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota sebanyak 490 kasus DBD dengan *Insiden Rate* (IR): 35,77 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 0,61% (3 orang meninggal karena DBD).

Tabel distribusi dan Grafik kematian dan *Incidence rate* (IR) Penyakit DBD selama empat tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3.

**Jumlah Kasus Penyakit DBD dan Meninggal Akibat Penyakit DBD
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2016**

KAB / KOTA	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016	
	Kasus	Meninggal	Kasus	Meninggal	Kasus	Meninggal	Kasus	Meninggal
Pangkalpinang	53	6	18	1	77	0	38	0
Bangka	133	2	74	1	206	3	67	1
Bangka Barat	127	4	95	3	158	2	126	1
Bangka Selatan	53	4	55	4	89	2	24	1
Bangka Tengah	197	4	45	0	77	0	65	0
Belitung	190	0	36	1	114	1	158	0
Belitung Timur	8	0	9	1	26	0	12	0
Total	761	20	332	11	747	8	490	3

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Tabel 3.4.

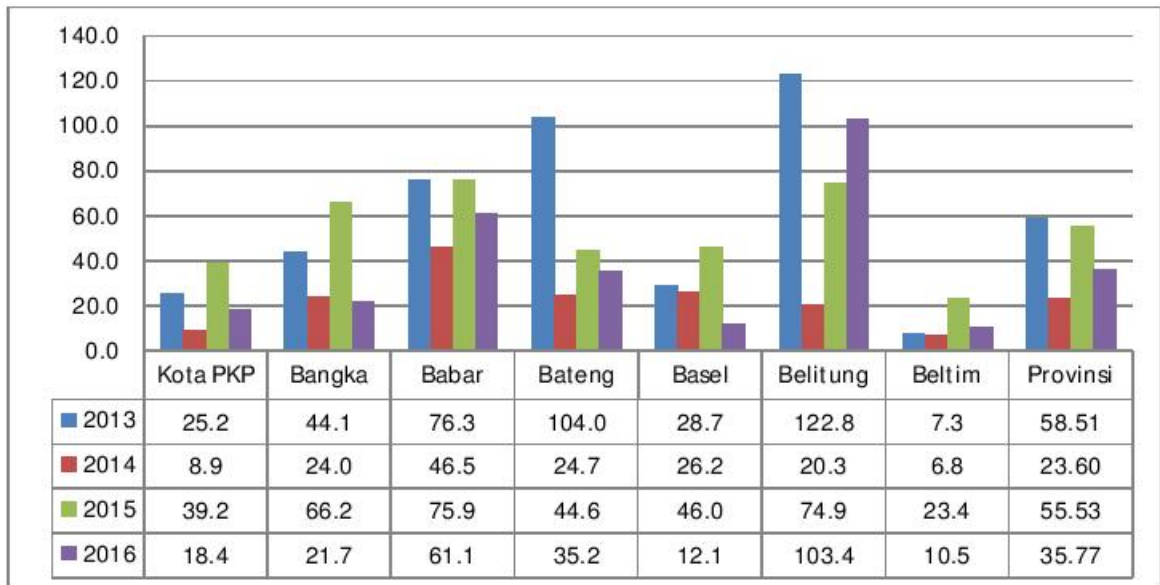
**IR dan CFR Penyakit DBD
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 – 2016**

KAB/KOTA	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016	
	IR	CFR	IR	CFR	IR	CFR	IR	CFR
Pangkalpinang	25,18	12,77	8,88	5,9	39,25	0,0	18,44	0,0
Bangka	44,09	1,53	24,00	1,4	66,22	1,5	21,74	1,5
Bangka Barat	76,35	3,25	46,50	3,3	75,88	1,3	61,08	0,8
Bangka Selatan	28,65	8,16	26,20	7,8	45,97	2,2	12,14	4,2
Bangka Tengah	104,03	2,07	24,71	0,0	44,57	0,0	35,19	0,0
Belitung	122,80	0,00	20,32	2,9	74,88	0,9	103,37	0,0
Belitung Timur	7,25	0,00	6,80	12,5	23,38	0,0	10,52	0,0
Total	58,51	2,70	23,60	3,4	55,53	1,1	35,77	0,6

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.15.

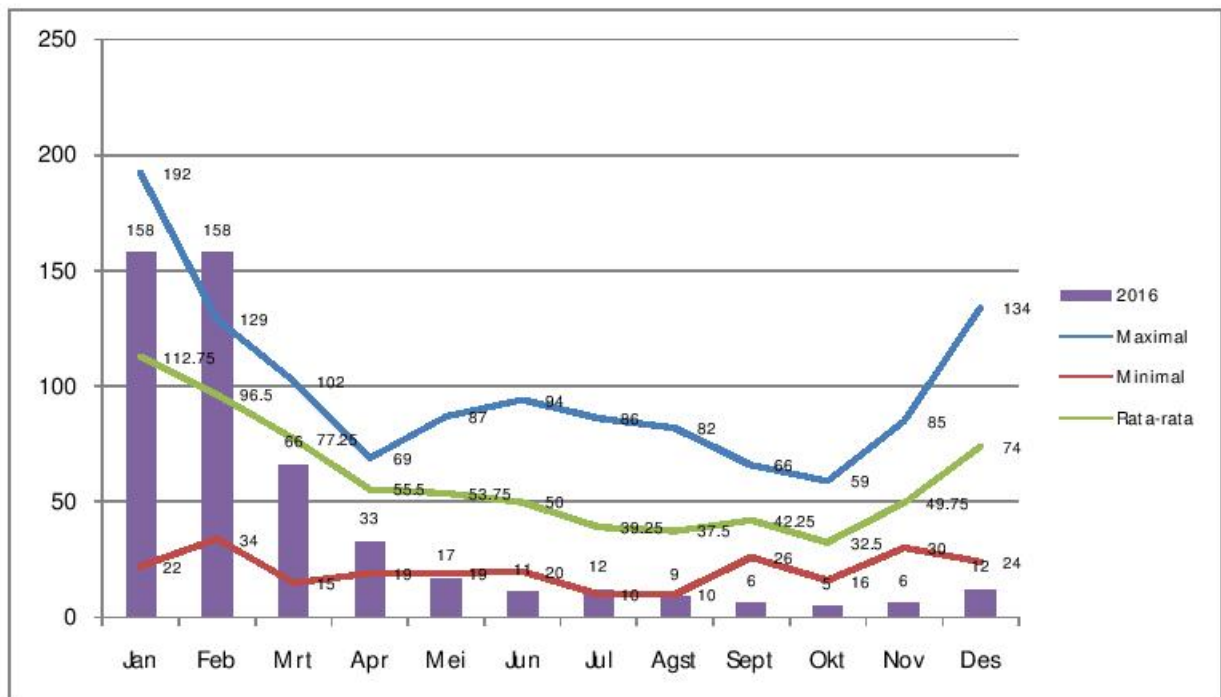
**Incidence Rate (IR) Penyakit DBD
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2016**



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.16.

**Pola Maksimum dan Minimum Menurut Kabupaten / Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 - 2016**



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Keterangan : Dari grafik tersebut teranalisa bahwa sejak tahun 2012 sampai tahun 2016 peningkatan kasus banyak terjadi dibulan januari sampai april setiap tahunnya, puncak kasus berada pada bulan Februari, sedangkan puncak vektor nyamuk *aedes aegypti* berada pada 2 bulan sebelum puncak kasus yaitu pada bulan desember tahun sebelumnya dan bulan januari tahun berikutnya sehingga kegiatan pengendalian vektor nyamuk *aedes aegypti* berupa PSN (pemberantasan sarang nyamuk) 3M Plus wajib dilakukan setiap 1 minggu sekali pada bulan desember tahun sebelumnya dan bulan januari tahun berikutnya sehingga peningkatan kasus pada puncak kasus yaitu di Bulan Februari dapat dicegah dengan baik.

g. Penyakit Malaria

Penyakit Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang ditularkan oleh nyamuk *anopheles* sampai saat ini semakin dapat dikendalikan. Strategi utama dalam mengendalikan penyakit malaria yaitu menemukan dan treatment segera terhadap setiap penduduk yang terindikasi atau menderita malaria, mengendalikan penyebaran / perkembangan nyamuk *anopheles* melalui KIE pada keluarga dan masyarakat agar melindungi diri dari gigitan nyamuk dan penatalaksanaan lingkungan yang baik. Indikator utama keberhasilan pengendalian malaria di suatu daerah antara lain ditentukan oleh jumlah kasus malaria per-1000 penduduk atau *Annual Parasit Rate* (API) <1000 serta % jumlah sediaan darah yang positif atau *Slide Positivity Rate* (SPR). Indikator lainnya dapat dilihat dari derajat kesehatan ibu anak, hilangnya waktu belajar anak dan waktu kerja produktif masyarakat bahkan perkembangan pariwisata di suatu daerah.

Tujuan akhir pengendalian penyakit malaria adalah penyakit malaria tersebut tidak menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. Annual Parasite Incidence (API) yaitu perbandingan jumlah penduduk yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 1000 dengan target <1%,

2. Annual Blood Examination Rate (ABER) yaitu jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 100 dengan target >10%,
3. Slide Positivity Rate (SPR) yaitu Jumlah penduduk yang positif malaria setelah diperiksa secara laboratorium dibagi jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium di kali 100 dengan target <5%.

Target eliminasi malaria di Bangka Belitung adalah sampai tahun 2020 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 293 / MENKES / SK / IV / 2009 Tentang Eliminasi Malaria di Indonesia serta dengan dukungan peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 35 tahun 2009 tentang eliminasi malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta untuk mencapai Bangka Belitung bebas malaria diupayakan angka API < 1 % dan dalam tiga tahun berturut-turut tidak ada kasus indigenous dengan sistem surveilans yang sudah baik.

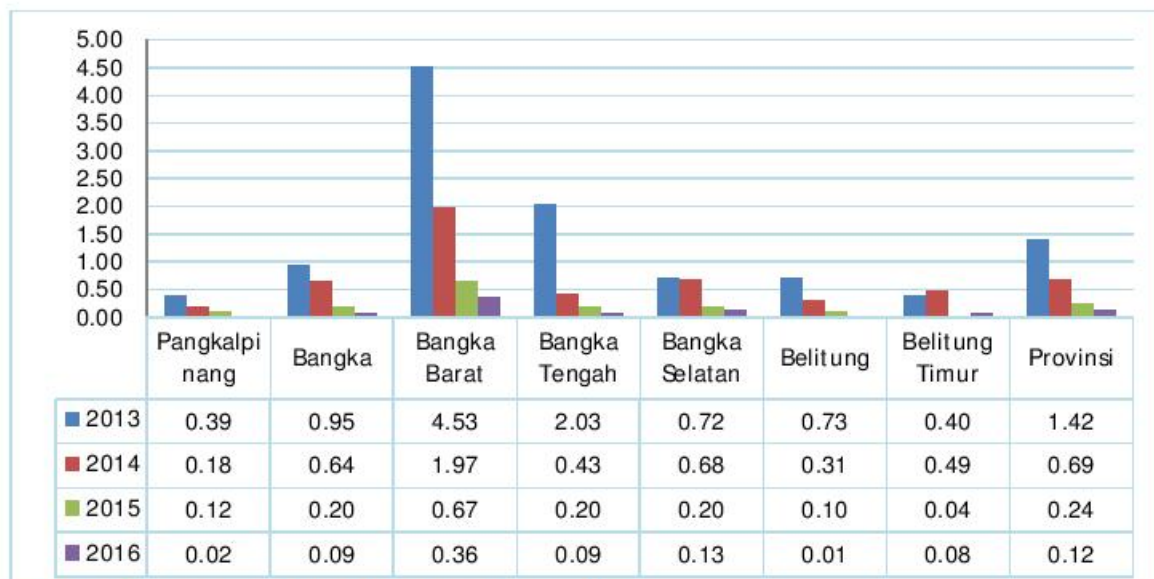
Selama tahun 2014 secara provinsi ditemukan kasus malaria sebanyak 941 kasus atau API 0,7 atau mampu menekan kasus < dari 1/1000 penduduk, hal ini mengalami penurunan dari tahun 2013 sebanyak 1.834 kasus; jumlah penduduk yang diperiksa malaria (ABER) sebanyak 102.139 atau 7,51% dari jumlah penduduk, meningkat dari tahun 2013 sebesar 67.747; sedangkan jumlah slide yang positif dari yang diperiksa malaria (SPR) sebesar 1,24% atau <5%. Ibu hamil yang diskriming malaria pun meningkat dibanding tahun 2013 sebesar 23.503 menjadi 31.809 di tahun 2014. Sehingga capaian indikator API tahun 2014 sebesar 0,7 ‰, atau sudah < 1 ‰ di tahun 2014, maka Provinsi Kep. Bangka Belitung masuk dalam kategori *Low Case Incidence* (MCI) sehingga sudah mencapai target MDG'S dan RPJM dengan API \leq 1 ‰. Tahun 2014 dari 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah 3 Kabupaten/Kota yang berhasil mendapat sertifikat eliminasi malaria dari Kementerian Kesehatan RI yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, dan Kabupaten Belitung. Selama tahun 2015 secara provinsi ditemukan kasus malaria sebanyak 264 kasus, atau *annual paracite incidence* (API) sebesar 0,20 atau

mampu menekan kasus < dari 1/1000 penduduk, SPR tahun 2015 sebesar 0,81%. Untuk angka ABER (*annual blood examination rate*) dengan target maksimal 10% diperiksa dari penduduk di daerah endemis malaria sudah cukup baik. Pada tahun 2016 jumlah kasus malaria sebesar 158 kasus dengan API 0,12 permil, SPR : 0,50%.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah menerima sertifikat eliminasi malaria sebanyak 5 sertifikat eliminasi malaria yaitu Kota pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung, Kabupaten Belitung Timur. Keberhasilan dalam pengendalian malaria tersebut merupakan suatu prestasi dan prestise serta investasi dalam rangka menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, upaya pengendalian penyakit malaria yang efektif di setiap wilayah dan tingkat pelayanan kesehatan dan di setiap tingkat administrasi pemerintahan harus dipelihara kesinambungannya dan harus menjadi bagian tak terpisahkan dalam upaya mewujudkan keberhasilan pembangunan program dan sektor lainnya. Keberhasilan mencapai indikator tersebut hampir merata di semua Kab./Kota, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Gambar 3.17.

Capaian API (Annual Paracite Incidence) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 – 2016



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

h. Filariasis

Penyakit filariasis masih menjadi masalah kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan survey cepat pada tahun 2004 didapatkan angka *mikrofilaria rate* (MF rate) $\geq 1\%$ sehingga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dinyatakan sebagai wilayah endemis filariasis. Dari pencatatan dan pelaporan yang diterima kasus filariasis kronis dan akut sepanjang tahun 2012 sebanyak 116 kasus yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, kasus terbanyak ditemukan di Belitung 36 kasus, dan paling sedikit ditemukan di Kota Pangkalpinang yaitu sebanyak 5 kasus.

Setelah dilakukan pengobatan massal di 7 Kabupaten/Kota selama 5 tahun (2005 - 2009 di P. Bangka dan 2006 - 2010 di P. Belitung), maka pada tahun 2011 telah dilakukan Transmission Assessment Survey (TAS), yaitu survei untuk menentukan tingkat penularan kasus filariasis di 6 Kabupaten / Kota. Survei dilakukan dengan pengambilan sampel darah anak usia 6 - 9 tahun (SD Kelas 1 - 3). Untuk eliminasi filariasis. Tindakan selanjutnya adalah pemantauan kemungkinan adanya kasus dengan melakukan survey darah setiap 2-3 tahun sekali yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2014. Berdasarkan hasil pelaksanaan Transmission Assessment Survey (TAS) ditahun 2014 di 7 Kabupaten /Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan angka *mikrofilaria rate* (MF rate) ≥ 1 sehingga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dinyatakan sebagai wilayah endemis filariasis. Dari hasil TAS tersebut maka Direkomendasi oleh Kementerian Kesehatan 5 (lima) Kabupaten / kota (Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, Kab.Bangka Selatan, Kab.Belitung Timur harus mengulangi Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis selama 2 (dua) Tahun berturut-turut dimulai bulan Oktober 2015. Pelaksanaan POPM Filariasis tahun 2015 dengan prosentase capaian minum obat sebesar 76,4% dari jumlah penduduk, diatas target yang ditentukan dari kementerian Kesehatan RI sebesar 65%, pencatatan dan pelaporan yang diterima kasus filariasis kronis dan akut sepanjang tahun 2016 sebanyak 1 kasus yang tersebar di 7 (tujuh)

Kabupaten / Kota, terbanyak di Kabupaten Belitung berjumlah 30 Orang.

Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis ulangan tahun 2016 sebagai tahun kedua melaksanakan POPM Filariasis pada Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, Bangka selatan Pangkalpinang, Belitung Timur dengan sasaran sebesar 908.693 orang dengan minum obat sebanyak 795.381 orang capaian pemberian obat sebesar 88% dengan jumlah obat Albendazol sebanyak 170.180 tablet, obat DEC sebanyak 430.868 tablet. Pelaksanaan POPM Filariasis dengan tenaga pelaksana oleh kader berjumlah 1320 orang pada 220 desa.

Kabupaten Bangka Barat dan Belitung pada bulan Desember 2016 pelaksanaan TAS3 dilakukan oleh Subdit Filca dengan sasaran anak Kabupaten Bangka Barat berjumlah : 1530 Orang anak dengan hasil pemeriksaan 0 Positif, begitu juga pelaksanaan survei TAS3 Kabupaten Belitung sebanyak : 1524 orang anak hasil pemeriksaan 0 Positif. Berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor TU.05.01/3/4/2824/2016 dengan menyatakan untuk Kabupaten Bangka Barat dan Belitung dengan rekomendasi Lulus TAS-3 tetap melaksanakan surveilan, pengendalian vektor terpadu dan tatalaksana kasus kronis serta melengkapi data dukung untuk tahap verifikasi WHO.

Penderita Filariasis tercatat di Provinsi Kep. Bangka Belitung berdasarkan Kabupaten/Kota :

Tabel 3.5.
Jumlah Kasus Penderita Filariasis Kronis
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU TAHUN			KASUS TERDAFTAR		
		2016			TAHUN 2016		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	BANGKA	0	0	0	7	9	16
2	BELITUNG	0	0	0	16	14	30
3	BANGKA BARAT	0	0	0	15	15	30
4	BANGKA TENGAH	0	0	0	6	8	14
5	BANGKA SELATAN	0	0	0	7	7	14
6	BELITUNG TIMUR	0	0	0	9	1	10
7	KOTA PANGKALPINANG	0	0	0	2	1	3
	PROVINSI	0	0	0	62	55	117

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

i. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang diharapkan dapat dikendalikan dan diberantas dengan pemberian vaksin melalui program imunisasi. Program imunisasi merupakan program yang sangat efektif dan efisien dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian pada kasus PD3I. Hal ini dibuktikan dengan dapat dihilangkannya penyakit cacar (*variola*) dari muka bumi sejak Tahun 1978, serta penurunan yang sangat bermakna dari kejadian - kejadian kasus polio, difteri, pertusis dan juga tetanus pada neonatus dan maternal.

Penyakit yang dapat dicegah dengan pelaksanaan program imunisasi saat ini ada 9 (sembilan) macam yaitu penyakit Hepatitis B yang dapat dicegah dengan imunisasi Hepatitis B (HB), penyakit TB dapat dicegah dengan imunisasi BCG, penyakit Polio dapat dicegah dengan imunisasi Polio, penyakit Dipteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh *hemophilus influenza b* dapat dicegah dengan imunisasi DPT-HB-Hib (Pentavalen) dan penyakit campak yang dapat dicegah dengan imunisasi campak. Program pengendalian PD3I yang di Indonesia saat ini adalah :

1. Eradikasi polio target th 2020 dengan melaksanakan surveilans AFP
2. Eliminasi campak dan kontrol rubella/CRS dengan melaksanakan surveilans campak dan rubella serta surveilans CRS
3. Eliminasi Tetanus Neonatorum dengan melaksanakan surveilans tetanus neonatorum
4. Diphtheria control dengan melaksanakan surveilans Difteri

Berikut ini adalah penyakit yang termasuk kelompok PD3I yang akan dibahas dalam bab ini mencakup Tetanus Neonatorum, Campak, dan Lumpuh Layu Akut (AFP).

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum terjadi pada bayi lahir normal, dapat menagis, menetek sampai hari ke 2, setelah hari ke 3–28 timbul gejala sulit menetek dan kejang. Penyebabnya, spora *Clostridium tetani* yang masuk melalui luka tali pusat, karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi syarat kebersihan. Kejadian Tetanus Neonatorum dapat dicegah dengan upaya pemberian imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) pada ibu hamil dan didukung dengan pertolongan persalinan yang higienis dengan konsep 3 bersihnya (Bersih Penolong, Bersih Alat dan Bersih Tempat). Pada Tahun 2016 ini tidak ada kasus Tetanus Neonatorum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel 3.6.

**Jumlah Kasus Penyakit Menular
yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

NO	KABUPATE N/ KOTA	JUMLAH KASUS PD3I															
		DIFTERI				PERTUSIS				TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
		JUMLAH KASUS			ME NING GAL					JUMLAH KASUS			ME NING GAL	JUMLAH KASUS			ME NING GAL
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPI NANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)		0.00				0.00				0.00				0.00			

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

2. Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular dengan gejala panas badan biasanya 38⁰C atau lebih disertai salah satu atau lebih gejala batuk, pilek, mata merah atau berair. Gejala khas ditemukan koplik's spot atau bercak putih keabuan (muccosa buccal). Kemudian bercak kemerahan atau rash yang dimulai dari belakang telinga pada tubuh berbentuk macculo pappular selama 3 hari atau lebih keseluruh tubuh, setelah 1 minggu sampai 1 bulan berubah menjadi kehitaman. Kasus Campak secara program ditetapkan secara klinis untuk diagnosa sementara dan secara pasti ditentukan melalui laboratoris.

Sepanjang tahun 2016 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terjadi sebanyak 499 kasus campak klinis yang dilaporkan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Jumlah Penemuan Kasus Campak Klinis
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS CAMPAK KLINIS			
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	20	18	38	0
2	BELITUNG	5	2	7	0
3	BANGKA BARAT	64	68	132	0
4	BANGKA TENGAH	63	54	117	0
5	BANGKA SELATAN	23	37	60	0
6	BELITUNG TIMUR	9	0	9	0
7	PANGKALPINANG	69	67	136	0
JUMLAH (PROVINSI)		253	246	499	0

Sumber : Pengelola Program Campak

3. Lumpuh Layuh Akut/Acute Flacaid Paralysis (AFP)

Lumpuh layuh akut adalah setiap kasus kelemahan atau kelumpuhan yang bersifat layuh dan terjadi secara mendadak pada anak usia kurang dari 15 tahun. Setiap kejadian lumpuh layuh mendadak menjadi suspek untuk kasus polio, yaitu penyakit yang dapat cara pemberian imunisasi. Program eradikasi polio merupakan suatu upaya kerjasama global. WHO, UNICEF (*United Nations Children's Fund*), *Rotary Internasional*, *the US Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), dan sejumlah organisasi pemerintah maupun non pemerintah telah memberikan komitmennya yang kuat kepada program ini.

Sertifikat bebas polio untuk wilayah Asia Tenggara telah diterima, namun yang terpenting adalah bagaimana kita mampu menjalankan End game Strategy menuju Eradikasi Polio yaitu dengan cara:

1. Mempertahankan surveilans AFP sesuai standard yang telah ditetapkan secara internasional
2. Mempertahankan cakupan imunisasi Polio yang tinggi melalui penguatan imunisasi rutin

3. Melakukan pengamanan virus polio di laboratorium berdasarkan Global Action Plan
4. Deteksi dini dan respon: dengan melakukan simulasi kontrol KLB Polio dan surveilans lingkungan.

Dalam mendukung Eradikasi Polio Indonesia sudah melaksanakan imunisasi polio dengan cakupan tinggi, pengamanan virus polio di laboratorium dan surveilans AFP sesuai standar sertifikasi. Kegiatan surveilans AFP dilakukan secara aktif yaitu dengan pengamatan terus-menerus terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) pada kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan dilaksanakan untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat yang dibuktikan dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

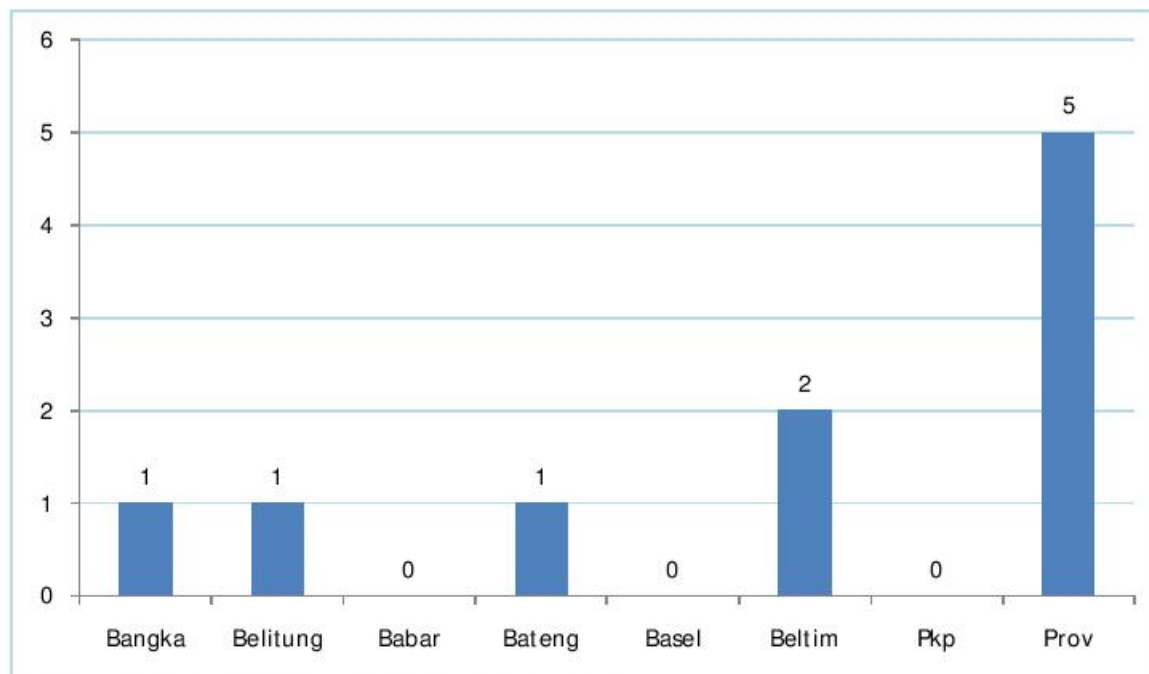
Indikator utama surveilans AFP adalah sebagai berikut :

1. Non-polio AFP rate dengan minimum target adalah $\geq 2/100,000$ populasi <15 tahun untuk Indonesia: minimal 1415 kasus di tahun 2016, sedangkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung minimal 8 kasus pada tahun 2016
2. Spesimen adekuat diambil dg interval ≥ 24 jam dalam waktu ≤ 14 hari sejak lumpuh, minimum target $\geq 80\%$.

Penemuan kasus AFP per 100.000 Penduduk untuk anak usia <15 tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2016 berjumlah 10 kasus.

Gambar 3.18.

**Distribusi Jumlah Kasus AFP Non Polio
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berikut adalah kasus-kasus PD3I di Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung yang diamati sepanjang tahun 2016 :

Tabel 3.8.

**Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I															
		DIFTERI				PERTUSIS				TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
		JUMLAH KASUS			MENIN GGAL				JUMLAH KASUS			MENIN GGAL	JUMLAH KASUS			MENIN GGAL	
		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	16	17	
1	BANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)		0.00				0.00				0.00				0.00			

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I									
		CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
		JUMLAH KASUS			MENIN	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	20	18	38	0	0	0	0		4	4
2	BELITUNG	5	2	7	0	0	0	0			0
3	BANGKA BARAT	64	68	132	0	0	0	0		4	4
4	BANGKA TENGAH	63	54	117	0	0	0	0		14	14
5	BANGKA SELATAN	23	37	60	0	0	0	0		13	13
6	BELITUNG TIMUR	9	0	9	0	0	0	0		34	34
7	PANGKALPINANG	69	67	136	0	0	0	0		33	33
JUMLAH (PROVINSI)		253	246	499	0	0	0	0	0	102	102
CASE FATALITY RATE (%)		0,0									

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

2. Penyakit Tidak Menular

a. Hipertensi

Pada tahun 2016, dari jumlah penduduk usia ≥ 18 tahun sebanyak 852.199 orang, ternyata perempuan (15,02%) lebih banyak melakukan pengukuran tekanan darah di banding laki-laki (2,90%). Dan dari hasil pengukuran tekanan darah tersebut, didapatkan bahwa penderita hipertensi ($\geq 140 / 90$ mmHg) banyak diderita oleh laki-laki (38,70%) dibanding perempuan (32,69%). Hal ini dimungkinkan karena diduga pria memiliki gaya hidup yang cenderung meningkatkan tekanan darah.

Diagnosis hipertensi ditegakkan bila tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, dan bila salah satu baik sistolik maupun diastolik meningkat sudah cukup untuk menegaskan diagnosis hipertensi.

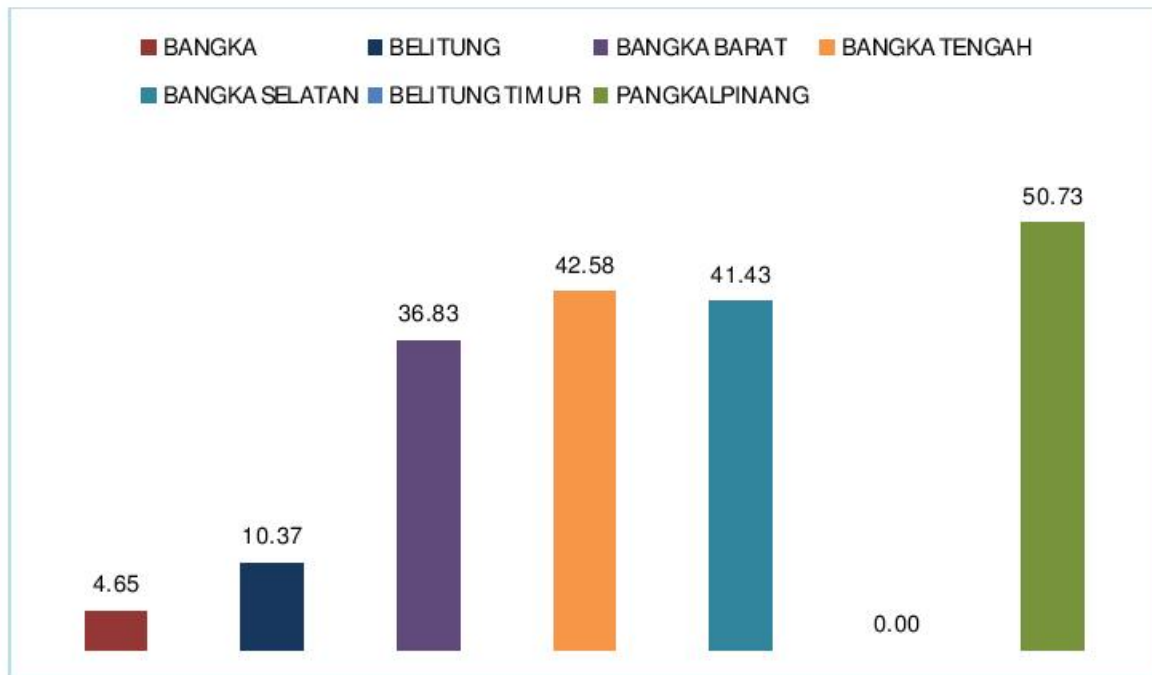
Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengendalian hipertensi antara lain :

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam deteksi faktor resiko hipertensi
2. Gaya hidup yang tidaksehat
 - a. Konsumsi garam yang berlebih
 - b. Merokok
 - c. Kurang aktivitas fisik

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengendalian hipertensi antara lain :

1. Deteksi dini hipertensi melalui posbindu PTM
Meningkatkan promosi kesehatan melalui KIE dengan perilaku “cerdik”

Gambar 3.20.
Persentase Hipertensi / Tekanan Darah
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

b. Obesitas

Pada tahun 2016, dari jumlah pengunjung puskesmas dan jaringannya berusia ≥ 15 tahun yang sebanyak 682.336 orang, ternyata perempuan (15,24%) lebih banyak melakukan pemeriksaan obesitas di banding laki-laki (3,12%). Dan dari hasil pengukuran obesitas tersebut, didapatkan bahwa penderita obesitas ($IMT \geq 25$) banyak diderita oleh perempuan (40,16%) dibanding laki-laki (34,75%). Hal ini dimungkinkan karena diduga perempuan memiliki gaya hidup yang cenderung menyebabkan obesitas.

Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (energy intake) dengan energi yang digunakan (energy expenditure) dalam waktu lama (WHO,2000) Obesitas diukur menggunakan Indeks Masa Tubuh (IMT).

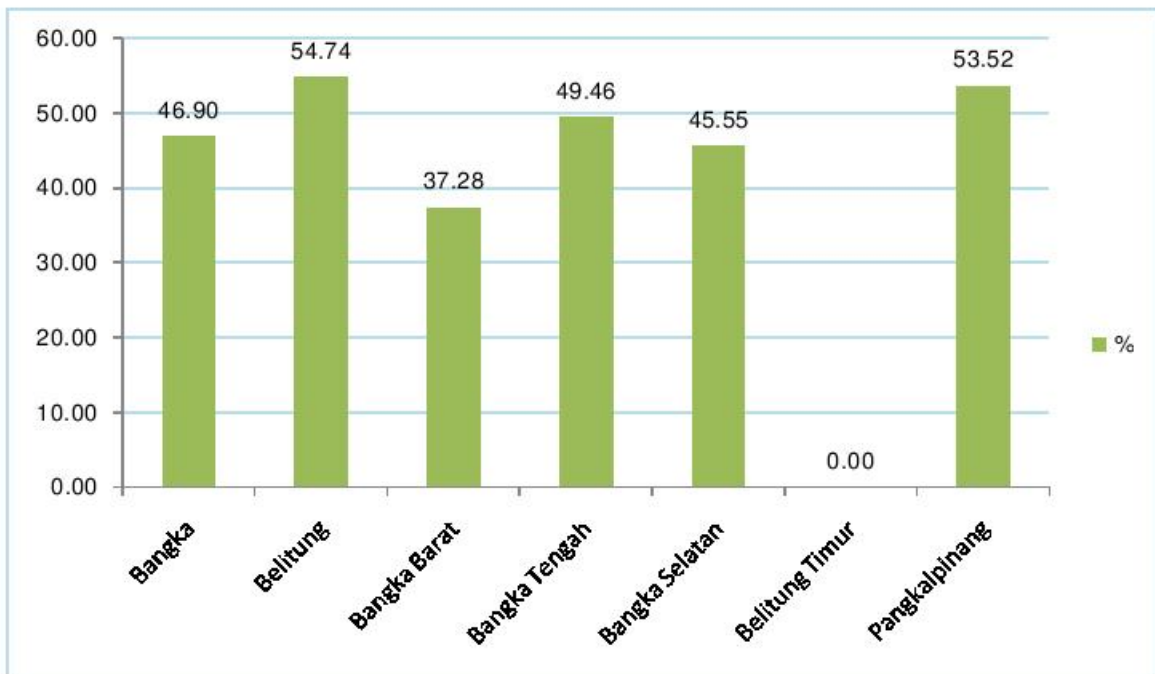
Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengendalian obesitas antara lain :

1. Gaya hidup yang tidak sehat dengan banyak mengonsumsi karbohidrat rendah serat dan buah-buahan serta makanan cepat saji.
2. Kurang aktifitas fisik atau olah raga.
3. Kecanggihan teknologi membuat mager (malas gerak)
4. Merokok

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengendalian obesitas antara lain :

1. Deteksi dini hipertensi melalui posbindu PTM
2. Meningkatkan promosi kesehatan melalui KIE dengan perilaku “cerdik”

Gambar 3.20.
Persentase Obesitas
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

c. IVA dan CBE

Penyakit kanker merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel /jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ke tempat lain dalam tubuh penderita. Program pengendalian kanker saat ini diprioritaskan pada kanker dengan kasus tertinggi dan dapat dilakukan deteksi dini yaitu penyakit kanker leher rahim dan payudara.

Untuk mendeteksi dini kanker, dilakukan dengan metode inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) untuk kanker leher rahim, dan metode pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) untuk kanker payudara.

Pada tahun 2016, dari jumlah penduduk perempuan usia 30 - 50 tahun sebanyak 201.949 orang, sebanyak 9.967 orang (4,94%) melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara. Dan dari hasil pemeriksaan tersebut, didapatkan bahwa perempuan dengan IVA positif sebanyak 133 orang (1,33%) dan perempuan dengan tumor / benjolan sebanyak 45 (0,45%).

Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengendalian penyakit kanker antara lain :

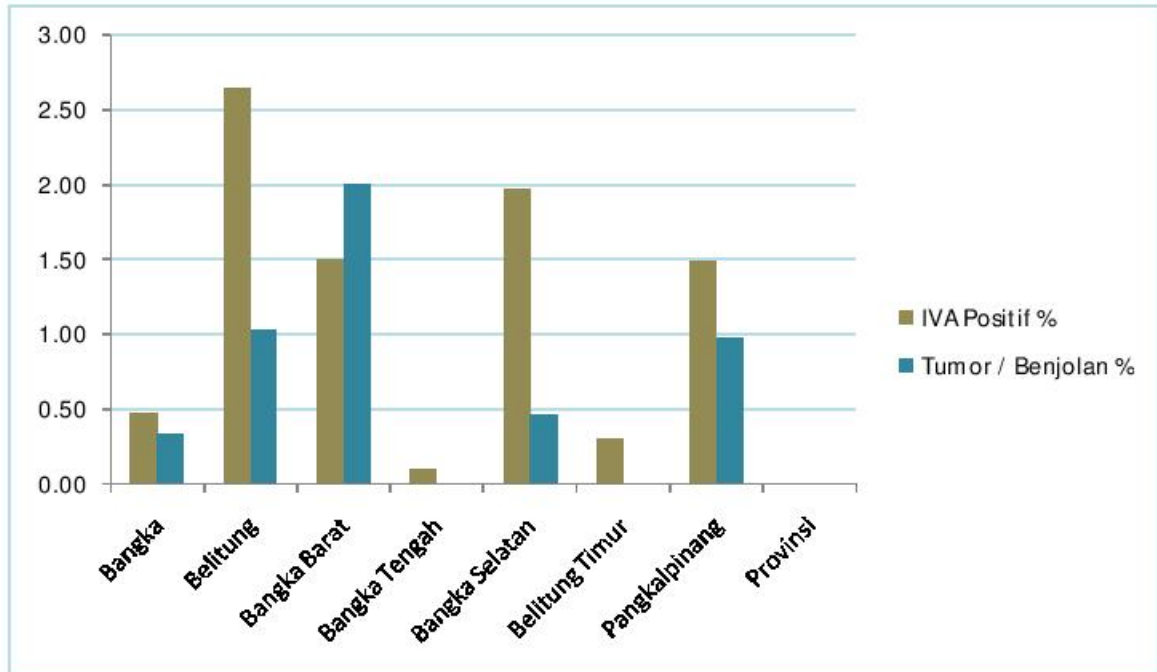
1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam deteksi faktor resiko penyakit kanker
2. Persediaan alat dan bahan habis pakai yang masih belum *continue* (terus menerus)

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengendalian penyakit kanker antara lain :

1. Peningkatan KIE kepada masyarakat
2. Mengoptimalkan penggunaan dana yang sudah tersedia sekaligus menggalang kemitraan dengan pihak swasta.

Gambar 3.21.

**Persentase IVA Positif pada Perempuan 30-50 Tahun,
dan Persentase Tumor / Benjolan pada Perempuan 30-50 Tahun
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

C. STATUS GIZI

Masalah gizi dapat terjadi pada seluruh kelompok umur, bahkan masalah gizi pada suatu kelompok umur tertentu akan mempengaruhi pada status gizi pada periode siklus kehidupan berikutnya (intergenerational impact). Masa kehamilan merupakan periode yang sangat menentukan kualitas SDM di masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisinya saat masa janin dalam kandungan. Akan tetapi perlu diingat bahwa keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil ditentukan juga jauh sebelumnya, yaitu pada saat remaja atau usia sekolah. Untuk mengetahui masalah gizi diperlukan indikator program. Pencapaian program pembinaan gizi masyarakat mencerminkan indikator tingkat keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan pembinaan gizi masyarakat.

1. Cakupan Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan

Gizi buruk merupakan masalah yang perlu penanganan serius. Masalah Gizi buruk tidak dapat diselesaikan sendiri oleh sektor kesehatan.

Gizi buruk merupakan dampak dari berbagai macam penyebab, seperti rendahnya tingkat pendidikan, kemiskinan, ketersediaan pangan, transportasi, adat istiadat (sosial budaya), dan sebagainya. Oleh karena itu, pemecahannyapun harus secara komprehensif. Perawatan balita gizi buruk dilaksanakan di Puskesmas Perawatan atau Rumah Sakit setempat dengan Tim Asuhan Gizi yang terdiri dari dokter, nutrisisionis/dietisien dan perawat, melakukan perawatan balita gizi buruk dengan menerapkan 10 langkah tata laksana anak gizi buruk meliputi fase stabilisasi untuk mencegah / mengatasi hipoglikemia, hipotermi dan dehidrasi, fase transisi, fase rehabilitasi untuk tumbuh kejar dan tindak lanjut.

Kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Tabel 3.9.

**Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

NO	KAB/KOTA	PEMBILANG	PENYEBUT	%
01	Bangka	16	16	100
02	Belitung	7	7	100
03	Bangka barat	6	6	100
04	Bangka Tengah	14	14	100
05	Bangka Selatan	7	7	100
06	Belitung Timur	4	4	100
71	Pangkalpinang	21	21	100
Prov. Bangka Belitung		75	75	100

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Untuk kasus gizi buruk tertinggi ada di Kota Pangkalpinang sebanyak 21 kasus, dan kasus terendah ada di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 4 kasus. Kasus-kasus gizi buruk tersebut ditemukan secara aktif oleh petugas melalui kegiatan pelacakan kasus gizi buruk dan surveilans gizi. Untuk cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan di Kab/Kota sudah sesuai dengan target 100%.

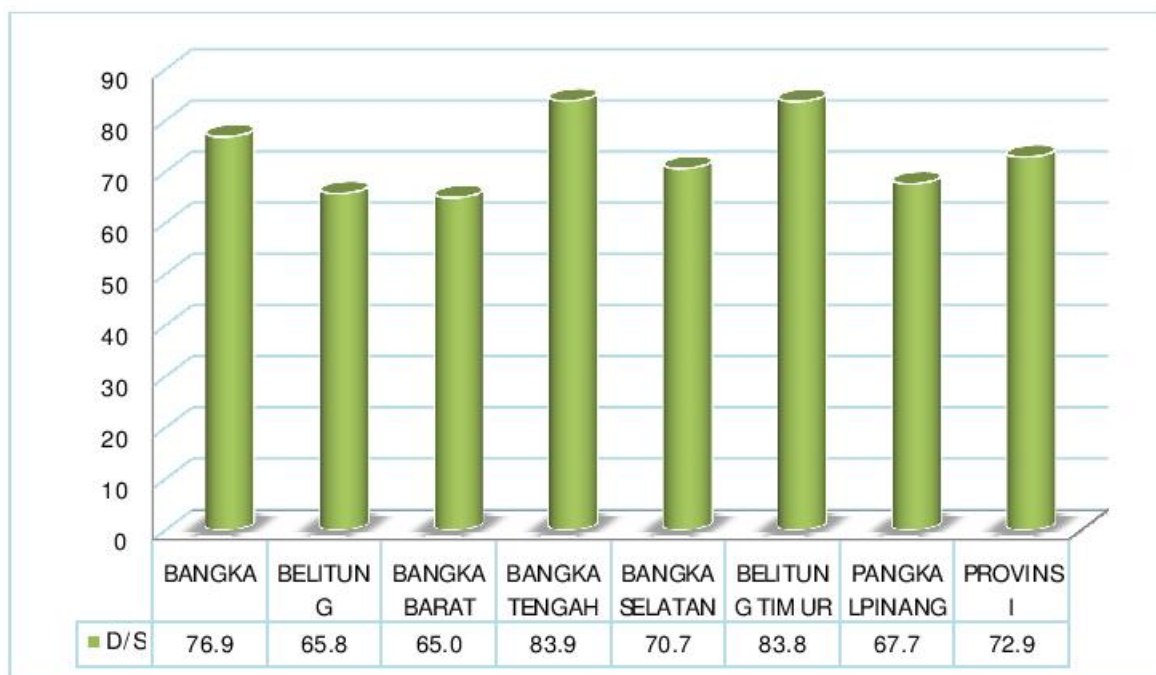
2. Cakupan Balita Ditimbang Berat Badannya (D/S)

Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari Keluarga Berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan Keluarga Berencana yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini. Pada grafik di bawah, terlihat cakupan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan posyandu (D/S). Secara Provinsi cakupan balita yang ditimbang sebesar 72,9%. Kabupaten Bangka Tengah pencapaian tertinggi untuk kunjungan balita ke posyandu yaitu 83,9%. Sedangkan terendah ada di Kabupaten Bangka Barat 65%.

Rendahnya partisipasi masyarakat yang memanfaatkan posyandu untuk melakukan pemantauan pertumbuhan memungkinkan adanya balita-balita gizi kurang yang tidak terdata, sehingga dapat jatuh kepada gizi buruk.

Gambar 3.22.

**Cakupan Balita (0-59 Bln) Ditimbang Berat Badannya (D/S)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

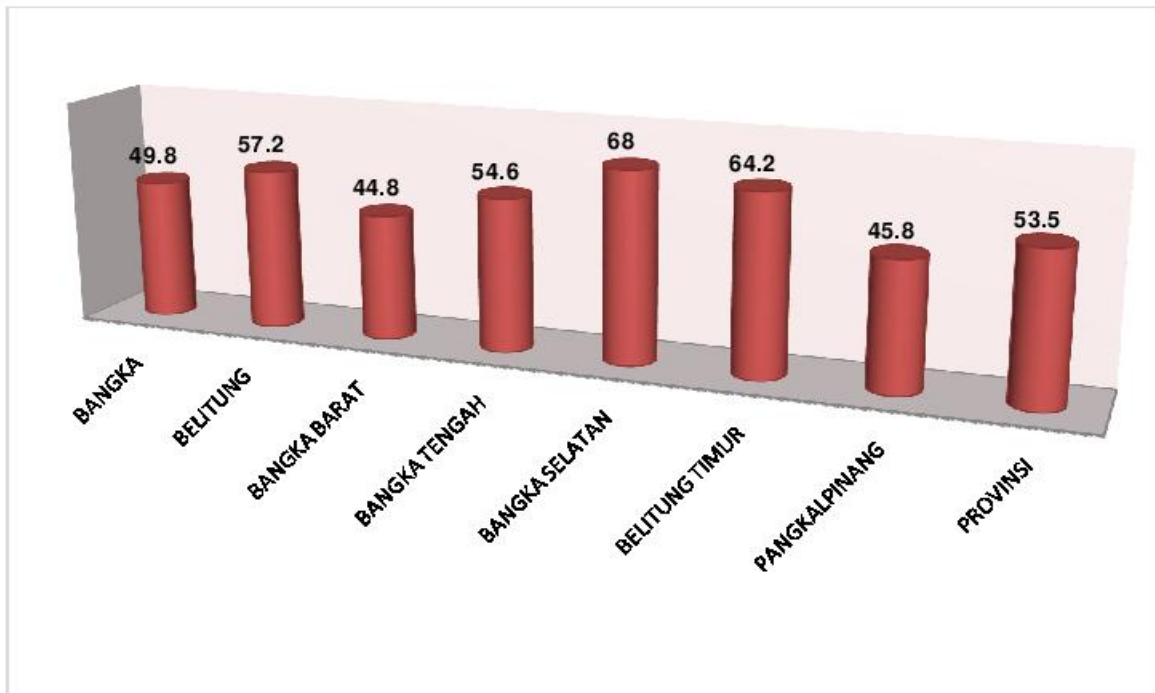
Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya partisipasi masyarakat untuk membawa balitanya ke posyandu, diantaranya adalah karena alasan kesibukan orang tua, perasaan malu terhadap kondisi balitanya, imunisasi yang sudah lengkap, dan sebagainya.

3. Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Cakupan bayi diberi ASI Eksklusif tahun 2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Secara Provinsi cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2016 sebesar 53,5%. Sedangkan tahun 2015 sebesar 58,3%, terjadi penurunan sebesar 4,8%. Tetapi pencapaian secara provinsi sudah diatas target indicator kinerja dan kegiatan pembinaan gizi (44%). Untuk pencapaian tertinggi ada di Kabupaten Bangka Selatan (68%) dan capaian terendah ada di Kabupaten Bangka Barat (44,8%).

Gambar 3.23.

**Cakupan Bayi (0-6 Bln) yang Diberi ASI Eksklusif
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

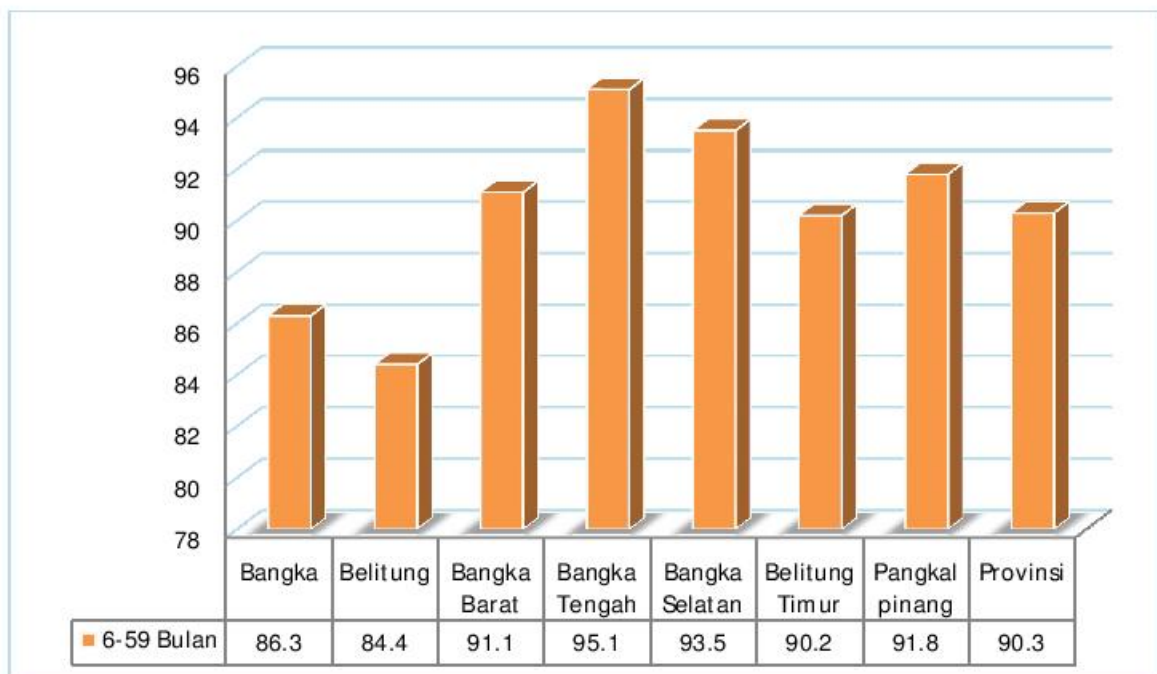
4. Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A

Setiap bulan Februari dan Agustus merupakan bulan vitamin A. Pada bulan tersebut dilakukan pemberian vitamin A dosis tinggi untuk bayi dan balita usia 6-59 bulan. Pada bayi usia 6-11 bulan diberikan vitamin A kapsul biru (dosis 100.000 IU) dan pada balita usia 12-59 bulan diberikan vitamin A kapsul merah (dosis 200.000 IU). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya ungkit tinggi bagi pencegahan kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita.

Adapun cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini, secara Provinsi cakupan pada balita sebesar 90,3%.

Gambar 3.24.

Cakupan Balita (6-59 Bln) yang Mendapat Vitamin A di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Untuk cakupan tertinggi ada di Kabupaten Bangka Tengah (95,1%), dan terendah di Kabupaten Belitung (84,4%).

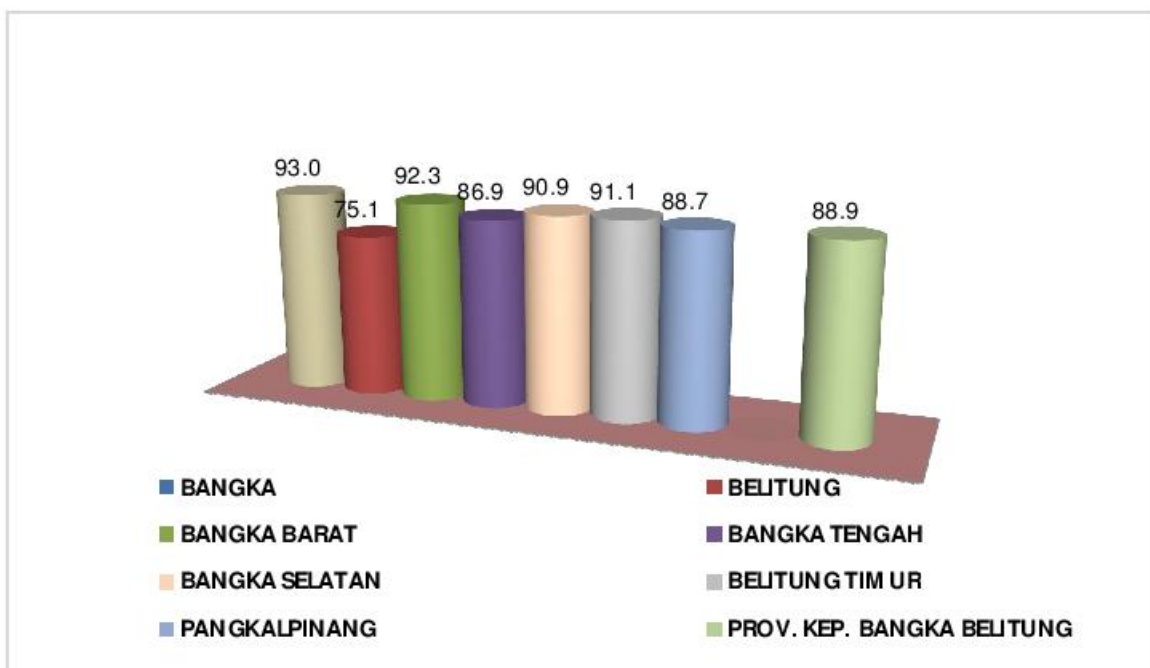
5. Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Masa Kehamilan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di suatu negara. Kematian ibu dapat terjadi karena beberapa sebab, diantaranya karena anemia. Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr% (Winkjosastro, 2002). Anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia terutama dinegara berkembang. Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan.

Grafik di bawah ini adalah cakupan bumil mendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Cakupan Provinsi sebesar 88,9%, pencapaian secara Provinsi masih di bawah indikator kinerja dan target kegiatan pembinaan gizi tahun 2015-2019 yaitu 90%.

Gambar 3.25.

Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Tablet FE3 Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Untuk capaian tertinggi ada di Kabupaten Bangka (93%), sedangkan capaian terendah ada di Kabupaten Belitung (75,1%). Kabupaten yang pencapaian sudah diatas indikator kinerja yaitu Kabupaten Bangka (93%), Kab.Bangka Barat (92,3%), Kab. Bangka Selatan (90,9%) dan Kab. Belitung Timur (91,1%).

6. Cakupan Balita Kurus yang Mendapat Makanan Tambahan

Cakupan balita mendapat makanan tambahan dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Cakupan Provinsi sebesar 76,1%, masih di bawah target kinerja kegiatan pembinaan gizi (80%).

Tabel 3.10.

**Cakupan Balita Kurus Mendapat Makanan Tambahan
Menurut Kabupaten / Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

NO	KAB/KOTA	PEMBILANG	PENYEBUT	%
01	Bangka	173	48	27,7
02	Belitung	328	328	100,0
03	Bangka barat	311	196	63,0
04	Bangka Tengah	148	121	81,8
05	Bangka Selatan	362	326	90,1
06	Belitung Timur	213	136	63,8
71	Pangkalpinang	56	56	100,0
Prov. Bangka Belitung		1.591	1211	76,1

Kabupaten yang sudah mencapai target kinerja yaitu Kab. Belitung (100%), Kab. Bangka Tengah (81,8%), Kab. Selatan (90,1%), dan Kota Pangkalpinang (100%)

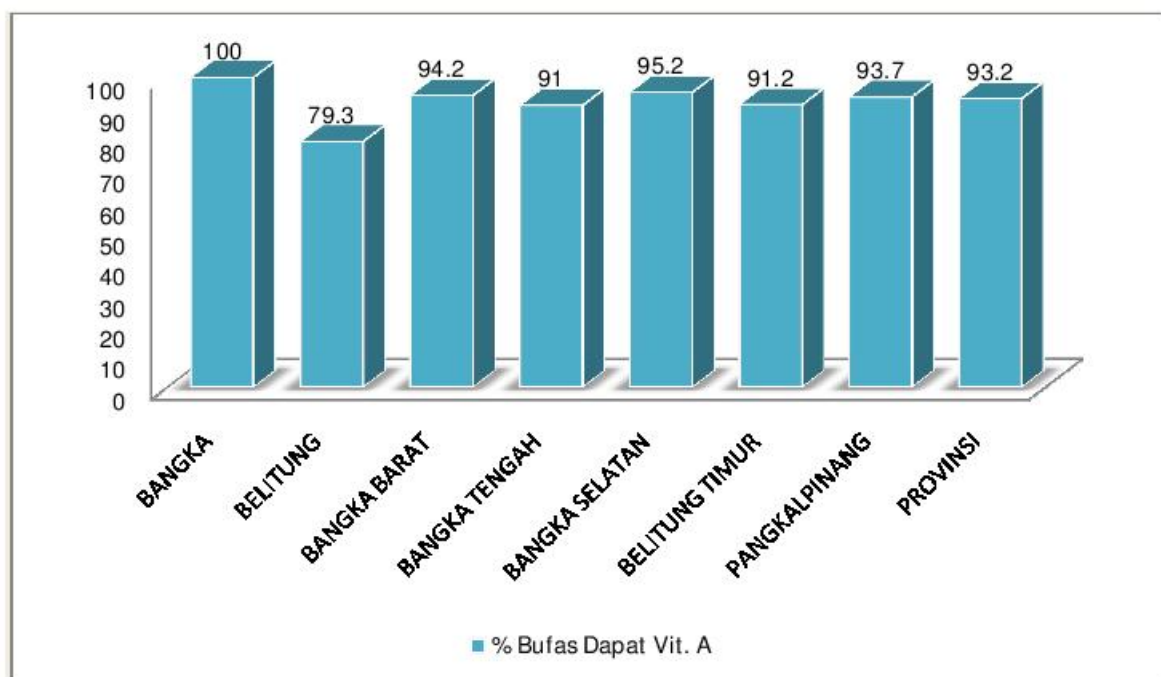
7. Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A

Vitamin A merupakan suplementasi yang diberikan pada ibu menyusui selama masa nifas yang memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusui. Vitamin A berfungsi dalam sistem penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan dan fungsi reproduksi. Pemberian kapsul vitamin A bagi ibu nifas dapat menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga pemberian kapsul vitamin A (200.000 unit) pada ibu nifas sangatlah penting. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas sangat

berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi, karena ASI yang diberikan merupakan sumber utama vitamin A pada bayi di enam bulan pertama kehidupan. Dosis pemberian vitamin A pada ibu nifas yaitu 2 x 200.000 SI, waktu pemberian yang pertama diberikan segera setelah melahirkan, sedangkan pemberian kedua jarak 24 jam setelah yang pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian.

Gambar 3.26.

Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Pada grafik dapat dilihat cakupan ibu nifas yang mendapat vitamin A secara provinsi sebesar 93,2%.

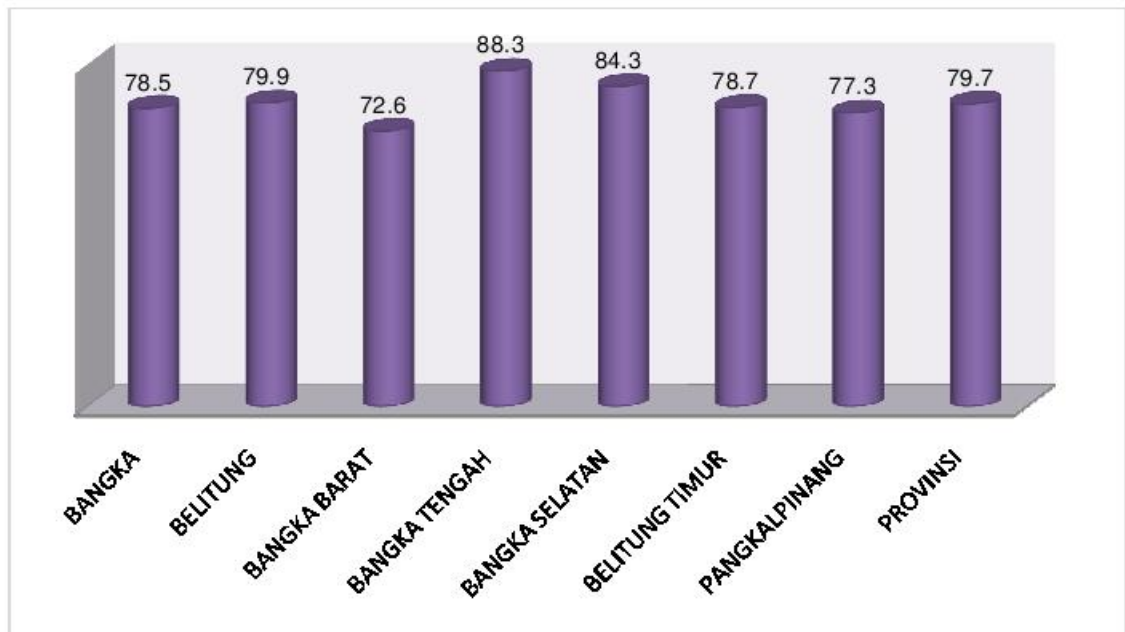
8. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)

IMD (Inisiasi Menyusu Dini) adalah proses memberikan kesempatan bayi yang baru lahir untuk menyusu sendiri kepada ibunya dalam 1 jam pertama setelah bayi lahir. Manfaat IMD sangat berguna baik secara fisiologis maupun psikologis baik untuk bayi maupun ibu. Untuk ibu sentuhan dan hisapan payudara ibu bisa membantu mengeluarkan plasenta dan mencegah terjadinya pendarahan. Sementara untuk bayi, selain memberikan rasa nyaman dan hangat juga bermanfaat untuk memberikan

antibodi tubuh sehingga dapat menekan tingkat kematian bayi. Grafik dibawah ini menunjukkan cakupan bayi baru lahir mendapat IMD.

Gambar 3.27.

Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Secara provinsi cakupan bayi IMD sebesar 79,7%. Capaian provinsi dan Kab/Kota diatas capaian indikator kinerja kegiatan pembinaan gizi tahun 2017 (44%). Capaian tertinggi adalah Kab. Bangka Tengah sebesar 88,3%, cakupan terendah ada di Kab. Bangka Barat 72,6%.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. SPM dengan konsep baru ini mengalami perubahan yang cukup mendasar dari konsep SPM sebelumnya. Bila pada SPM yang lalu pencapaian target-target SPM lebih merupakan kinerja program kesehatan maka pada SPM ini pencapaian target-target tersebut lebih diarahkan kepada kinerja Pemda. Pencapaian target SPM, bersama-sama dengan program prioritas lain, menjadi indikator apakah kinerja Kepala Daerah dinilai baik atau tidak dan sebagaimana telah diatur dalam UU 23 Tahun 2014 maka ada konsekuensi tertentu atas tercapai/tidaknya indikator-indikator ini. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya kesehatan Ibu dan Anak adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah yang diberikan di semua jenis fasilitas kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah

kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator cakupan K1 ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K1) dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan dengan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan kunjungan ibu hamil (K1) adalah 98%. Persentase cakupan kunjungan ibu hamil K1 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1.
Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.620	6.833	96,88
Belitung	2.992	3.471	86,20
Bangka Barat	4.276	4.330	98,75
Bangka Tengah	3.732	3.897	95,77
Bangka Selatan	3.848	3.981	96,66
Belitung Timur	2.297	2.417	95,04
Pangkalpinang	4.416	4.554	96,97
Provinsi	28.181	29.483	95,58

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K1) untuk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 95,58% menurun dari tahun sebelumnya 98,36%. Jumlah kunjungan ibu hamil 28,181 orang menurun dari tahun sebelumnya 29.572 orang. Cakupan K1 paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Barat (98,75%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung (86,20%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil (K1) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM dan hanya Kabupaten Bangka Barat yang sudah mencapai target SPM. Untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan diperlukan pendataan ibu hamil dan pendampingan ibu hamil oleh kader yang

diharapkan dapat memotivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan.

b. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

Cakupan K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2 dan 2 kali pada trimester ke-3 di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap, yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, di samping menggambarkan kemampuan manajemen atau kelangsungan program KIA.

Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai standar dengan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan kunjungan ibu hamil (K4) adalah 95%.

Tabel 4.2.

Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.335	6.833	92,71
Belitung	2.607	3.471	75,11
Bangka Barat	3.990	4.330	92,15
Bangka Tengah	3.449	3.897	88,50
Bangka Selatan	3.621	3.981	90,96
Belitung Timur	2.201	2.417	91,06
Pangkalpinang	4.041	4.554	88,74
Provinsi	26.244	29.483	89,01

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 89,01% menurun dari tahun sebelumnya 92,35%. Jumlah kunjungan ibu hamil 26.244 orang menurun dari tahun sebelumnya 27.764 orang.

Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka (92,71%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung (75,11%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM dan semua kabupaten/kota belum mencapai target SPM. Hal ini disebabkan karena kunjungan pertama ibu hamil ke tenaga kesehatan dimulai pada triwulan kedua atau triwulan ketiga kehamilan sehingga ibu hamil tidak bisa mencapai kunjungan ibu hamil K4. Selain itu terdapat kehamilan di luar nikah atau kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja sehingga malu untuk memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan dan terjadinya abortus, partus prematurus dan mola hidatidosa sehingga tidak bisa mencapai kunjungan K4. Ibu hamil memeriksakan kehamilan yang berpindah-pindah tempat sehingga susah untuk melacak kunjungan K4 serta ibu hamil yang bukan penduduk asli di wilayah tersebut ada yang memeriksakan kehamilan di tempat asal ibu hamil sehingga tidak melaporkan kunjungan K4.

c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan menggambarkan kemampuan manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar.

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan merupakan perbandingan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dengan jumlah sasaran ibu bersalin yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase

cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah 90%.

Tabel 4.3.

Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.175	6.525	94,64
Belitung	2.719	3.313	82,07
Bangka Barat	3.925	4.118	95,31
Bangka Tengah	3.398	3.742	90,81
Bangka Selatan	3.644	3.798	95,95
Belitung Timur	2.105	2.307	91,24
Pangkalpinang	4.103	4.342	94,50
Provinsi	26.069	28.145	92,62

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Keterangan :

- *Pembilang = jumlah persalinan oleh nakes*
- *Penyebut = jumlah sasaran ibu bersalin*

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 92,62% menurun dari tahun sebelumnya 94,10%. Jumlah pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan sebanyak 26.069 orang menurun dari tahun sebelumnya 26.850 orang. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Selatan (95,95%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung (82,07%). Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM yang didukung dengan adanya program kemitraan bidan dan dukun yang sudah berjalan walaupun belum maksimal di kabupaten/kota, dengan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun sebanyak 73 orang (0,25%). Semua ibu hamil didorong untuk melahirkan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten dengan jumlah ibu bersalin yang melahirkan di fasilitas

kesehatan sebanyak 87,44%. Selain dari itu adanya dukungan jaminan kesehatan dalam pelayanan persalinan yang mewajibkan setiap persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan difasilitas kesehatan.

d. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan.

Persentase cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan perbandingan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di fasilitas kesehatan dengan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten yang ada di wilayah kabupaten/kota.

Tabel 4.4.

Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.175	6.525	94,64
Belitung	2.670	3.313	80,59
Bangka Barat	3.862	4.118	93,78
Bangka Tengah	3.061	3.742	81,80
Bangka Selatan	2.638	3.798	69,46
Belitung Timur	2.102	2.307	91,11
Pangkalpinang	4.102	4.342	94,47
Provinsi	24.610	28.145	87,44

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Keterangan :

- *Pembilang = jumlah persalinan oleh nakes di fasilitas pelayanan kesehatan*
- *Penyebut = jumlah persalinan oleh nakes*

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 87,44 %. Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan yang tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka 94,64% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 69,46%. Hal ini berhubungan dengan kenyamanan ibu hamil dalam proses persalinan di fasilitas kesehatan dengan lingkungan yang tenang, peralatan yang dibutuhkan sudah tersedia dan lengkap serta pelayanan yang maksimal dari tenaga kesehatan. Selain itu faktor internal individu dan faktor lingkungan berpengaruh terhadap niat ibu hamil untuk bersalin di fasilitas kesehatan. Apabila lingkungan mendukung maka keinginan untuk bersalin ke fasilitas kesehatan akan kuat dan termotivasi ke fasilitas kesehatan. Adanya pengalaman dan pengetahuan individu turut memotivasi niat bersalin di fasilitas kesehatan. Penyebab lain terjadinya persalinan di rumah karena kondisi puskesmas dan poskesdes yang tidak memungkinkan untuk melayani persalinan serta puskesmas yang mampu memberikan pertolongan persalinan sebanyak 26 puskesmas dari 62 puskesmas yang ada (41,93%). Hal ini dipertegas kembali dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, pada BAB II Pasal 4 tentang Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

e. Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri (PK)

Cakupan penanganan komplikasi obstetric adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.

Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi. Persentase penanganan komplikasi obstetri merupakan perbandingan antara

jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif dengan 20% jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase penanganan komplikasi obstetri (PK) ini adalah 80%.

Tabel 4.5.

**Persentase Penanganan Komplikasi Obstetri
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	1.128	1.367	82,54
Belitung	687	694	98,96
Bangka Barat	973	866	112,36
Bangka Tengah	647	779	83,01
Bangka Selatan	580	796	72,85
Belitung Timur	462	483	95,57
Pangkalpinang	647	911	71,04
Provinsi	5.124	5.897	86,90

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Persentase penanganan komplikasi obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 86,90% menurun dari tahun sebelumnya 88,96%. Jumlah cakupan penanganan komplikasi obstetri sebanyak 5.124 kasus menurun dari tahun sebelumnya 5.348 kasus. Cakupan penanganan komplikasi tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka Barat 112,36% dan cakupan terendah terdapat di Kota Pangkalpinang 71,04%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan penanganan komplikasi obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM dan hanya Kabupaten Bangka Selatan dan Kota Pangkalpinang yang belum mencapai target SPM. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan kasus maternal sudah berjalan dengan baik. Deteksi dini adanya kasus maternal dan penanganan kasus oleh tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kewenangannya.

f. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus

Cakupan penangan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga

kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati. Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus-kasus kegawat daruratan neonatal, yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya, atau dapat dirujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Persentase penanganan komplikasi neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif dengan 15% jumlah sasaran bayi lahir hidup yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase penanganan komplikasi neonatus adalah 80%.

Tabel 4.6.

**Persentase Penanganan Komplikasi Neonatus
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	625	946	66,05
Belitung	468	473	98,89
Bangka Barat	578	589	98,17
Bangka Tengah	472	534	88,36
Bangka Selatan	406	549	73,95
Belitung Timur	268	327	81,92
Pangkalpinang	502	621	80,90
Provinsi	3.319	4.039	82,17

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Persentase cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di provinsi adalah 82,17% menurun dari tahun sebelumnya 90,11%. Jumlah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani sebanyak 3.319 kasus menurun dari tahun sebelumnya 3.642 kasus. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani paling tinggi terdapat di Kabupaten Belitung 98,89% dan cakupan terendah terdapat di

Kabupaten Bangka 66,05%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM dan hanya Kabupaten Bangka dan Bangka Selatan yang belum mencapai target SPM. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan kasus neonatus sudah berjalan dengan baik. Deteksi dini adanya kasus neonatus dan penanganan kasus oleh tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kewenangannya.

g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 – 28 hari

Cakupan pelayanan kesehatan neonatus 0–28 hari adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6–48 jam, 1 kali pada hari ke 3–7 dan 1 kali pada hari ke 8–28 hari setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus yang telah memperoleh pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar dengan jumlah bayi lahir hidup yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan kesehatan neonatus adalah 90%.

Tabel 4.7.

**Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Pertama
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.165	6.308	97,73
Belitung	2.684	3.155	85,07
Bangka Barat	3.908	3.925	99,57
Bangka Tengah	3.389	3.561	95,17
Bangka Selatan	3.586	3.660	97,98
Belitung Timur	2.087	2.181	95,69
Pangkalpinang	4.100	4.137	99,11
Provinsi	25.919	26.927	96,26

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Tabel 4.8.

**Persentase Cakupan
Pelayanan Kesehatan Neonatus Ke-3 (KN Lengkap)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.133	6.308	97,23
Belitung	2.613	3.155	82,82
Bangka Barat	3.871	3.925	98,62
Bangka Tengah	3.382	3.561	94,97
Bangka Selatan	3.600	3.660	98,36
Belitung Timur	2.022	2.181	92,71
Pangkalpinang	3.894	4.137	94,13
Provinsi	25.515	26.927	94,76

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus pertama di provinsi sebesar 96,26% menurun dari tahun sebelumnya 99,19%, sedangkan untuk persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus lengkap sebesar 94,76% menurun dari tahun sebelumnya 97,76%. Cakupan pelayanan kesehatan neonatus pertama (KN1) yang paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Barat 99,57% dan paling rendah terdapat di Kabupaten Belitung 85,07%. Cakupan pelayanan kesehatan neonatus lengkap (KN3) yang paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Barat 98,62% dan paling rendah

terdapat di Kabupaten Belitung 82,82%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan neonatus (KN1 dan KN3) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM. Hal ini berhubungan dengan tingginya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan cakupan kunjungan ibu nifas serta kemitraan bidan dengan dukun yang sudah berjalan maksimal sehingga neonatus yang ada lebih mudah terjangkau oleh tenaga kesehatan.

h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (Kunjungan Bayi)

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 29 hari – 2 bulan, 1 kali pada umur 3–5 bulan, dan satu kali pada umur 6–8 bulan dan 1 kali pada umur 9–11 bulan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektivitas, continuum of care dan kualitas pelayanan kesehatan bayi.

Persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi merupakan perbandingan antara jumlah bayi yang telah memperoleh 4 kali pelayanan kesehatan sesuai standar dengan jumlah bayi yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah 90%.

Tabel 4.9.

Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.242	6.663	93,68
Belitung	2.808	3.175	88,44
Bangka Barat	3.758	4.025	93,37
Bangka Tengah	3.422	3.548	96,45
Bangka Selatan	3.474	3.614	96,13
Belitung Timur	2.010	2.306	87,16
Pangkalpinang	4.133	4.137	99,90
Provinsi	25.847	27.468	94,10

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi di provinsi sebesar 94,10% menurun dari tahun sebelumnya 97,56%. Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan bayi 25.847 orang menurun dari tahun sebelumnya 26.263 orang. Cakupan pelayanan kesehatan bayi paling tinggi terdapat di Kota Pangkalpinang 99,90% dan cakupan terendah di Belitung Timur 87,16%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan bayi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM dan hanya Kabupaten Belitung dan Belitung Timur yang belum mencapai SPM. Kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke tempat pelayanan kesehatan dan posyandu sudah baik.

i. Cakupan Pelayanan Anak Balita (12 – 59 bulan)

Cakupan pelayanan anak balita adalah cakupan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, pemberian vitamin A 2 kali setahun.

Persentase cakupan pelayanan anak balita merupakan perbandingan antara jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar dengan jumlah anak balita yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan anak balita adalah 85%.

Tabel 4.10.

**Persentase Cakupan Pelayanan Anak Balita
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	18.595	20.309	91,56
Belitung	7.010	10.604	66,11
Bangka Barat	13.373	15.289	87,47
Bangka Tengah	10.323	12.593	81,97
Bangka Selatan	12.719	15.047	84,53
Belitung Timur	9.261	7.965	116,27
Pangkalpinang	14.584	15.890	91,78
Provinsi	85.865	97.697	87,89

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan anak balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 87,89% meningkat dibanding tahun sebelumnya 82,57%. Jumlah kunjungan pelayanan anak balita 85.865 orang menurun dari tahun sebelumnya 86.148 orang. Cakupan pelayanan anak balita tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur 116,27% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung 66,11%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan anak balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM dan hanya tiga kabupaten yang belum mencapai target SPM yaitu Kabupaten Belitung 66,11%, Kabupaten Bangka Tengah 81,97% dan Kabupaten Bangka Selatan 84,53%. Masalah yang ditemukan yaitu masih ada balita yang belum mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan sehingga apabila salah satu dari standar pelayanan tadi belum terpenuhi maka belum termasuk kriteria kunjungan balita. Selain itu kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke posyandu atau unit pelayanan lainnya masih kurang.

j. Cakupan Penjangkaran Kesehatan

Cakupan penjangkaran kesehatan adalah penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA/SMK di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun dengan

siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA/SMK yang ada di wilayah kerja dalam waktu satu tahun yang sama. Indikator ini dilakukan untuk mengetahui masalah kesehatan peserta didik secara dini dan menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Pelayanan yang diberikan minimal pemeriksaan status gizi (Tinggi Badan, Berat Badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pemeriksaan lain yang juga dapat dilakukan yaitu pemeriksaan intelegensia, kespro, kesehatan mental, dan pelayanan kesehatan lainnya seperti penyuluhan, pemberian tablet besi, pemberian obat cacing, BIAS dan lainnya. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan penjangkaran kesehatan adalah 100%.

Tabel 4.11.

Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas I SD dan Setingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.487	6.553	98,99
Belitung	3.334	3.392	98,29
Bangka Barat	4.520	4.520	100,00
Bangka Tengah	3.910	3.950	98,99
Bangka Selatan	4.261	4.379	97,31
Belitung Timur	2.345	2.345	100,00
Pangkalpinang	4.364	4.377	99,70
Provinsi	29.221	29.516	99,00

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Tabel 4.12.

**Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan
Siswa Kelas 7 dan Setingkat
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	5.283	5.473	96,53
Belitung	2.885	2.986	96,62
Bangka Barat	3.308	3.308	100,00
Bangka Tengah	2.812	2.818	99,79
Bangka Selatan	2.872	2.981	96,34
Belitung Timur	2.034	2.038	99,80
Pangkalpinang	3.374	3.554	94,94
Provinsi	22.568	23.158	97,45

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Tabel 4.13.

**Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan
Siswa Kelas 10 dan Setingkat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	3.252	3.570	91,09
Belitung	2.532	2.626	96,42
Bangka Barat	2.521	2.521	100,00
Bangka Tengah	1.950	1.960	99,49
Bangka Selatan	2.007	2.136	93,96
Belitung Timur	1.649	1.649	100,00
Pangkalpinang	3.658	3.752	97,49
Provinsi	17.569	18.214	96,46

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat di provinsi sebesar 99% meningkat dari tahun sebelumnya 98,5%, persentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 7 dan setingkat 97,45% meningkat dari tahun sebelumnya 96,92% dan persentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 10 dan setingkat 96,46% meningkat dari tahun sebelumnya 92,36%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat, siswa kelas 7

dan setingkat, siswa kelas 10 dan setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM. Hal ini berhubungan dengan waktu pelaksanaan penjangkauan kesehatan pada tahun ajaran baru yaitu antara bulan Juli sampai Desember, tetapi dalam menghadapi keterbatasan tenaga kesehatan di puskesmas maka diberikan kesempatan sepanjang satu tahun ajaran untuk menjangkau seluruh SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Tahun ajaran dalam pelaksanaan penjangkauan kesehatan yang dimaksud yaitu dapat dilakukan sepanjang satu tahun ajaran (bulan Juli sampai dengan Desember dan bulan Januari sampai dengan Juni untuk peserta didik baru kelas 1,7 dan 10 yang belum dilakukan penjangkauan pada tahun sebelumnya.

k. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjangkauan Kesehatan

Cakupan puskesmas yang melaksanakan penjangkauan kesehatan adalah Puskesmas yang melaksanakan penjangkauan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di wilayah kerja puskesmas tersebut minimal pemeriksaan status gizi (Tinggi Badan, Berat Badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelaksanaan penjangkauan kesehatan dilaksanakan di sekolah atau di puskesmas mulai awal tahun ajaran sampai tahun ajaran tersebut berakhir.

Presentase Puskesmas yang melaksanakan penjangkauan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di suatu wilayah dalam 1 tahun dengan jumlah seluruh Puskesmas di satu wilayah dalam satu tahun yang sama. Target puskesmas yang melakukan penjangkauan kesehatan yaitu 100%.

Tabel 4.14.

**Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan
Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas I SD/MI
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	62	62	100

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Keterangan :

- Pembilang = jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan
- Penyebut = jumlah puskesmas diwilayah kerja

Tabel 4.15.

**Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan
Siswa Kelas 7 SMP/MTs dan Siswa Kelas 10 SMA/MA/SMK
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	62	62	100

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Keterangan :

- Pembilang = jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan
- Penyebut = jumlah puskesmas diwilayah kerja

Berdasarkan hasil di atas, persentase puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI 100% dan persentase puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas I SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM.

I. Cakupan Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai alokon terus menerus hingga saat ini untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Indikator ini menunjukkan berapa besar pasangan usia subur yang berpotensi hamil yang terlindungi dari kejadian kehamilan. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja program KB dengan melihat pencapaian per bulan / per tahun dan membandingkannya dengan target masing-masing wilayah.

Persentase cakupan KB aktif merupakan perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal persentase cakupan KB aktif adalah 70%.

Tabel 4.16.

**Persentase Cakupan KB Aktif
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	40.854	52.401	77,96
Belitung	21.521	30.382	70,83
Bangka Barat	24.059	35.070	68,60
Bangka Tengah	23.889	32.116	74,38
Bangka Selatan	28.162	33.604	83,81
Belitung Timur	15.414	19.396	79,47
Pangkalpinang	25.520	34.206	74,61
Provinsi	179.419	237.175	75,65

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Persentase cakupan KB aktif di provinsi sebesar 75,65% menurun dari tahun sebelumnya 77,04%. Jumlah peserta KB aktif sebanyak 179.419 orang meningkat dari tahun sebelumnya 178.804 orang. Cakupan peserta KB aktif tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 83,81% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Barat 68,60%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan peserta KB aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai SPM dan hanya Kabupaten Bangka Barat yang belum mencapai SPM. Partisipasi masyarakat di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menggunakan alokon untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan cukup tinggi.

m. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil

Cakupan puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil adalah puskesmas yang sudah melaksanakan kelas ibu hamil sebagai sarana untuk belajar kelompok bagi ibu hamil yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas termasuk KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir dengan menggunakan Buku KIA.

Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil adalah persentase puskesmas yang minimal salah satu bidan puskesmas dan lima puluh persen (50%) bidan desa di wilayah kerja puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dengan jumlah puskesmas yang ada di wilayah kabupaten/kota.

Tabel 4.17.

Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	62	62	100

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 100%. Partisipasi ibu hamil dan keluarga untuk mengikuti kelas ibu hamil sangat baik. Melalui kelas ibu diharapkan pengetahuan ibu dan keluarga dapat meningkat sehingga dapat melahirkan dengan selamat dan bayi lahir dengan sehat dan cerdas serta balita tumbuh kembang dengan optimal.

n. Cakupan Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K

Cakupan puskesmas yang melakukan orientasi P4K merupakan puskesmas yang melaksanakan kegiatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker sebagai salah satu kegiatan desa SIAGA. Melalui P4K dengan stiker yang ditempel di rumah ibu hamil, maka setiap ibu hamil akan tercatat, terdata dan terpantau secara tepat. Suami, keluarga, kader, dukun bersama bidan di desa memantau secara intensif keadaan dan perkembangan kesehatan ibu hamil serta mendapatkan pelayanan yang sesuai standar pada saat antenatal, persalinan dan nifas.

Persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K adalah persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K dengan jumlah puskesmas yang ada di wilayah kabupaten/kota.

Tabel 4.18.

Persentase Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	62	62	100

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 100%. Semua desa di wilayah kerja puskesmas dari 5 kabupaten/kota sudah melaksanakan orientasi P4K kecuali Kabupaten Bangka dan Bangka Barat belum semua desa melaksanakan orientasi P4K. Jumlah desa yang telah melakukan orientasi P4K sebanyak 380 desa dari 387 desa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BAB V

SITUA SI SUMBER DAYA KESEHA TAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang utamanya menyelenggarakan pelayanan upaya kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Tugas rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan paripurna, diklat, dapat juga melakukan penelitian pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

Tabel 5.1
Jumlah dan Jenis Rumah Sakit
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT		
	Pemerintah	Swasta	Khusus
Bangka	3	2	1
Belitung	1	1	0
Bangka Barat	1	1	0
Bangka Tengah	1	0	0
Bangka Selatan	1	0	0
Belitung Timur	1	0	0
Pangkalpinang	1	3	1
Provinsi	9	7	2

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/Per/l/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan kepemilikan yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah

rumah sakit yang dikelola badan hukum dengan tujuan provfit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero.

Bila dikelompokkan berdasarkan dua kategori maka rumah sakit umum berjumlah 15 buah dan rumah sakit khusus berjumlah 2 buah yang tersebar di seluruh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini sesuai dengan Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit mengelompokkan Rumah Sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Rumah sakit juga dikelompokkan menurut kelas berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi kelas A, kelas B, kelas C, dan kelas D. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 Rumah Sakit berdasarkan kelasnya adalah sebagai berikut : belum ada rumah sakit kelas A di provinsi kepulauan Bangka Belitung

2. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya

Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain untuk melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang :

- Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat
- Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu
- Hidup dalam lingkungan sehat dan;
- Memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan pusat pelayanan kesehatan perorangan, puskesmas berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib terdiri dari :

- Upaya promosi kesehatan
- Upaya kesehatan lingkungan
- Upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana
- Upaya perbaikan gizi
- Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
- Upaya pengobatan

Tabel 5.2
Jumlah Puskesmas dan Jaringannya
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Puskesmas		Puskesmas Pembantu
	Rawat Inap	Non Rawat Inap	
Bangka	4	8	33
Belitung	2	7	33
Bangka Barat	6	2	19
Bangka Tengah	2	6	18
Bangka Selatan	6	3	29
Belitung Timur	4	3	18
Pangkalpinang	1	8	19
Provinsi	25	37	169

3. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan / Pengelola

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana kesehatannya ini terdiri dari

puskesmas dan rumah sakit se- provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang dipergunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat.

Tabel 5.3

Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	8	0	0	7	16
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	1	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	25	0	0	0	25
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	321	0	0	0	321
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	37	0	0	0	37
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	76	0	0	0	76
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	168	0	0	0	168
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	13	13
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	1	3	0	34	38
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	33	33
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	163	163
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	428	428
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	6	0	0	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	3	3
6	APOTEK	0	0	1	0	0	148	149
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	88	88
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	1	1

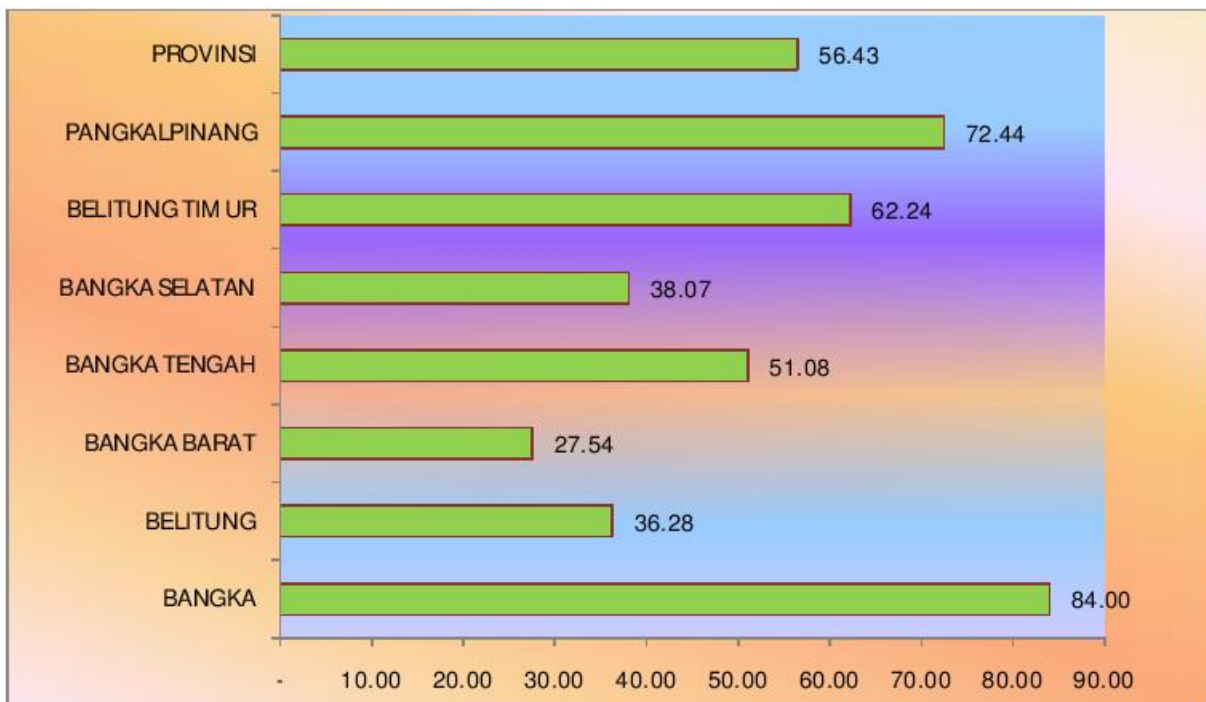
4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri da bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga oleh karna itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak. Rumah Tangga Ber-PHBS berarti mampu menjaga,meningkatkan dan melindungi kesehatan setiap anggota rumah tangga dari gangguan ancaman penyakit dan lingkungan yang kurang konduktif untuk hidup sehat.

Persentase Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS tahun 2016 secara Provinsi sebesar 56,43%. Capaian tersebut masih dibawah target nasional yang ditetapkan sebesar 80%. Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS di Kabupaten/Kota juga masih dibawah target nasional, seperti yang dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 5.1.
Persentase Pencapaian Rumah Tangga Ber-PHBS
Tahun 2016

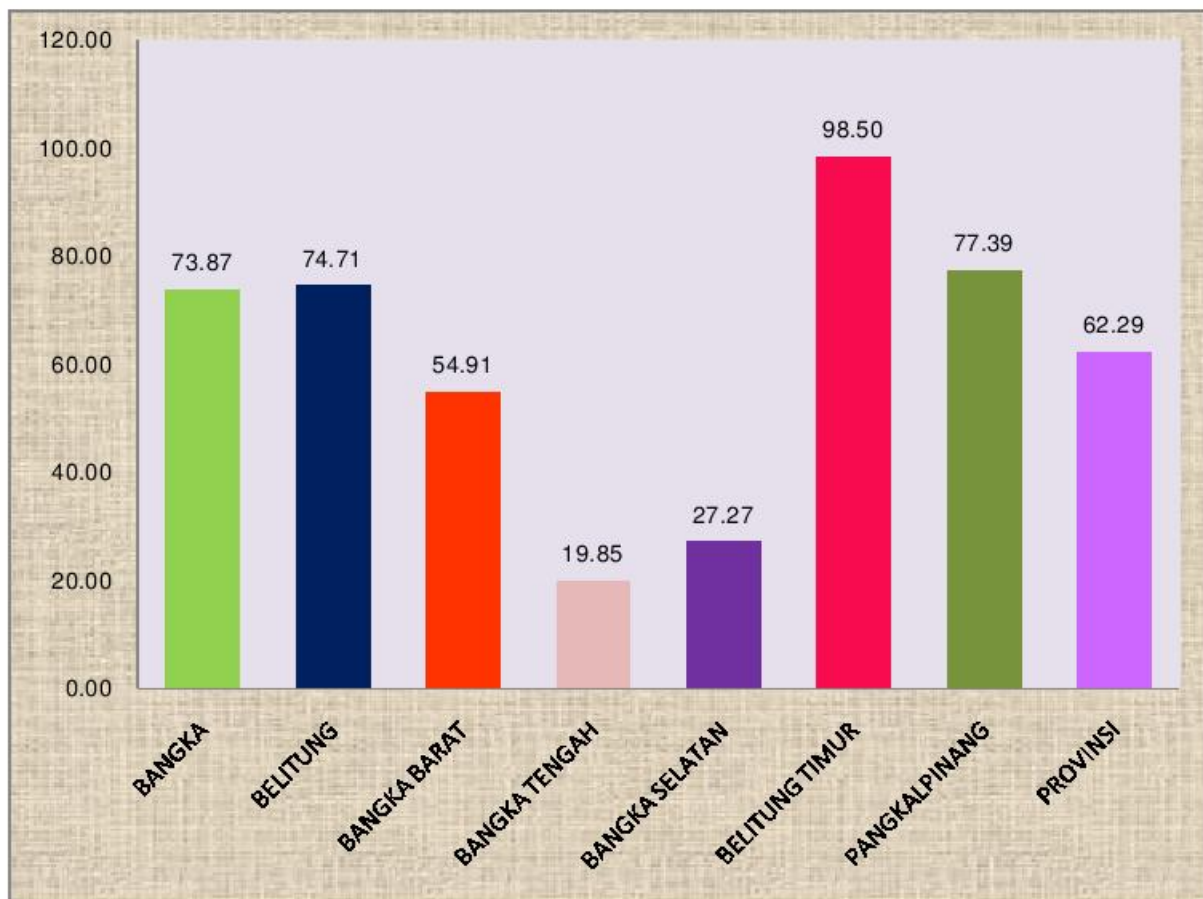


5. Posyandu Menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Perkembangan Posyandu mulai Tingkat Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016, tidak banyak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, menurut jumlah per kabupaten/kota dan Persentase Posyandu aktif dilihat dari grafik dibawah ini :

Gambar 5.2.

**Persentase Posyandu Aktif
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



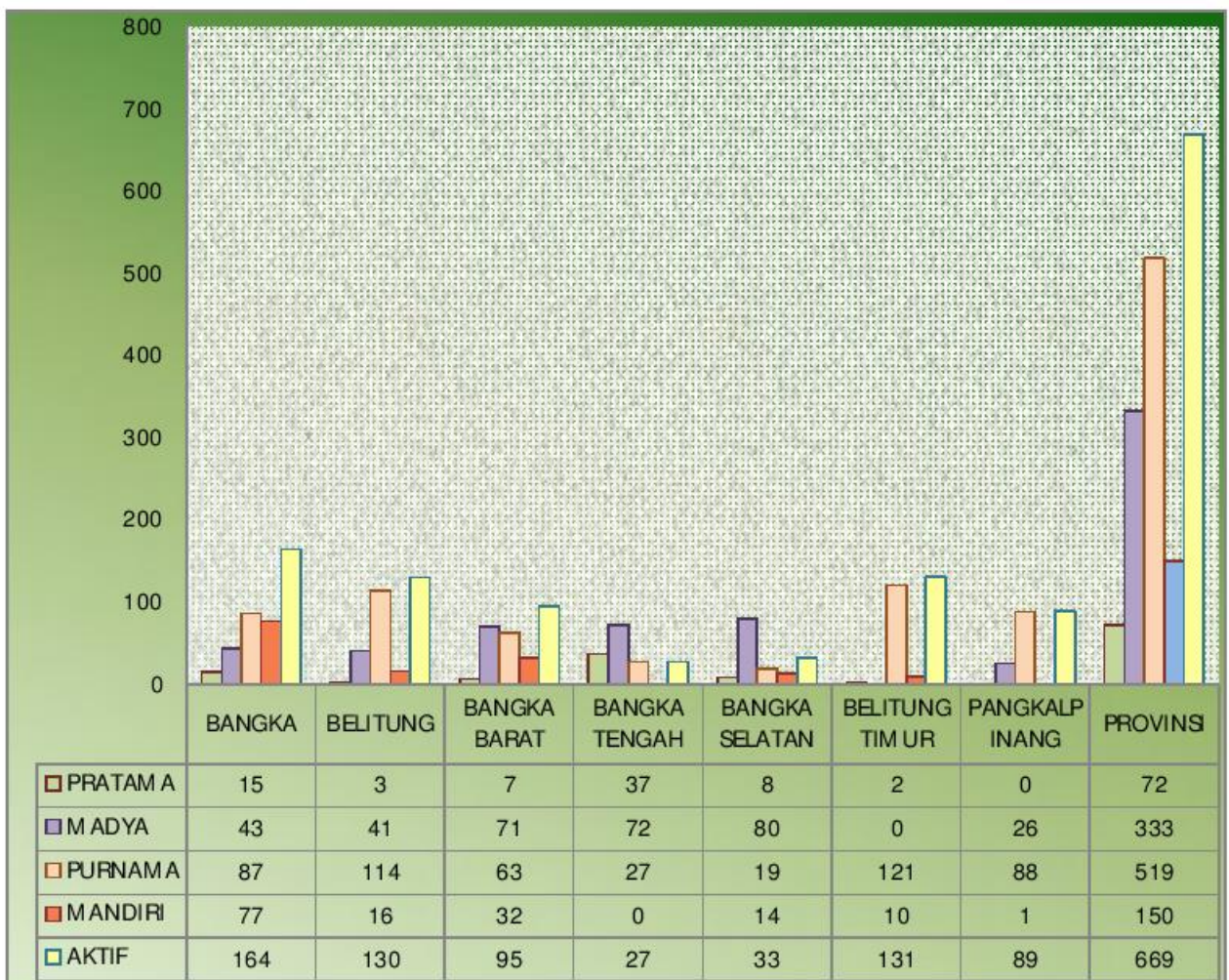
Perhitungan persentase Posyandu aktif adalah persentase yang didapat dari penjumlahan posyandu purnama dan mandiri di wilayah Provinsi

Kepulauan Bangka Belitung dibagi dengan jumlah seluruh posyandu yang ada.

Dari data tersebut diatas dapat dilihat bahwa Persentase posyandu aktif tertinggi se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kabupaten Belitung Timur sebesar 98,50% dan persentase terendah Kabupaten Bangka Tengah sebesar 19,85%. Sebaran posyandu berdasarkan stratanya di Kabupaten/Kota dapat kita lihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.3.

**Tingkat Perkembangan Posyandu
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Jumlah Tingkatan/strata posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dari grafik diatas adalah jumlah Posyandu Pratama 72, Posyandu Madya 333, Posyandu Purnama 519, Posyandu Mandiri 150, dan

jumlah Posyandu Aktif 669. Jumlah Posyandu Aktif terbanyak ada di Kab. Bangka yaitu 164 buah, dan terendah ada di Kab. Bangka Tengah sebanyak 27 buah.

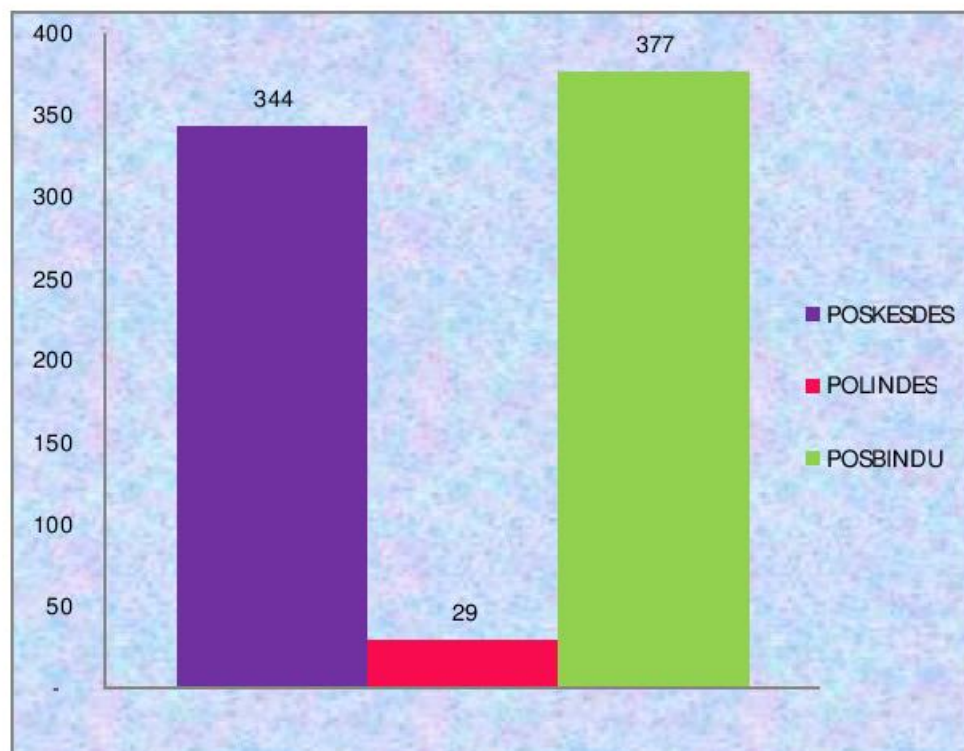
6. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) dan Desa Siaga

a. UKBM

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah segala bentuk kegiatan kesehatan yang bersifat dari, oleh, dan untuk masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Polindes (Pondok Bersalin desa), dan Posbindu (Pos Binaan Terpadu). Jumlah UKBM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dapat kita lihat pada grafik berikut:

Gambar 5.4.

**Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



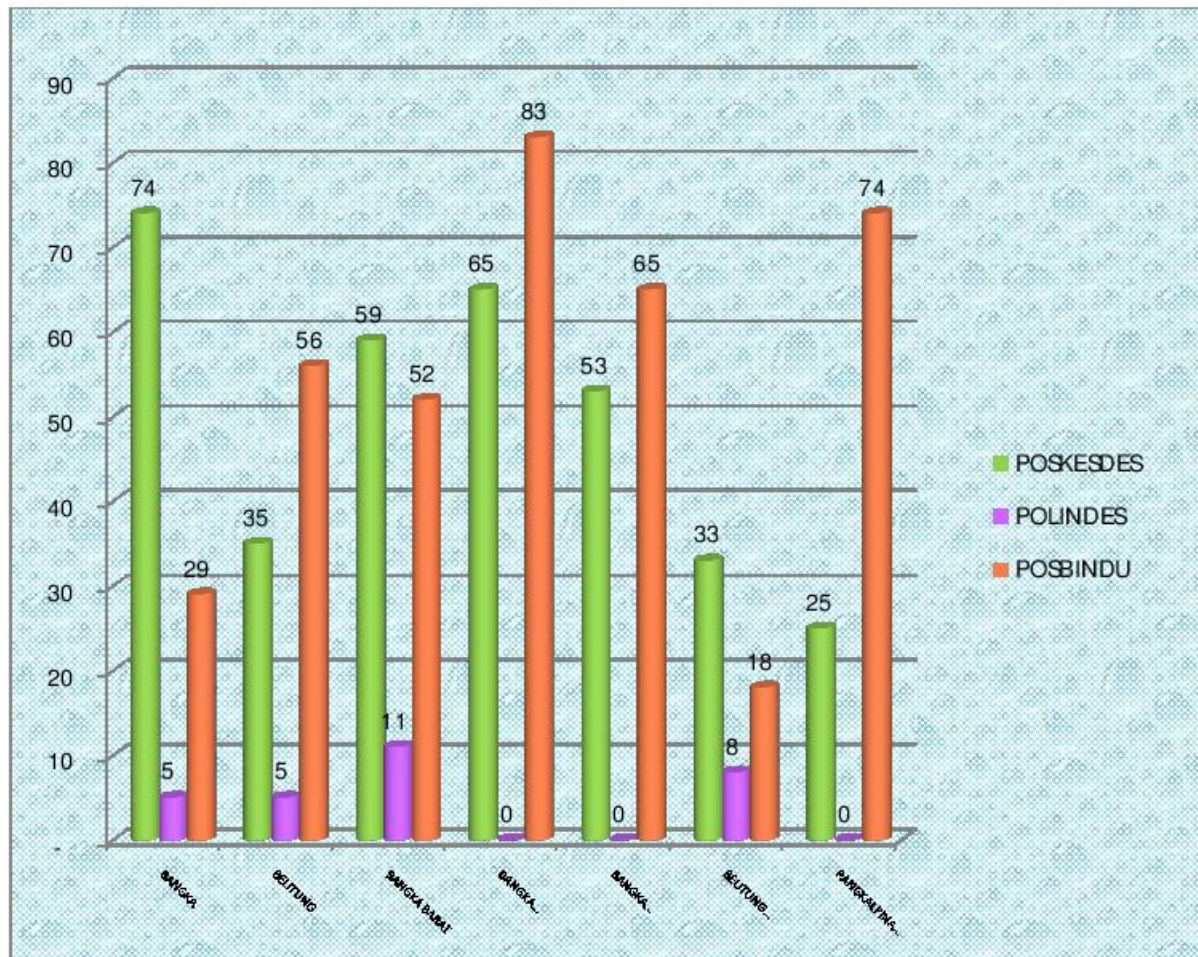
Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung UKBM yang paling banyak adalah Pos Binaan Terpadu (Posbindu) sebesar 377 posbindu. Dan UKBM yang paling sedikit adalah Pondok Bersalin Desa yaitu sebesar 29 polindes. Untuk mengetahui sebaran UKBM yang ada di Kabupaten/ Kota kita dapat melihat table di bawah ini.

Tabel 5.4.

**Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
di Kab. / Kota Tahun 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
		POSKEDES	POLINDES	POSBINDU
1	BANGKA	74	5	29
2	BELITUNG	35	5	56
3	BANGKA BARAT	59	11	52
4	BANGKA TENGAH	65	0	83
5	BANGKA SELATAN	53	0	65
6	BELITUNG TIMUR	33	8	18
7	PANGKALPINANG	25	0	74
JUMLAH (PROVINSI)		344	29	377

Gambar 5.5.
Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
di Kab. / Kota Tahun 2016

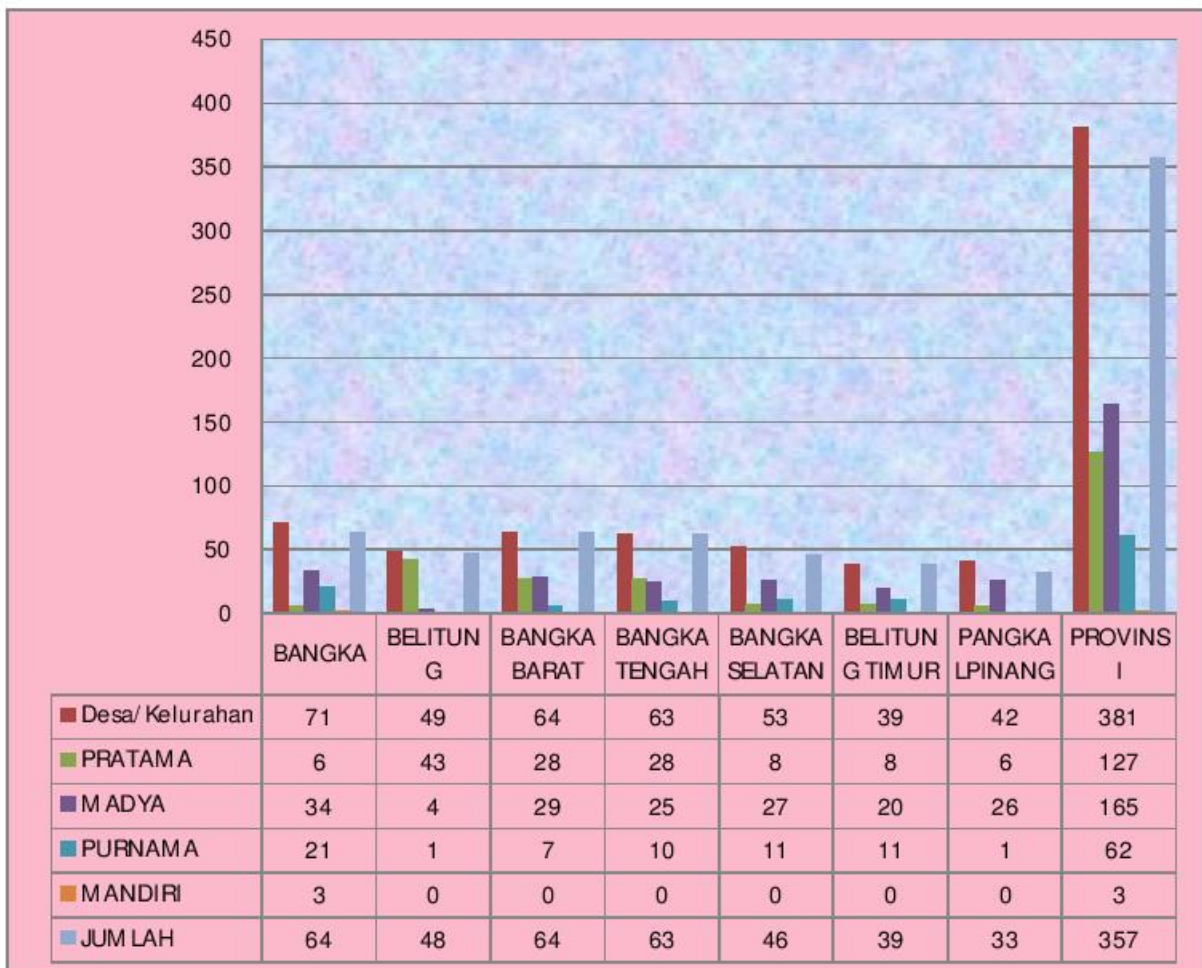


b. Desa siaga

Desa siaga merupakan salah satu pendukung untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Dengan konsep membangun suatu sistem di desa yang bertanggungjawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri, dibawah bimbingan dan interaksi dengan seorang bidan dan 2 (dua) orang kader, maka desa siaga diharapkan dapat menjadi desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdarurat kesehatan secara mandiri.

Sebuah desa disebut desa siaga apabila desa tersebut telah memiliki sekurang-kurangnya satu buah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Desa siaga sejak dicanangkan Tahun 2007 sampai saat ini di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah terbentuk 357 Desa/Kelurahan Siaga dari total 381 Desa/Kelurahan yang ada. Jumlah sebaran desa dan Desa Siaga Tahun 2016 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.6.
Cakupan Desa Siaga Aktif
Tahun 2016



Dari data diatas dapat kita ketahui untuk perkembangan desa siaga aktif yang sudah 100% berada di Kabupaten Bangka Barat, Bangka Tengah, dan Belitung Timur dan yang memerlukan upaya

peningkatan desa siaga aktif adalah Kabupaten Bangka, Bangka Selatan, Belitung, dan Kota Pangkalpinang.

B. TENAGA KESEHATAN

Gambaran mengenai situasi sumber daya manusia kesehatan dikelompokkan ke dalam sajian data dan informasi mengenai tenaga kesehatan. Untuk menjalankan fungsi pengembangan sumber daya manusia kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan, sedangkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berkoordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Diklat dan menghindari terjadinya *over lapping* jenis dan kuantitas Diklat.

Pelaksanaan Program Sumber Daya Manusia Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu, dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan penyusunan standar kompetensi dan regulasi profesi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis.

Tujuan SDM Kesehatan, secara khusus bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sebagai berikut :

- a. Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang promosi kesehatan dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiahnya disertai dengan

- ketrampilan penerapannya didalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan;
- b. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan pemecahan masalah pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan melalui kegiatan penelitian;
 - c. Mengembangkan/meningkatkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan kesehatan, merumuskan, dan melakukan advokasi program dan kebijakan kesehatan dalam rangka pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan.

Tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 berjumlah 7.235 orang terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), tenaga perawat (perawat, perawat gigi), tenaga bidan (DI bidan, DIII bidan, DIV/S1 bidan dan S2 bidan), tenaga farmasi (apoteker, sarjana farmasi, diploma farmasi, SMF/SAA), tenaga ahli gizi (DIV/S1 gizi, DIII gizi, DI gizi), tenaga sanitarian (Sarjana Sanitasi, DIII Sanitasi, DI Sanitasi), tenaga kesehatan masyarakat (Sarjana Kesehatan Masyarakat (S2/S1), DIII Kesehatan Masyarakat), tenaga keteknisian medis (analisis laboratorium (DIV analisis kesehatan, DIII analisis kesehatan, SMAK), radiologi, penata rontgen, teknisi elektro medik, radiographer, perekam medik, perawat anestesi, teknisi gigi, refraksi optik, transfusi darah) dan tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, terapi wicara, terapi okupasi) sedangkan untuk jumlah tenaga non kesehatan Tahun 2016 adalah 1.904 orang.

Dalam upaya meningkatkan kualitas/kompetensi tenaga kesehatan telah dilakukan program tugas belajar dengan sumber biaya dari APBN, APBD tingkat I dan APBD tingkat II. Tenaga kesehatan juga diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan secara bergantian.

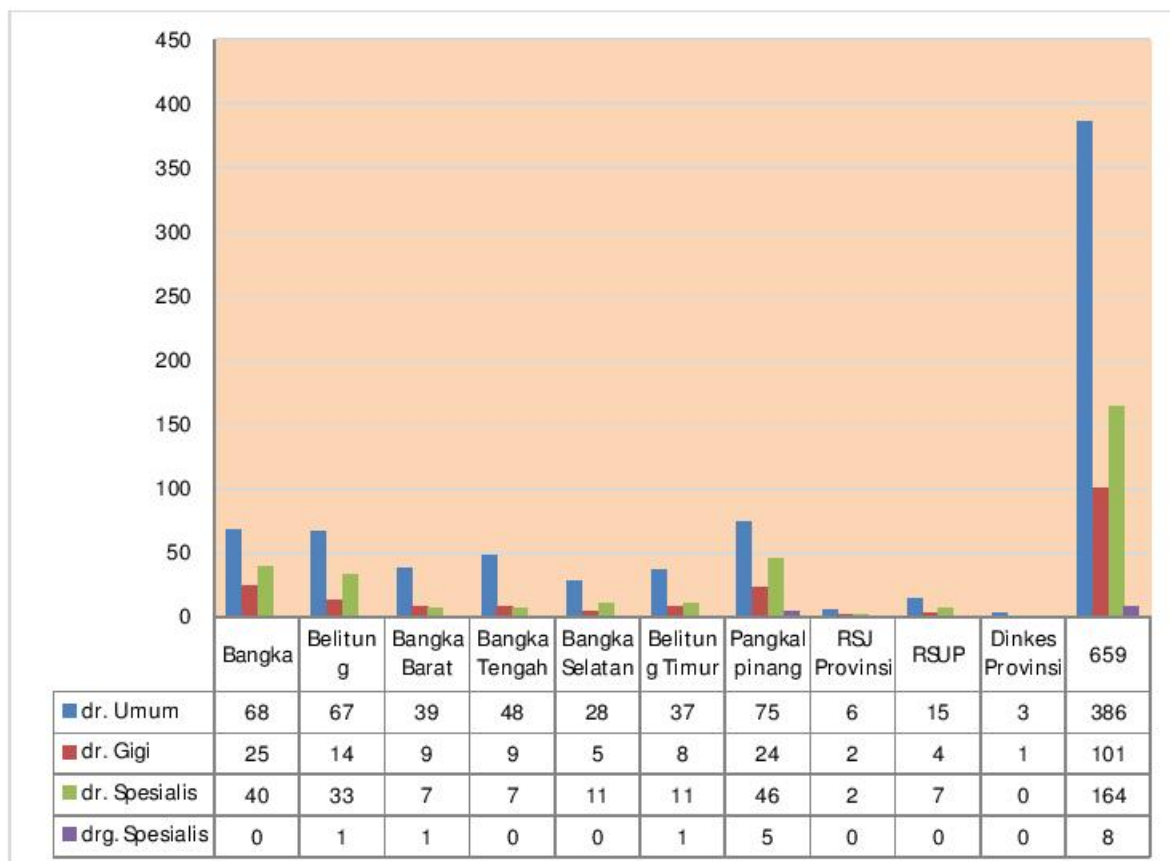
Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga instansi swasta. Keberadaan institusi kesehatan swasta dalam memberikan pelayanan sangat mendukung dalam upaya pencapaian target RPJMD 2012-2017 khususnya program SDM Kesehatan. Di bawah ini akan dijabarkan keadaan masing-masing tenaga kesehatan di setiap Kabupaten/Kota yang merupakan rekapitulasi jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di instansi pemerintah dan swasta sebagai berikut :

1. Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter/Dokter Gigi Spesialis

Jumlah tenaga medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 adalah **658/629** orang terdiri dari dokter umum **386/420** orang, dokter gigi **101/90** orang, dokter spesialis **164/161** orang dan dokter gigi spesialis 8 orang. Jumlah tenaga medis Tahun 2016 ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2015, dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut :

Gambar 5.7.

Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



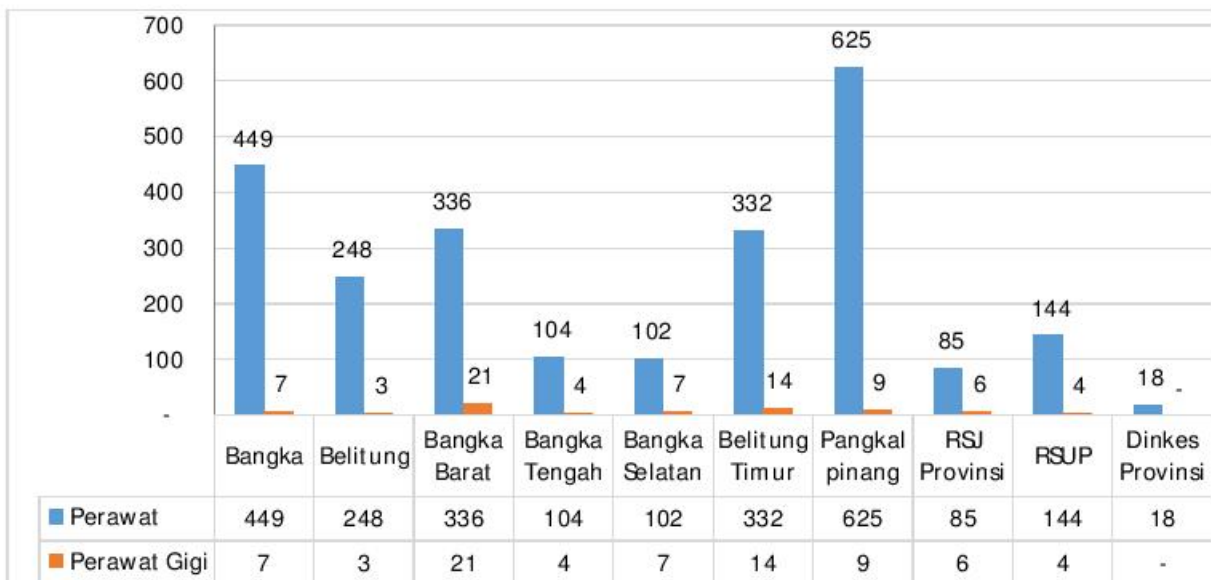
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

2. Perawat dan Perawat Gigi

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2016 mempunyai 2518 orang tenaga keperawatan dan 75 orang tenaga perawat gigi, jumlah tenaga perawat dan perawat gigi tahun ini menurun dibandingkan tahun 2015 yang mana tenaga keperawatan berjumlah 3052 orang dan tenaga perawat gigi berjumlah 137 orang. Hal ini disebabkan tidak semua puskesmas di Kabupaten/Kota mengirimkan data jumlah tenaga perawat dan perawat gigi.

Gambar 5.8.

Jumlah Perawat dan Perawat Gigi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

3. Tenaga Bidan

Tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 sebanyak 737 orang dengan rincian Diploma I bidan sebanyak 72 orang, Diploma III bidan sebanyak 631 orang, DIV/S1 bidan sebanyak 42 orang dan S2 bidan sebanyak 0 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan jumlah tenaga tersebut pada Tahun 2016 yang berjumlah 1190 orang. Hal ini disebabkan tidak semua puskesmas di Kabupaten/Kota mengirimkan data jumlah tenaga bidan. Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota dari Tahun 2012 sampai dengan 2016 yang mengalami

peningkatan dan penurunan pada tahun 2012, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.9.
Jumlah Tenaga Bidan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

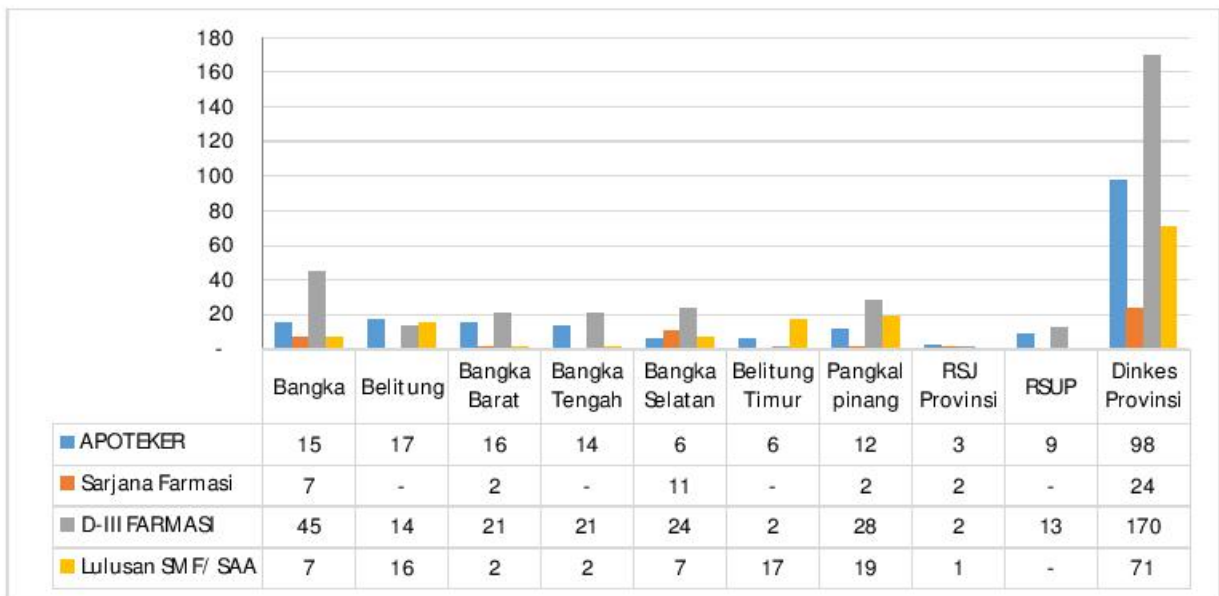


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

4. Tenaga Kefarmasian

Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 sebanyak 363 orang yang terdiri dari Apoteker 98 orang, S1 Farmasi 24 orang, DIII Farmasi 170 orang dan lulusan SMF/SAA 71 orang. Jumlah tenaga kefarmasian pada tahun ini menurun dibandingkan dengan tahun 2015 yang berjumlah 376 orang sedangkan tahun 2014 yang berjumlah 347 orang, adapun rincian tenaga kefarmasian tahun 2016 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.10.
Jumlah Tenaga Kefarmasian
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

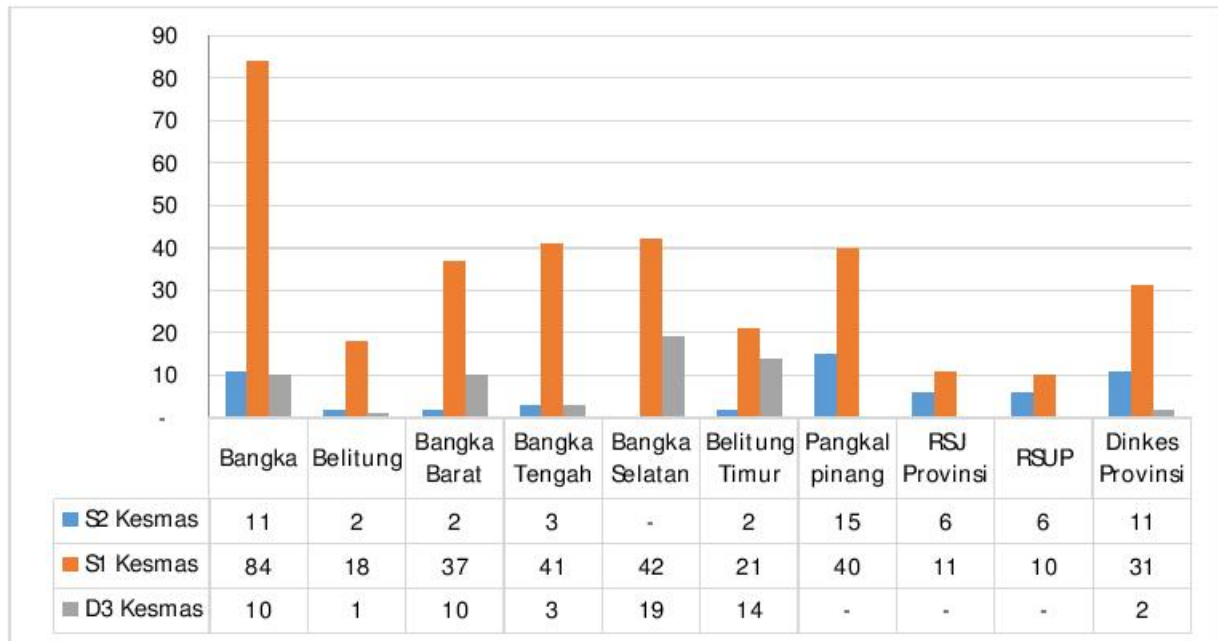


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

5. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 sebanyak 452 orang yang terdiri dari S2 Kesmas sebanyak 58 orang, S1 Kesmas sebanyak 335 orang dan D3 Kesehatan Masyarakat sebanyak 59 orang, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tenaga kesehatan masyarakat Tahun 2015 yang berjumlah 428 orang.

Gambar 5.11.
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

6. Tenaga Sanitarian

Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 sebanyak 135 orang yang terdiri dari Lulusan SPPH berjumlah 17 orang, DIII Kesling berjumlah 111 orang, DIV/S1 Kesling berjumlah 7 orang dan S2 Kesling berjumlah 1 orang. Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Gambar 5.12.
Jumlah Tenaga Sanitarian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

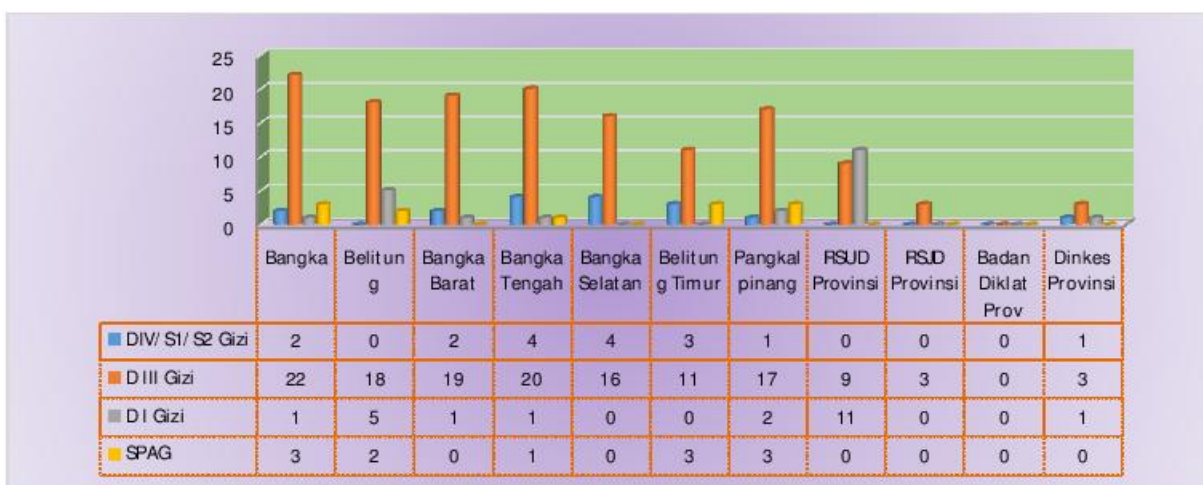


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

7. Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 sebanyak 189 orang, yang terdiri dari DIV/S1/S2 gizi 17 0rang, DIII gizi 138 orang,DI gizi 22 orang dan SPAG 12 orang, dengan rincian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.13.
Jumlah Tenaga Gizi
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



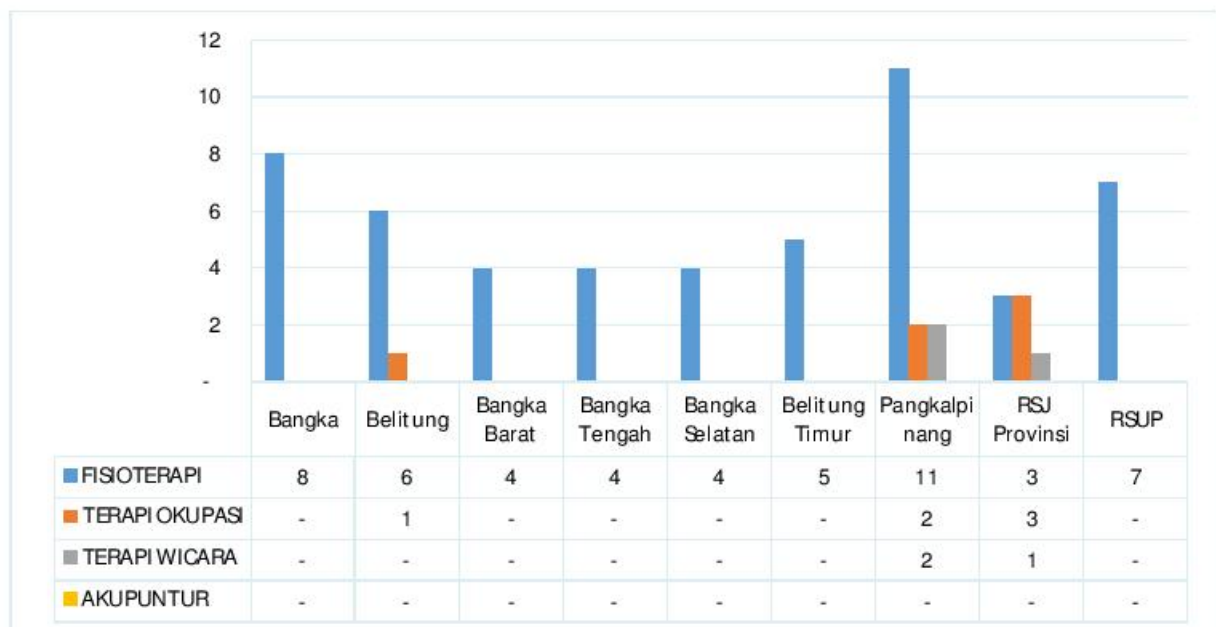
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

8. Tenaga Keterampilan Fisik

Tenaga keterampilan fisik yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 sebanyak 61 orang meliputi fisioterapis sebanyak 52 orang, terapi okupasi sebanyak 6 orang, dan terapi wicara sebanyak 3 orang, dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.14.

Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

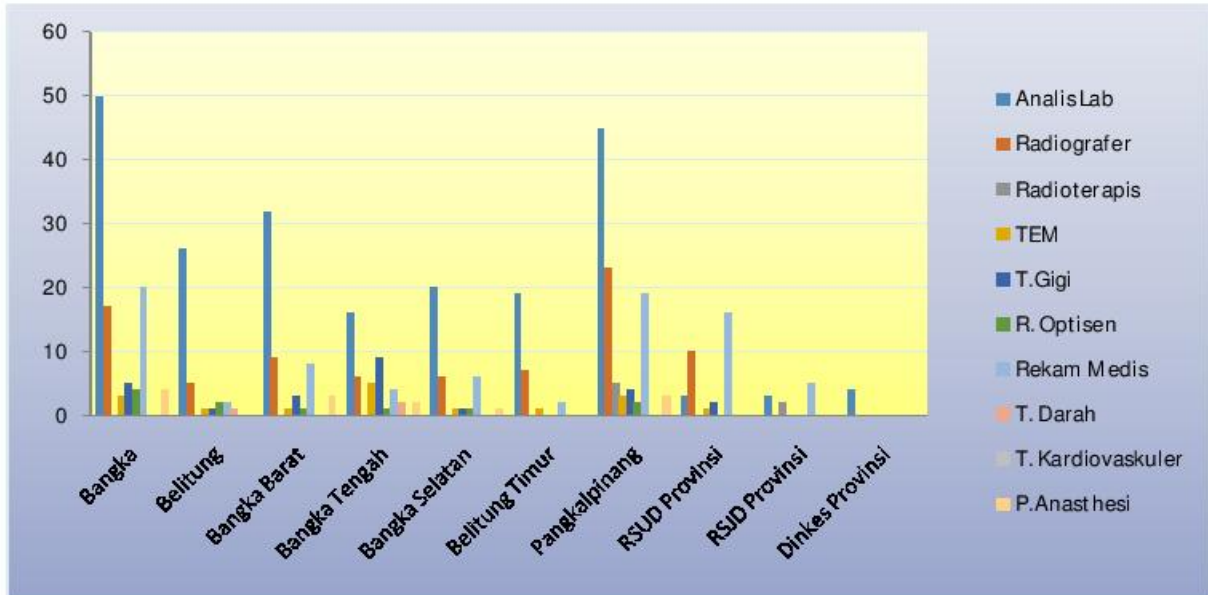


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

9. Tenaga Keteneknisian Medis

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 mempunyai tenaga keteknisian medis sebanyak 458 orang yang terdiri dari Analis Laboratorium sebanyak 220 orang, Radiografer sebanyak 81 orang, Radioterapis sebanyak 7 orang, Teknisi Elektromedik sebanyak 16 orang, Teknisi Gigi sebanyak 25 orang, Refraksionis Optisen sebanyak 11 orang, Perkam Medis dan Informasi Kesehatan sebanyak 82 orang, Teknisi Tranfusi Darah sebanyak 3 orang, dan Perawat Anestesi sebanyak 13 orang. Jumlah tenaga keteknisian medis pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga keteknisian medis tahun 2015 yang berjumlah 450 dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.15.
Jumlah Tenaga Keteneknisian Medis
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

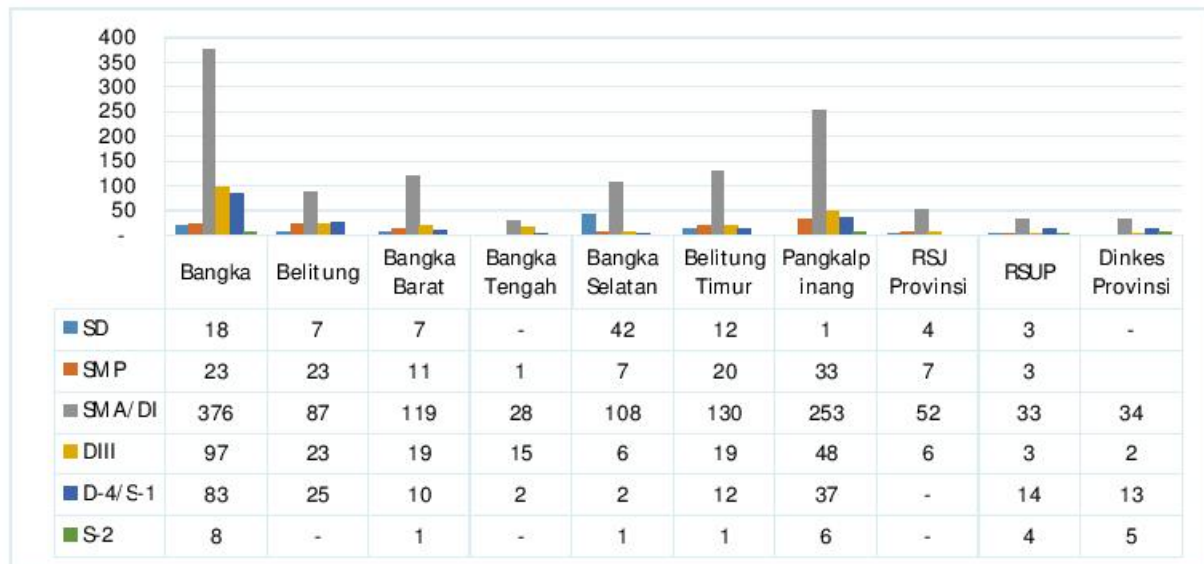


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

C. TENAGA NON KESEHATAN

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah merekrut dan mendistribusikan tenaga non kesehatan yang bekerja di sarana kesehatan baik milik Pemerintah maupun milik swasta. Pada tahun 2016 ini tenaga non kesehatan berjumlah 1.904 orang, yang terdiri dari SD sebanyak 94 orang, SMP sebanyak 128 orang, SMA/D1 sebanyak 1220 orang, D3 sebanyak 238 orang, D4/S1 sebanyak 198 orang dan S2 sebanyak 26 orang, dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.16.
Jumlah Tenaga Non Kesehatan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

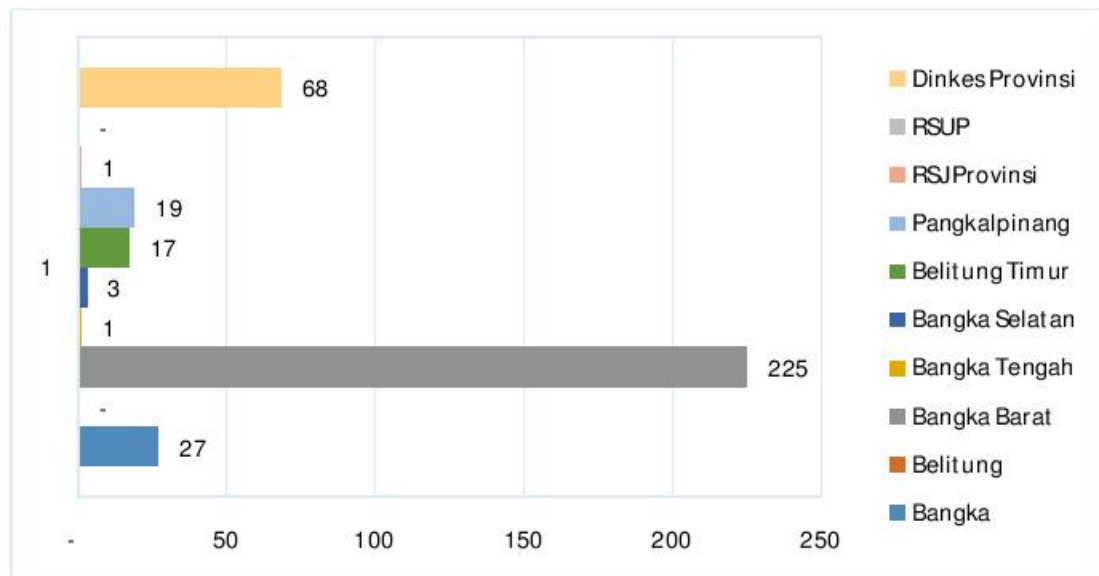
1. Pengelola Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya

a. Pengelola Program Kesehatan

Pada Tahun 2016 ini, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertugas sebagai pengelola program kesehatan sebanyak 361 orang yang berada di sarana kesehatan milik pemerintah. Berikut rincian pengelola program kesehatan yang terdapat di Kabupaten/Kota:

Gambar 5.17.

**Jumlah Pengelola Program Kesehatan
di Sarana Kesehatan Milik Pemerintah Tahun 2016**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

b. Tenaga Kesehatan Lainnya

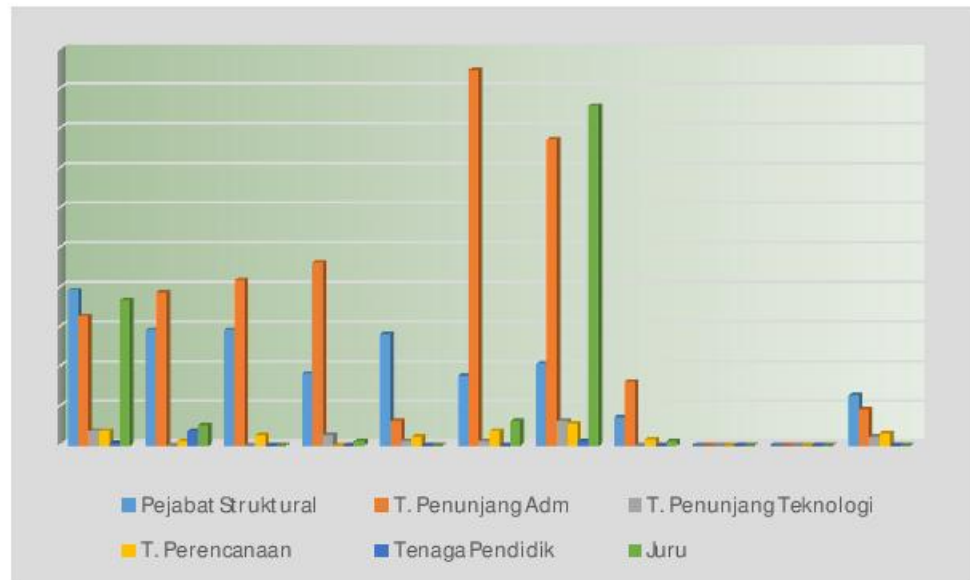
Jumlah Tenaga Kesehatan lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2016 ini sebanyak 193 orang yang meliputi Puskesmas Kabupaten/Kota sebanyak 21 orang, Rumah Sakit Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit Swasta sebanyak 159 orang, sedangkan di sarana pelayanan kesehatan lainnya sebanyak 13 orang.

c. Tenaga Non Kesehatan Lainnya

Tenaga Non Kesehatan lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2016 ini sebanyak 1.480 orang, yang meliputi Pejabat Struktural sebanyak 410 orang, Staf Penunjang Administrasi sebanyak 722 orang, Staf Penunjang Teknologi sebanyak 32 orang, Staf Penunjang Perencanaan sebanyak 45 orang, Tenaga Pendidik sebanyak 10, Juru sebanyak 270 orang. Adapun rincian antara lain:

Gambar 5.18.

**Jumlah Tenaga Non Kesehatan Lainnya
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2017

Berdasarkan penjabaran Sumber Daya Manusia Kesehatan di atas, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih membutuhkan banyak tenaga kesehatan dengan pendistribusian yang merata di setiap Kabupaten/Kota dengan mengacu pada rasio jumlah penduduk.

D. OBAT DAN VAKSIN

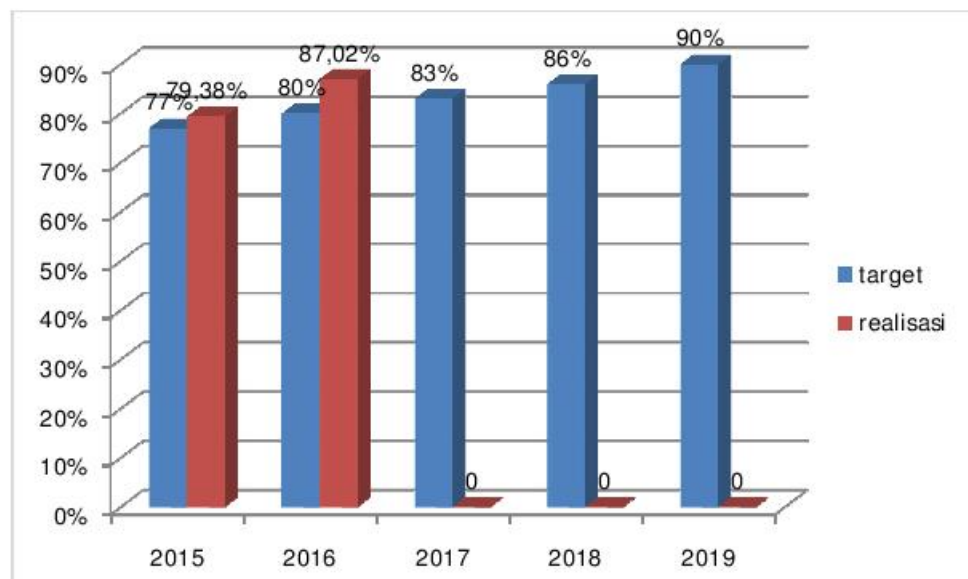
Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesehatan merupakan tolak ukur mutu pelayanan kesehatan di Kabupaten / Kota yang dapat mendukung indikator kinerja di suatu daerah. Bidang kesehatan ikut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memberikan dukungan pembangunan nasional. Bidang kesehatan adalah salah satu bidang yang wajib dilaksanakan oleh daerah yaitu kabupaten / kota dan bertanggungjawab terhadap peningkatan derajat kesehatan di daerah tersebut. Aspek ekonomi dan teknologi obat harus selaras dengan aspek sosial dan kesehatan. Pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan, keterjangkauan dan pemerataan obat esensial. Untuk dapat mencapai kinerja secara terarah maka diperlukan penetapan indikator kinerja dan target. Berikut ini adalah tabel yang berisi target Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekkes Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan dari tahun 2015 – 2019. Dasar Pemilihan Item Obat Indikator merupakan obat pendukung

program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan terdapat di dalam Formularium Nasional.

1. Target dan Realisasi Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Gambar 5.19.

TARGET DAN REALISASI INDIKATOR PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN DI PUSKESMAS DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2016



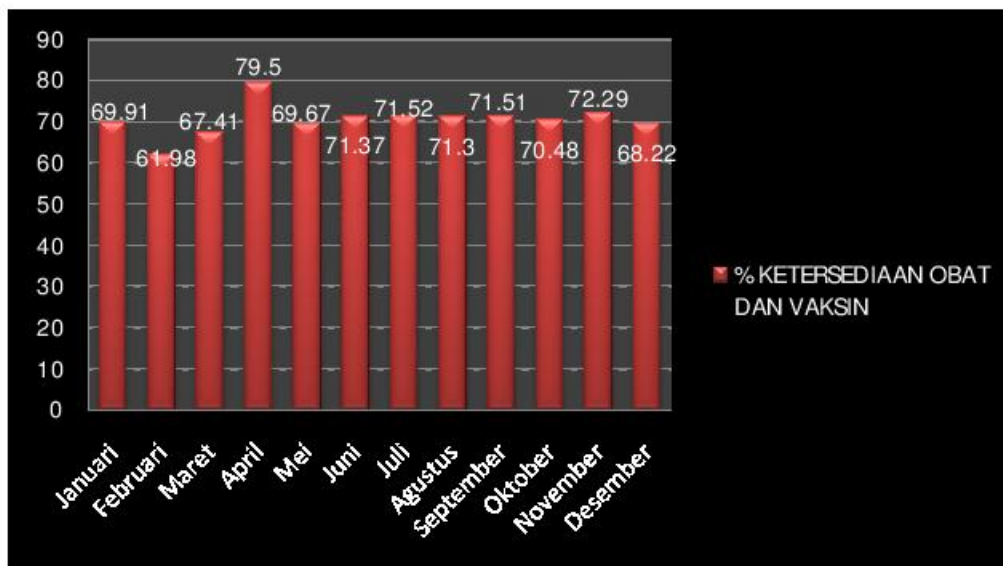
Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Realisasi Indikator Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2015, serta sudah memenuhi target yang ditetapkan.

2. Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Gambar 5.20.

Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

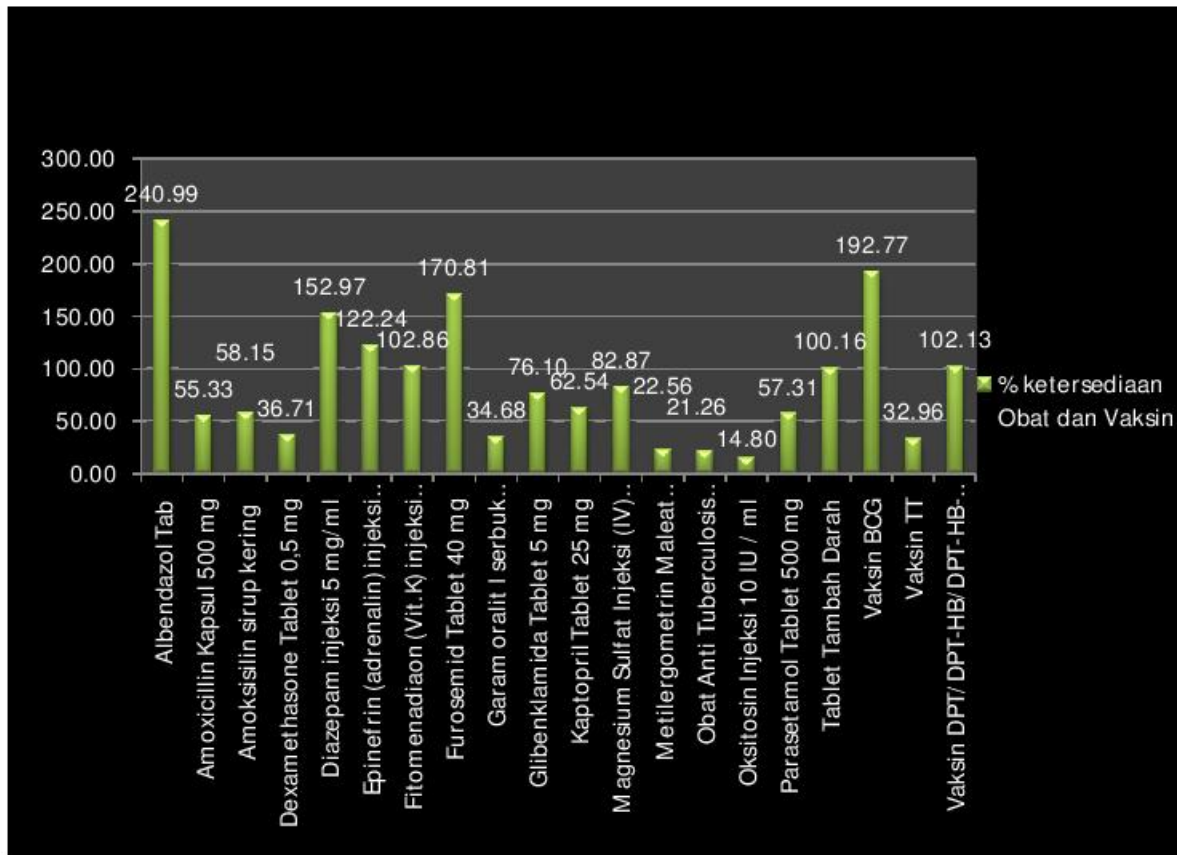


Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas untuk Provinsi Kep. Bangka Belitung pada Tahun 2016 belum mencapai target yakni 80%. Persentase ketersediaan obat dan vaksin pada Provinsi Kep. Bangka Belitung di Tahun 2016 dilihat dari grafik di atas tertinggi terjadi pada bulan April yakni 79,5%.

3. Jumlah Item Obat dan Vaksin yang Tersedia di Puskesmas

Gambar 5.21.

Jumlah Item Obat dan Vaksin yang Tersedia di Puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Jumlah item obat dan vaksin yang tersedia di Puskesmas di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2016 paling banyak adalah Albendazol dengan persentase 240,99% dan Vaksin BCG dengan persentase 192,77%.

BAB VI PENUTUP

Penyusunan Profil Kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah di sadari maupun tidak, memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan.

Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai pengambil keputusan. Namun sangat disadari bahwa sulit untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan yang valid dan akurat.

Akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil kesehatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi Pembangunan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun 2016. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dapat dipergunakan sebagai masukan, terutama bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaiannya saat ini

Seperti tahun-tahun sebelumnya, hal-hal yang masih perlu mendapat perhatian dari pencapaian pembangunan kesehatan pada tahun 2017 diantaranya adalah perlunya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan serta advokasi yang ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk masalah pembiayaan kesehatan agar dapat lebih ditingkatkan lagi serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan juga masih sangat perlu untuk di tingkatkan pelaksanaannya.

KONTRIBUTOR

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 berhasil disusun atas partisipasi aktif dari berbagai pihak, antara lain:

M. Henry, S.K.M., M.Si. (*Kabid P2P*); Bahuri, S.K.M., M.M. (*Kabid Kesehatan Masyarakat*); Hermain, S.K.M., M.K.M. (*Kabid Pelayanan Kesehatan*); Azwani, S.Kep., M.Kes. (*Kabid Sumber Daya Kesehatan*); Endang Sri Rezeki, S.E.; Yusrizal, S.K.M., M.P.H.; Sri Hartati Lena, S.K.M.; Evaluasi, S.K.M.; Muhammad Rais Haru, S.K.M., M.Kes.; Itsnataini, A.M.Keb.; Sujari, S.K.M., M.Kes.; Medyharto, S.P.S.I.; Gimin, S.P.; drg. Ayu Shinta; Ade Fitriadi, S.K.M., M.M.; Hotma P. Tambunan, S.K.M., M.Epid.; Qanitah, S.K.M.; Zulkarnain, S.Si., Apt.; Hj. Cik Unah, S.K.M.; Hj. Meristia Q., S.K.M., M.Epid.; Hj. Zuryati Andayani, S.P.; Nurman, S.E.; Kurbandi, A.Md.; Apriyani, S.Si., Apt.; Ramzani, S.K.M., Linda Agustina, S.K.M.; Betty Kusita, S.K.M.; Sugihartini, S.K.M.; Deka Oktovida, S.Kep.; Tantri Apriyani, A.Md.; Irlina, Am.Kep.; Bambang Nurhidayat S., S.Farm., Apt.; Efriyanto, S.Kom.; Tria Qorina, A.M.K.L.; Erik Sastriyadi, S.K.M.; Devide Verawati, S.K.M.; Siti Fatimah, Am.Keb.; Nora Sukma Dewi, S.K.M., M.K.M., M.Biomed SC; I Nengah Budiasa, S.K.M.; Yulia, S.A.P.; Suryani, A.Md.; Itta Erlina, S.K.M.; Mathias Willy Permana, A.Md.; Dessy Susanti, S.K.M.; Ulpi Heriyanto; Indah Hildawati; Nofiana.

Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			16,576	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			387	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	694,250	651,953	1,346,203	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			81.2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47.8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106.5		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	30.87	26.74	28.87	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	18.43	19.01	18.71	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	17.49	13.03	15.33	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	11.33	12.72	12.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.41	1.23	0.81	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.84	2.74	1.76	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	3.10	1.52	2.34	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.24	19.56	9.58	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	13,399	12,622	26,021		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.75	6.77	6.76	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	79	64	143	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5.90	5.07	5.50	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	106	82	188	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7.91	6.50	7.22	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	120	90	210	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8.96	7.13	8.07	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		24		Ibu	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		91.83		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	563	349	912	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	61.73	38.27		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	81.09	53.53	67.75	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	928	590	1,518	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	133.67	90.50	112.76	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			14.56	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	20.59	15.04	12.81	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	78.87	78.92	78.88	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	2.92	3.61	3.17	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	81.79	82.53	82.06	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	4.75	2.76	3.79	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	89.13	73.99	94.99	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	63	48	111	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	26	8	34	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	4	1	5	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	6	0	6	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriminasi positif HIV	0.27	0.11	0.25	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	23	7	30	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3.31	1.07	2.23	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			6.67	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			13.33	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.30	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0.42	0.12	0.27	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	80.00	100.00	88.89	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	81.25	63.64	74.07	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.26	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	233	207	440	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	15	15	30	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	43.07	40.19	41.67	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	0.67	1.15	0.89	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.19	0.08	0.27	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.40	0.00	0.28	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	9.51	8.90	9.21	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	18.80	29.64	25.66	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	57.93	54.33	54.90	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.32		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.67		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			81.82	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95.50		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88.83		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		92.62		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		90.58		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93.48		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		92.77		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		88.89		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		86.97		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	88.34	78.77	83.68	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			11.20	%	Tabel 36

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
49	Peserta KB Aktif			75.65	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	99.79	99.84	99.82	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.85	3.75	3.80	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.25	97.93	98.10	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.79	96.65	96.72	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	55.05	55.19	55.12	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	94.48	94.47	94.48	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			95.87	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	93.32	94.41	93.85	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92.61	93.41	93.00	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	73.50	73.93	73.71	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	90.21	92.61	91.37	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	76.04	77.44	76.72	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.11	1.21	1.16	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	84.03	87.80	85.86	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	72.16	73.56	72.84	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.12	1.38	1.25	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99.03	99.19	99.10	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.12		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			64.42	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			96.03	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	47.18	45.39	46.30	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	48.71	53.58	51.02	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	48.71	53.58	51.02	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	32.90	64.92	48.78	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	78.26	78.93	78.39	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	95.04	133.52	113.67	%	Tabel 54

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7.16	10.30	8.68	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37.63	24.72	30.47	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	22.63	15.52	18.69	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			44.47	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			45.29	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4.47	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.47	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			56.43	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			74.06	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			78.12	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			87.27	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			80.18	%	Tabel 61
92	Desa STBM			2.58	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			87.25	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			55.55	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			67.75	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			42.89	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			16.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2.00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			24.00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			35.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			76.00		Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Puskesmas pembantu			170.00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			150.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			1,074.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			62.29	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.94	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			344.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			29.00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			377.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			357.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			92.25	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	93.00	64.00	157.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	173.00	212.00	385.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			40.26	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	28.00	75.00	103.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7.65	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		1,140.00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		84.68		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	941.00	2,018.00	2,959.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			219.80	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	23.00	115.00	138.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	86.00	292.00	378.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	87.00	194.00	281.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	31.00	89.00	120.00	Orang	Tabel 75
119	Jumlah Tenaga Gizi	19.00	132.00	151.00	Orang	Tabel 76
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			1,195,471,496,797.16	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			12.90	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			888,032.11	Rp	Tabel 81

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			16,576	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			387	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	694,250	651,953	1,346,203	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			81.2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47.8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106.5		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	30.87	26.74	28.87	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	18.43	19.01	18.71	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	17.49	13.03	15.33	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	11.33	12.72	12.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.41	1.23	0.81	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.84	2.74	1.76	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	3.10	1.52	2.34	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.24	19.56	9.58	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	13,399	12,622	26,021		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.75	6.77	6.76	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	79	64	143	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5.90	5.07	5.50	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	106	82	188	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7.91	6.50	7.22	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	120	90	210	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8.96	7.13	8.07	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		24		Ibu	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		91.83		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	563	349	912	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	61.73	38.27		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	81.09	53.53	67.75	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	928	590	1,518	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	133.67	90.50	112.76	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			14.56	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	20.59	15.04	12.81	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	78.87	78.92	78.88	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	2.92	3.61	3.17	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	81.79	82.53	82.06	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	4.75	2.76	3.79	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	89.13	73.99	94.99	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	63	48	111	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	26	8	34	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	4	1	5	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	6	0	6	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0.27	0.11	0.25	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	23	7	30	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3.31	1.07	2.23	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			6.67	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			13.33	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.30	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0.42	0.12	0.27	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	80.00	100.00	88.89	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	81.25	63.64	74.07	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.26	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	233	207	440	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	15	15	30	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	43.07	40.19	41.67	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0.67	1.15	0.89	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.19	0.08	0.27	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0.40	0.00	0.28	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	9.51	8.90	9.21	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	18.80	29.64	25.66	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	57.93	54.33	54.90	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.32		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.67		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			81.82	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95.50		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88.83		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		92.62		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		90.58		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93.48		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		92.77		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		88.89		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		86.97		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	88.34	78.77	83.68	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			11.20	%	Tabel 36

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
49	Peserta KB Aktif			75.65	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	99.79	99.84	99.82	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.85	3.75	3.80	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.25	97.93	98.10	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.79	96.65	96.72	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	55.05	55.19	55.12	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	94.48	94.47	94.48	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			95.87	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	93.32	94.41	93.85	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92.61	93.41	93.00	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	73.50	73.93	73.71	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	90.21	92.61	91.37	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	76.04	77.44	76.72	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.11	1.21	1.16	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	84.03	87.80	85.86	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	72.16	73.56	72.84	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.12	1.38	1.25	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99.03	99.19	99.10	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.12		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			64.42	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			96.03	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	47.18	45.39	46.30	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	48.71	53.58	51.02	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	48.71	53.58	51.02	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	32.90	64.92	48.78	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	78.26	78.93	78.39	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	95.04	133.52	113.67	%	Tabel 54

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7.16	10.30	8.68	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37.63	24.72	30.47	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	22.63	15.52	18.69	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			44.47	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			45.29	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4.47	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.47	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			56.43	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			74.06	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			78.12	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			87.27	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			80.18	%	Tabel 61
92	Desa STBM			2.58	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			87.25	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			55.55	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			67.75	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			42.89	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			16.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2.00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			24.00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			35.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			76.00		Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Puskesmas pembantu			170.00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			150.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			1,074.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			62.29	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.94	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			344.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			29.00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			377.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			357.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			92.25	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	93.00	64.00	157.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	173.00	212.00	385.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			40.26	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	28.00	75.00	103.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7.65	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		1,140.00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		84.68		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	941.00	2,018.00	2,959.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			219.80	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	23.00	115.00	138.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	86.00	292.00	378.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	87.00	194.00	281.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	31.00	89.00	120.00	Orang	Tabel 75
119	Jumlah Tenaga Gizi	19.00	132.00	151.00	Orang	Tabel 76
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			1,195,471,496,797.16	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			12.90	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			888,032.11	Rp	Tabel 81

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			16,576	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			387	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	694,250	651,953	1,346,203	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			81.2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47.8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106.5		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	30.87	26.74	28.87	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	18.43	19.01	18.71	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	17.49	13.03	15.33	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	11.33	12.72	12.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.41	1.23	0.81	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.84	2.74	1.76	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	3.10	1.52	2.34	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.24	19.56	9.58	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	13,399	12,622	26,021		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.75	6.77	6.76	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	79	64	143	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5.90	5.07	5.50	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	106	82	188	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7.91	6.50	7.22	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	120	90	210	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8.96	7.13	8.07	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		24		Ibu	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		91.83		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	563	349	912	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	61.73	38.27		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	81.09	53.53	67.75	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	928	590	1,518	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	133.67	90.50	112.76	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			14.56	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	20.59	15.04	12.81	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	78.87	78.92	78.88	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	2.92	3.61	3.17	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	81.79	82.53	82.06	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	4.75	2.76	3.79	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	89.13	73.99	94.99	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	63	48	111	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	26	8	34	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	4	1	5	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	6	0	6	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0.27	0.11	0.25	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	23	7	30	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3.31	1.07	2.23	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			6.67	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			13.33	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.30	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0.42	0.12	0.27	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	80.00	100.00	88.89	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	81.25	63.64	74.07	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.26	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	233	207	440	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	15	15	30	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	43.07	40.19	41.67	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	0.67	1.15	0.89	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.19	0.08	0.27	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.40	0.00	0.28	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	9.51	8.90	9.21	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	18.80	29.64	25.66	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	57.93	54.33	54.90	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.32		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.67		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			81.82	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95.50		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88.83		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		92.62		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		90.58		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93.48		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		92.77		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		88.89		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		86.97		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	88.34	78.77	83.68	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			11.20	%	Tabel 36

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
49	Peserta KB Aktif			75.65	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	99.79	99.84	99.82	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.85	3.75	3.80	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.25	97.93	98.10	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.79	96.65	96.72	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	55.05	55.19	55.12	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	94.48	94.47	94.48	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			95.87	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	93.32	94.41	93.85	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92.61	93.41	93.00	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	73.50	73.93	73.71	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	90.21	92.61	91.37	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	76.04	77.44	76.72	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.11	1.21	1.16	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	84.03	87.80	85.86	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	72.16	73.56	72.84	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.12	1.38	1.25	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99.03	99.19	99.10	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.12		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			64.42	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			96.03	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	47.18	45.39	46.30	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	48.71	53.58	51.02	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	48.71	53.58	51.02	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	32.90	64.92	48.78	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	78.26	78.93	78.39	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	95.04	133.52	113.67	%	Tabel 54

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7.16	10.30	8.68	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37.63	24.72	30.47	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	22.63	15.52	18.69	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			44.47	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			45.29	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4.47	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.47	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			56.43	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			74.06	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			78.12	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			87.27	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			80.18	%	Tabel 61
92	Desa STBM			2.58	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			87.25	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			55.55	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			67.75	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			42.89	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			16.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2.00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			24.00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			35.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			76.00		Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Puskesmas pembantu			170.00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			150.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			1,074.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			62.29	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.94	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			344.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			29.00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			377.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			357.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			92.25	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	93.00	64.00	157.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	173.00	212.00	385.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			40.26	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	28.00	75.00	103.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7.65	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		1,140.00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		84.68		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	941.00	2,018.00	2,959.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			219.80	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	23.00	115.00	138.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	86.00	292.00	378.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	87.00	194.00	281.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	31.00	89.00	120.00	Orang	Tabel 75
119	Jumlah Tenaga Gizi	19.00	132.00	151.00	Orang	Tabel 76
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			1,195,471,496,797.16	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			12.90	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			888,032.11	Rp	Tabel 81

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	2,950.68	62	15	77	308,243	88,802	3.47	104.47
2	BELITUNG	2,293.69	42	7	49	152,853	40,950	3.73	66.64
3	BANGKA BARAT	2,820.61	60	4	64	206,293	61,140	3.37	73.14
4	BANGKA TENGAH	2,278.99	56	7	63	166,724	40,469	4.12	73.16
5	BANGKA SELATAN	3,607.08	50	3	53	197,669	37,491	5.27	54.80
6	BELITUNG TIMUR	2,506.90	39	0	39	114,095	30,132	3.79	45.51
7	PANGKALPINANG	118.41	0	42	42	200,326	50,349	3.98	1,691.80
JUMLAH (KAB/KOTA)		16,576.36	309	78	387	1,346,203	349,333	3.85	81.21

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	58,997	55,255	114,252	106.77
2	5 - 9	67,165	63,549	130,714	105.69
3	10 - 14	67,410	64,450	131,860	104.59
4	15 - 19	58,984	55,781	114,765	105.74
5	20 - 24	57,037	54,986	112,023	103.73
6	25 - 29	62,553	59,015	121,568	106.00
7	30 - 34	64,436	60,041	124,477	107.32
8	35 - 39	59,925	54,060	113,985	110.85
9	40 - 44	49,699	44,796	94,495	110.95
10	45 - 49	41,212	37,913	79,125	108.70
11	50 - 54	31,901	28,676	60,577	111.25
12	55 - 59	25,753	24,029	49,782	107.17
13	60 - 64	21,087	19,202	40,289	109.82
14	65 - 69	12,916	12,466	25,382	103.61
15	70 - 74	7,263	7,498	14,761	96.87
16	75+	7,912	10,236	18,148	77.30
JUMLAH		694,250	651,953	1,346,203	106.49
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				47.76	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	438,763	410,237	849,000			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	135,445	109,688	245,133	30.87	26.74	28.87
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	94,450	102,673	197,123	21.53	25.03	23.22
	b. SD/MI	115,889	97,994	213,883	26.41	23.89	25.19
	c. SMP/ MTs	80,854	77,982	158,836	18.43	19.01	18.71
	d. SMA/ MA	76,734	53,442	130,176	17.49	13.03	15.33
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	49,711	52,176	101,887	11.33	12.72	12.00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1,819	5,058	6,877	0.41	1.23	0.81
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3,670	11,252	14,922	0.84	2.74	1.76
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	13,615	6,218	19,833	3.10	1.52	2.34
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,048	80,260	81,308	0.24	19.56	9.58

TABEL 4

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3,151	9	3,160	3,044	11	3,055	6,195	20	6,215
2	BELITUNG	9	1,390	21	1,411	1,321	10	1,331	2,711	31	2,742
3	BANGKA BARAT	8	2,020	21	2,041	1,901	27	1,928	3,921	48	3,969
4	BANGKA TENGAH	8	1,769	11	1,780	1,639	5	1,644	3,408	16	3,424
5	BANGKA SELATAN	9	1,895	8	1,903	1,694	7	1,701	3,589	15	3,604
6	BELITUNG TIMUR	7	1,120	11	1,131	967	12	979	2,087	23	2,110
7	PANGKALPINANG	9	2,054	10	2,064	2,056	14	2,070	4,110	24	4,134
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,399	91	13,490	12,622	86	12,708	26,021	177	26,198
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6.75			6.77			6.76	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	18	28	3	31	15	18	2	20	33	46	5	51
2	BELITUNG	9	18	20	4	24	9	13	1	14	27	33	5	38
3	BANGKA BARAT	8	11	15	1	16	10	11	1	12	21	26	2	28
4	BANGKA TENGAH	8	7	11	0	11	10	11	0	11	17	22	0	22
5	BANGKA SELATAN	9	8	9	4	13	7	12	2	14	15	21	6	27
6	BELITUNG TIMUR	7	6	10	2	12	2	4	2	6	8	14	4	18
7	PANGKALPINANG	9	11	13	0	13	11	13	0	13	22	26	0	26
JUMLAH (KAB/KOTA)			79	106	14	120	64	82	8	90	143	188	22	210
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5.90	7.91	1.04	8.96	5.07	6.50	0.63	7.13	5.50	7.22	0.85	8.07

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

neonatal sdh dihitung dlm bayi jd gak perlu dijumlahkan kembali

TABEL 6

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BANGKA	12	6,308	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	6	1	2	3	6
2	BELITUNG	9	2,711	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4	0	4
3	BANGKA BARAT	8	3,921	0	3	0	3	0	2	0	2	0	0	0	0	0	5	0	5
4	BANGKA TENGAH	8	3,408	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2
5	BANGKA SELATAN	9	3,589	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	7	2,087	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
7	PANGKALPINANG	9	4,110	0	2	0	2	0	2	0	2	0	0	1	1	0	4	1	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,134	0	5	0	5	0	5	2	7	1	6	6	13	1	16	7	24
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			91.83

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

**KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	159,003	149,240	308,243	150	62.76	89	37.24	239	229	60.26	151	39.74	380	106	27.89
2	BELITUNG	9	78,086	74,767	152,853	81	65.32	43	34.68	124	152	58.91	106	41.09	258	51	19.77
3	BANGKA BARAT	8	106,457	99,836	206,293	62	53.45	54	46.55	116	85	57.43	63	42.57	148	13	8.78
4	BANGKA TENGAH	8	86,747	79,977	166,724	72	61.54	45	38.46	117	94	59.12	65	40.88	159	14	8.81
5	BANGKA SELATAN	9	102,653	95,016	197,669	53	67.95	25	32.05	78	107	64.07	60	35.93	167	11	6.59
6	BELITUNG TIMUR	7	58,509	55,586	114,095	33	54.10	28	45.90	61	62	68.13	29	31.87	91	6	6.59
7	PANGKALPINANG	9	102,795	97,531	200,326	112	63.28	65	36.72	177	199	63.17	116	36.83	315	20	6.35
JUMLAH (KAB/KOTA)			694,250	651,953	1,346,203	563	61.73	349	38.27	912	928	61.13	590	38.87	1,518	221	14.56
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						81.09		53.53		67.75							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											133.67		90.50		112.76		

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 8

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	1,033	845	1,878	150	89	239	14.52	10.53	12.73
2	BELITUNG	9	911	802	1,713	85	54	139	9.33	6.73	8.11
3	BANGKA BARAT	8	579	518	1,097	62	54	116	10.71	10.42	10.57
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	1,218	72	45	117	#DIV/0!	#DIV/0!	9.61
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	436	53	25	78	#DIV/0!	#DIV/0!	17.89
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	433	33	28	61	#DIV/0!	#DIV/0!	14.09
7	PANGKALPINANG	9	231	229	460	112	65	177	48.48	28.38	38.48
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,754	2,394	7,235	567	360	927	20.59	15.04	12.81

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

jumlah suspek tidak dipilah berdasarkan gender oleh pengelola program Kab. Bangka Tengah, Bangka Selatan, dan Belitung Timur

TABEL 9

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BANGKA	12	143	86	229	92	64.34	45	52.33	137	59.83	7	4.90	8	9.30	15	6.55	69.23	61.63	66.38	8	6	14
2	BELITUNG	9	82	40	122	64	78.05	34	85.00	98	80.33	2	2.44	2	5.00	4	3.28	80.49	90.00	83.61	5	3	8
3	BANGKA BARAT	8	71	39	110	52	73.24	30	76.92	82	74.55	1	1.41	1	2.56	2	1.82	74.65	79.49	76.36	7	5	12
4	BANGKA TENGAH	8	73	37	110	66	90.41	35	94.59	101	91.82	0	0.00	0	0.00	0	0.00	90.41	94.59	91.82	6	0	6
5	BANGKA SELATAN	9	42	22	64	37	88.10	19	86.36	56	87.50	3	7.14	0	0.00	3	4.69	95.24	86.36	92.19	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	7	27	25	52	25	92.59	24	96.00	49	94.23	0	0.00	1	4.00	1	1.92	92.59	100.00	96.15	1	0	1
7	PANGKALPINANG	9	144	83	227	123	85.42	75	90.36	198	87.22	4	2.78	0	0.00	4	1.76	88.19	90.36	88.99	6	4	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			582	332	914	459	78.87	262	78.92	721	78.88	17	2.92	12	3.61	29	3.17	81.79	82.53	82.06	33	18	51
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					5	3	4

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
1	2	3	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	13,716	12,987	26,703	830	786	1,616	1,109	133.64	937	119.25	2,046	126.65
2	BELITUNG	9	7,047	6,732	13,779	710	678	1,387	174	24.52	179	26.41	353	25.45
3	BANGKA BARAT	8	10,646	9,984	20,629	644	604	1,248	568	88.19	473	78.31	1,041	83.41
4	BANGKA TENGAH	8	8,083	7,366	15,449	808	737	1,545	515	63.71	300	40.73	815	52.75
5	BANGKA SELATAN	9	9,620	9,041	18,661	582	547	1,129	355	61.00	229	41.86	584	51.73
6	BELITUNG TIMUR	7	5,851	5,558	11,409	353	337	690	402	113.88	237	70.33	639	92.61
7	PANGKALPINANG	9	9,741	9,302	19,043	623	592	1,215	932	149.60	812	137.16	1,744	143.54
JUMLAH (KAB/KOTA)			64,704	60,970	125,673	4,550	4,280	7,603	4,055	89.13	3,167	73.99	7,222	94.99

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

**JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	2	1	3	2.70	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
2	5 - 14 TAHUN	2	0	2	1.80	1	0	1	2.94	1	0	1	0	0	0	0.00
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0.90	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
4	20 - 24 TAHUN	15	16	31	27.93	3	0	3	8.82	0	0	0	0	0	0	0.00
5	25 - 49 TAHUN	43	28	71	63.96	17	7	24	70.59	3	1	4	6	0	6	100.00
6	≥ 50 TAHUN	1	2	3	2.70	5	1	6	17.65	0	0	0	0	0	0	0.00
JUMLAH (PROVINSI)		63	48	111		26	8	34		4	1	5	6	0	6	
PROPORSI JENIS KELAMIN		56.76	43.24			76.47	23.53			80.00	20.00		100.00	0.00		

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Bangka																
	RSUD Sungailiat	4,428	143	4,571	4,428	100.00	143	100.00	4,571	100.00	19	0.43	0	0.00	19	0.42	
2	Belitung																
	Kab. Belitung	287	333	620	287	100.00	333	100.00	620	100.00	5	1.74	0	0.00	5	0.81	
3	Bangka Barat																
	RSUD Sejiran Setason	1,295	106	1,401	1,235	95.37	88	83.02	1,323	94.43	0	0.00	1	1.14	1	0.08	
4	Bangka Tengah																
	RSUD Bangka Tengah	870	168	1,038	870	100.00	168	100.00	1,038	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
5	Bangka Selatan																
	UTD RSUD Kab. Basel	310	30	340	310	100.00	30	100.00	340	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
6	Belitung Timur																
	UTD RSUD Kab. Belitung Timur	1,541	261	1,802	1,541	100.00	261	100.00	1,802	100.00	3	0.19	0	0.00	3	0.17	
7	Pangkalpinang																
	UTD Kota Pangkalpinang	8,812	1,597	10,409	8,812	100.00	1,597	100.00	10,409	100.00	20	0.23	2	0.13	22	0.21	
JUMLAH		17,543	2,638	20,181	17,483	99.66	2,620	99.32	20,103	99.61	47	0.27	3	0	50	0.25	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 13

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	159,003	149,240	308,243	3,403	3,194	6,596	2,890	84.93	2,629	82.32	5,519	83.67
2	BELITUNG	9	78,086	74,767	152,853	1,671	1,600	3,271	1,037	62.06	1,053	65.81	2,090	63.89
3	BANGKA BARAT	8	106,457	99,836	206,293	2,278	2,136	4,415	1,730	75.94	1,705	79.80	3,435	77.81
4	BANGKA TENGAH	8	86,747	79,977	166,724	1,856	1,712	3,568	1,765	95.08	1,418	82.85	3,183	89.21
5	BANGKA SELATAN	9	102,653	95,016	197,669	2,197	2,033	4,230	948	43.15	798	39.25	1,746	41.28
6	BELITUNG TIMUR	7	58,509	55,586	114,095	1,252	1,190	2,442	1,350	107.82	1,244	104.58	2,594	106.24
7	PANGKALPINANG	9	102,795	97,531	200,326	2,200	2,087	4,287	1,704	77.45	1,711	81.98	3,415	79.66
JUMLAH (KAB/KOTA)			694,250	651,953	1,346,203	14,857	13,952	28,809	11,424	76.89	10,558	75.68	21,982	76.30
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214.00						

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	0	0	0	10	1	11	10	1	11
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	2	1	3	2	1	3
4	BANGKA TENGAH	8	1	0	1	3	2	5	4	2	6
5	BANGKA SELATAN	9	1	0	1	4	1	5	5	1	6
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	2	2	4	2	2	4
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	2	21	7	28	23	7	30
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.00	0.00		75.00	25.00		76.67	23.33	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3.31	1.07	2.23

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 15

**KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	0	0	0.00	0	0.00
2	BELITUNG	9	11	0	0.00	1	9.09
3	BANGKA BARAT	8	3	1	33.33	0	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	6	1	16.67	1	16.67
5	BANGKA SELATAN	9	6	0	0.00	0	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	4	0	0.00	2	50.00
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	2	6.67	4	13.33
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0.30	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 16

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	3	0	3	14	2	16	17	2	19
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	2	1	3	2	1	3
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	3	2	5	3	2	5
5	BANGKA SELATAN	9	1	0	1	4	1	5	5	1	6
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	2	2	4	2	2	4
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	4	25	8	33	29	8	37
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.42	0.12	0.27

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 17

**PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a	RFT PB						PENDERITA MB ^a	RFT MB									
				L		P		L + P			L		P		L + P					
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH		%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8.00	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	BELITUNG	9	2	1	3	2	100.00	1	100.00	3	100.00	4	0	4	3	75.00	1	0.00	4	100.00
3	BANGKA BARAT	8	0	2	2	0	0.00	2	100.00	2	100.00	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	1	0	1	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	2	2	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00	9	4	13	8	88.89	3	75.00	11	84.62
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	4	5	1	100.00	2	50.00	3	60.00
7	PANGKALPINANG	9	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00	1	0	1	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	4	9	4	80.00	4	100.00	8	88.89	16	11	27	13	81.25	7	63.64	20	74.07

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BANGKA	12	87,342	1
2	BELITUNG	9	44,917	1
3	BANGKA BARAT	8	60,201	0
4	BANGKA TENGAH	8	56,768	1
5	BANGKA SELATAN	9	58,081	0
6	BELITUNG TIMUR	7	29,770	2
7	PANGKALPINANG	9	60,099	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			397,178	5
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.26

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 19

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			0.00				0.00						0.00				

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 20

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKA	12	20	18	38	0	0	0	0	6	4	10
2	BELITUNG	9	5	2	7	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	8	52	48	100	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	8	65	54	119	0	0	0	0	2	0	2
5	BANGKA SELATAN	9	22	18	40	0	0	0	0	7	6	13
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	69	67	136	0	0	0	0	0	5	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			233	207	440	0	0	0	0	15	15	30
CASE FATALITY RATE (%)						0.0						

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 21

**JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	32	43	75	0	1	1	0.00	2.33	1.33
2	BELITUNG	9	101	101	202	0	0	0	0.00	0.00	0.00
3	BANGKA BARAT	8	70	56	126	1	0	1	1.43	0.00	0.79
4	BANGKA TENGAH	8	41	24	65	0	0	0	0.00	0.00	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	16	9	25	0	1	1	0.00	11.11	4.00
6	BELITUNG TIMUR	7	15	2	17	1	1	2	6.67	50.00	11.76
7	PANGKALPINANG	9	24	27	51	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			299	262	561	2	3	5	0.67	1.15	0.89
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			43.07	40.19	41.67						

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF												
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L				P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	BANGKA	12	4,151	4,764	8,915	2,056	1,689	3,745	30	1.46	11	0.65	41	1.09	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
2	BELITUNG	9	1,530	928	2,458	1,530	928	2,458	1	0.07	1	0.11	2	0.08	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
3	BANGKA BARAT	8	0	0	9,501	61	14	75	61	100.00	14	100.00	75	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
4	BANGKA TENGAH	8	3,380	3,460	6,840	3,380	3,460	6,840	13	0.38	2	0.06	15	0.22	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
5	BANGKA SELATAN	9	1,087	1,005	2,092	1,087	1,005	2,092	32	2.94	2	0.20	34	1.63	1	0	1	3.13	0.00	2.94	
6	BELITUNG TIMUR	7	2,975	2,973	5,948	2,975	2,973	5,948	6	0.20	2	0.07	8	0.13	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
7	PANGKALPINANG	9	2,180	2,059	4,239	5,667	5,411	11,078	110	1.94	74	1.37	184	1.66	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,303	15,189	39,993	16,756	15,480	32,236	253	1.51	106	0.68	359	1.11	1	0	1	0.40	0.00	0.28	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									1,346,203		1,346,203		1,346,203								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.19		0.08		0.27								

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
jumlah penduduk berisiko adalah seluruh jumlah penduduk
jumlah suspek tidak dipilah berdasarkan gender oleh pengelola program Kab. Bangka Barat

TABEL 23

**PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANGKA	12	0	0	0	7	7	14
2	BELITUNG	9	0	0	0	16	16	32
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	16	14	30
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	6	11	17
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	6	7	13
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	12	3	15
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	66	58	124
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						9.51	8.90	9.21

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	108,820	102,044	210,864	27,205	25.00	25,511	25.00	52,716	25.00	803	2.95	1650	6.47	2453	4.65
2	BELITUNG	9	22,955	21,962	44,917	4,437	19.33	10,186	46.38	14,623	32.56	396	8.92	1120	11.00	1516	10.37
3	BANGKA BARAT	8	69,976	65,318	135,294	4,614	6.59	12,971	19.86	17,585	13.00	1467	31.79	5009	38.62	6476	36.83
4	BANGKA TENGAH	8	56,438	57,415	113,853	3,181	5.64	11,959	20.83	15,140	13.30	1389	43.67	5057	42.29	6446	42.58
5	BANGKA SELATAN	9	67,522	61,433	128,955	983	1.46	6,321	10.29	7,304	5.66	525	53.41	2501	39.57	3026	41.43
6	BELITUNG TIMUR	7	37,268	35,401	72,669	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1342	#DIV/0!	1497	#DIV/0!	2839	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	74,958	70,609	145,567	5,981	7.98	13,162	18.64	19,143	13.15	2803	46.87	6909	52.49	9712	50.73
JUMLAH (KAB/KOTA)			437,937	414,182	852,119	46,401	10.60	80,110	19.34	126,511	14.85	8,725	18.80	23,743	29.64	32,468	25.66

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Tidak ada data

TABEL 25

**PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	109,599	102,119	211,718	548	0.50	5,593	5.48	6,141	2.90	170	31.02	2,710	48.45	2,880	46.90
2	BELITUNG	9	22,955	21,962	44,917	525	2.29	3,306	15.05	3,831	8.53	249	47.43	1,848	55.90	2,097	54.74
3	BANGKA BARAT	8	75,563	70,529	146,092	1,786	2.36	11,139	15.79	12,925	8.85	334	18.70	4,484	40.25	4,818	37.28
4	BANGKA TENGAH	8	4,833	20,488	25,321	4,833	100.00	20,488	100.00	25,321	100.00	2,088	43.20	10,435	50.93	12,523	49.46
5	BANGKA SELATAN	9	16,551	19,501	36,052	568	3.43	5,548	28.45	6,116	16.96	218	38.38	2,568	46.29	2,786	45.55
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2,328	#DIV/0!	2,535	#DIV/0!	4,863	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	74,958	70,609	145,567	1,904	2.54	8,111	11.49	10,015	6.88	501	26.31	4,859	59.91	5,360	53.52
JUMLAH (KAB/KOTA)			304,459	305,208	609,667	10,164	3.34	54,185	17.75	64,349	10.55	5,888	57.93	29,439	54.33	35,327	54.90

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

tidak ada data

TABEL 26

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	46,356	2,101	4.53	10	0.48	7	0.33
2	BELITUNG	9	26,871	1,364	5.08	36	2.64	14	1.03
3	BANGKA BARAT	8	30,352	599	1.97	9	1.50	12	2.00
4	BANGKA TENGAH	8	23,933	1,953	8.16	2	0.10	0	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	28,917	2,991	10.34	59	1.97	14	0.47
6	BELITUNG TIMUR	7	17,547	663	3.78	2	0.30	0	0.00
7	PANGKALPINANG	9	29,514	5,912	20.03	88	1.49	58	0.98
JUMLAH (KAB/KOTA)			203,490	15,583	7.66	206	1.32	105	0.67

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: Clinical Breast Examination

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)					
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
1	Campak	merawang	Balunujuk	30-08-2016	30-08-2016	30-09-2016	5	3	8	0	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.365	2.181	4.546	0.21	0.14	0.08	-	-	-	-		
		Sungailiat	Tanjung ratu	10-10-2016	10-10-2016	18-11-2016	6	6	12	0	0	0	8	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.057	2.908	5.965	0.20	0.21	0.20	-	-	-	-		
			Bukit betung	13-12-2016	13-12-2016	13-01-2017	4	3	7	0	0	0	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.496	2.470	4.966	0.16	0.12	0.14	-	-	-	-		
		Belinyu	Kuto panji	11-11-2016	11-11-2016	11-12-2016	6	5	11	0	0	1	0	10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.656	6.449	13.105	0.09	0.08	0.08	-	-	-	-	
2	Diare	Sungailiat	Rambak	02-03-2016	06-04-2016	06-04-2016	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	201	174	375	-	0.57	0.27	-	100.00	100.00		
3	DBD	1	1	18-02-2016	18-02-2016	03-03-2016	2	1	3				1	1	1		1								1	0	1	4.879	4.655	9.534	0.04	0.02	0.03	50.00	-	33.33		
4	CAMPAK	1	2	29-09-2016	29-09-2016	13-10-2016	3	6	9					9										0	0	0	3.050	2.785	5.835	0.10	0.22	0.15	-	-	-	-		
5	CAMPAK	1	5	30-09-2016	30-09-2016	14-10-2016	33	26	59				1	6	21	25	6							0	0	0	24.676	23.642	48.318	0.13	0.11	0.12	-	-	-	-		
6	Penyakit DBD (Desa Belilik)	1	1	18-01-2016	18-01-2016	25-01-2016	4	3	7				1	2	3	1									0	0	0	1.094	1.046	2.140	0.37	0.29	0.33	-	-	-	-	
7	Keracunan Makanan (SD 12 Pedindang)	1	1	17-02-2016	17-02-2016	18-02-2016	28	9	37					5	30	2									0	0	0			188	-	-	19.68	-	-	-		
8	Keracunan Makanan (Desa Kulur Ilir)	1	1	05-10-2016	05-10-2016	06-10-2016	1	2	3				1		1		1								0	0	0		2	2	4	50.00	100.00	75.00	-	-	-	-
9	Keracunan Pangan (Panca Tunggal)	1	1	12-01-2016	13-01-2016	13-01-2016	5	2	7	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	604	532	1.136	0.83	0.38	0.62	-	-	-	-	
10	Keracunan Pangan (Serdang)	1	1	16-07-2016	18-07-2016	18-07-2016	134	96	230	0	0	1	0	10	12	16	25	58	79	14	10	4	0	0	0	0	2.211	2.070	4.281	6.06	4.64	5.37	-	-	-	-		
11	Campak (Raik)	1	1	12-08-2016	15-08-2016	15-09-2016	12	11	23	0	0	1	1	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.191	2.094	4.285	0.55	0.53	0.54	-	-	-	-		
12	Keracunan Pangan (Panca Tunggal)	1	1	24-12-2016	24-12-2016	24-12-2016	4	2	6	0	0	0	0	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	604	532	1.136	0.66	0.38	0.53	-	-	-	-		
13	Campak	1	1	18-08-2016	18-08-2016	31-08-2016	10	5	15				14	1											0	0	0	18.275	16.850	35.125	0.05	0.03	0.04	-	-	-	-	
14	Campak	1	1	05-10-2016	05-10-2016	18-10-2016	3	3	6	1			3	1	1										0	0	0	12.888	12.357	25.245	0.02	0.02	0.02	-	-	-	-	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 28

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	5	4	80.00
2	BELITUNG	9	0	0	#DIV/0!
3	BANGKA BARAT	8	8	8	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	3	3	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	4	1	25.00
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	2	2	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	18	81.82

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 29

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	6,833	6,620	96.88	6,335	92.7	6,525	6,175	94.64	6,037	92.52	6,527	100.03
2	BELITUNG	9	3,471	2,992	86.20	2,607	75.1	3,313	2,719	82.07	2,678	80.83	2,627	79.29
3	BANGKA BARAT	8	4,330	4,276	98.75	3,990	92.1	4,118	3,925	95.31	3,905	94.83	3,881	94.24
4	BANGKA TENGAH	8	3,897	3,732	95.77	3,449	88.5	3,742	3,398	90.81	3,316	88.62	3,404	90.97
5	BANGKA SELATAN	9	3,981	3,848	96.66	3,621	91.0	3,798	3,644	95.95	3,562	93.79	3,691	97.18
6	BELITUNG TIMUR	7	2,417	2,273	94.04	2,146	88.8	2,307	2,105	91.24	2,082	90.25	2,104	91.20
7	PANGKALPINANG	9	4,554	4,416	96.97	4,041	88.7	4,342	4,103	94.50	3,915	90.17	4,076	93.87
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,483	28,157	95.50	26,189	88.8	28,145	26,069	92.62	25,495	90.58	26,310	93.48

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 30

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	6,833	38	0.6	487	7.1	1,490	21.8	1,960	28.7	2,606	38.1	6,543	95.76
2	BELITUNG	9	3,471	40	1.2	18	0.5	121	3.5	557	16.0	2,303	66.3	2,999	86.40
3	BANGKA BARAT	8	4,330	76	1.8	618	14.3	1,333	30.8	1,261	29.1	1,038	24.0	4,250	98.15
4	BANGKA TENGAH	8	3,897	315	8.1	779	20.0	1,051	27.0	692	17.8	679	17.4	3,201	82.14
5	BANGKA SELATAN	9	3,981	180	4.5	663	16.7	1,168	29.3	882	22.2	1,184	29.7	3,897	97.89
6	BELITUNG TIMUR	7	2,417	1	0.0	41	1.7	214	8.9	354	14.6	1,687	69.8	2,296	94.99
7	PANGKALPINANG	9	4,554	209	4.6	713	15.7	868	19.1	934	20.5	1,649	36.2	4,164	91.44
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,483	859	2.9	3,319	11.3	6,245	21.2	6,640	22.5	11,146	37.8	27,350	92.77

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 31

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANGKA	12	64,467	57	0.09	507	0.79	1,688	2.62	2,192	3.40	2,834	4.40
2	BELITUNG	9	36,663	8	0.02	5	0.01	127	0.35	97	0.26	347	0.95
3	BANGKA BARAT	8	42,746	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	43,931	402	0.92	783	1.78	1,051	2.39	692	1.58	679	1.55
5	BANGKA SELATAN	9	42,760	25	0.06	52	0.12	208	0.49	69	0.16	96	0.22
6	BELITUNG TIMUR	7	25,100	9	0.04	20	0.08	97	0.39	111	0.44	273	1.09
7	PANGKALPINANG	9	45,332	75	0.17	302	0.67	232	0.51	203	0.45	292	0.64
JUMLAH (KAB/KOTA)			300,999	576	0.19	1,669	0.55	3,403	1.13	3,364	1.12	4,521	1.50

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 32

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	6,833	6,632	97.06	6,358	93.05
2	BELITUNG	9	3,471	2,992	86.20	2,607	75.11
3	BANGKA BARAT	8	4,330	4,286	98.98	3,996	92.29
4	BANGKA TENGAH	8	3,897	3,674	94.28	3,385	86.86
5	BANGKA SELATAN	9	3,981	3,845	96.58	3,618	90.88
6	BELITUNG TIMUR	7	2,417	2,297	95.04	2,201	91.06
7	PANGKALPINANG	9	4,554	4,416	96.97	4,041	88.74
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,483	28,142	95.45	26,206	88.89

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANGKA	12	6,833	1,367	1,128	82.54	3,234	3,074	6,308	485	461	946	333	68.65	292	63.33	625	66.05
2	BELITUNG	9	3,471	694	687	98.96	1,390	1,321	2,711	209	198	407	266	127.58	202	101.94	468	115.09
3	BANGKA BARAT	8	4,330	866	973	112.36	2,020	1,900	3,920	303	285	588	330	108.91	248	87.02	578	98.30
4	BANGKA TENGAH	8	3,897	779	647	83.01	1,817	1,744	3,561	273	262	534	250	91.73	222	84.86	472	88.36
5	BANGKA SELATAN	9	3,981	796	584	73.35	1,895	1,694	3,589	282	259	541	221	78.37	185	71.43	406	75.05
6	BELITUNG TIMUR	7	2,417	483	462	95.57	1,149	1,032	2,181	172	155	327	128	74.27	140	90.44	268	81.92
7	PANGKALPINANG	9	4,554	910	647	71.10	2,054	2,056	4,110	313	310	623	271	86.58	231	74.52	502	80.58
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,483	5,897	5128	86.97	13,559	12,821	26,380	2,037	1,930	3,966	1,799	88.34	1,520	78.77	3,319	83.68

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 34

**PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP											NON MKJP													MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGKA	12	891	2.18	34	0.08	415	1.02	2,188	5.36	3,528	8.64	603	1.48	24,673	60.39	12,050	29.50	0	0.00	0	0.00	37,326	91.36	40,854	100.00		
2	BELITUNG	9	527	2.45	47	0.22	664	3.09	1,468	6.82	2,706	12.57	449	2.09	12,577	58.44	5,789	26.90	0	0.00	0	0.00	18,815	87.43	21,521	100.00		
3	BANGKA BARAT	8	501	2.08	79	0.33	365	1.52	1,270	5.28	2,215	9.21	660	2.74	13,316	55.35	7,868	32.70	0	0.00	0	0.00	21,844	90.79	24,059	100.00		
4	BANGKA TENGAH	8	860	3.60	71	0.30	443	1.85	903	3.78	2,277	9.53	1,067	4.47	15,174	63.52	5,371	22.48	0	0.00	0	0.00	21,612	90.47	23,889	100.00		
5	BANGKA SELATAN	9	299	1.06	36	0.13	87	0.31	1,124	3.99	1,546	5.49	1,156	4.10	18,155	64.47	7,305	25.94	0	0.00	0	0.00	26,616	94.51	28,162	100.00		
6	BELITUNG TIMUR	7	410	2.66	77	0.50	420	2.72	1,726	11.20	2,633	17.08	312	2.02	9,093	58.99	3,376	21.90	0	0.00	0	0.00	12,781	82.92	15,414	100.00		
7	PANGKALPINANG	9	727	2.85	8	0.03	217	0.85	640	2.51	1,592	6.24	985	3.86	16,799	65.83	6,144	24.08	0	0.00	0	0.00	23,928	93.76	25,520	100.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,215	2.35	352	0.20	2,611	1.46	9,319	5.19	16,497	9.19	5,232	2.92	109,787	61.19	47,903	26.70	0	0.00	0	0.00	162,922	90.81	179,419	100.00		

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan : MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP											NON MKJP													MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGKA	12	246	3.6	9	0.1	74	1.1	456	6.6	785	11.4	93	1.3	3,851	55.9	2,163	31.4	0	0.0	0	0.0	6,107	88.6	6,892	100.0		
2	BELITUNG	9	116	3.9	1	0.0	14	0.5	333	11.1	464	15.4	70	2.3	1,804	59.9	674	22.4	0	0.0	0	0.0	2,548	84.6	3,012	100.0		
3	BANGKA BARAT	8	76	2.2	4	0.1	72	2.1	233	6.9	385	11.3	60	1.8	1,812	53.4	1,139	33.5	0	0.0	0	0.0	3,011	88.7	3,396	100.0		
4	BANGKA TENGAH	8	91	3.1	4	0.1	62	2.1	125	4.3	282	9.6	131	4.5	1,841	62.6	686	23.3	0	0.0	0	0.0	2,658	90.4	2,940	100.0		
5	BANGKA SELATAN	9	92	2.0	9	0.2	26	0.6	459	9.8	586	12.5	194	4.1	2,734	58.3	1,174	25.0	0	0.0	0	0.0	4,102	87.5	4,688	100.0		
6	BELITUNG TIMUR	7	33	2.0	3	0.2	29	1.8	152	9.4	217	13.4	3	0.2	1,214	75.1	182	11.3	0	0.0	0	0.0	1,399	86.6	1,616	100.0		
7	PANGKALPINANG	9	118	2.9	3	0.1	27	0.7	123	3.1	271	6.7	215	5.3	2,647	65.7	898	22.3	0	0.0	0	0.0	3,760	93.3	4,031	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			772	2.9	33	0.1	304	1.1	1,881	7.1	2,990	11.3	766	2.9	15,903	59.8	6,916	26.0	0	0.0	0	0.0	23,585	88.7	26,575	100.0		

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	52,401	6,892	13.15	40,854	77.96
2	BELITUNG	9	30,382	3,012	9.91	21,521	70.83
3	BANGKA BARAT	8	35,070	3,396	9.68	24,059	68.60
4	BANGKA TENGAH	8	32,116	2,940	9.15	23,889	74.38
5	BANGKA SELATAN	9	33,604	4,688	13.95	28,162	83.81
6	BELITUNG TIMUR	7	19,396	1,616	8.33	15,414	79.47
7	PANGKALPINANG	9	34,206	4,031	11.78	25,520	74.61
JUMLAH (KAB/KOTA)			237,175	26,575	11.20	179,419	75.65

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3,151	3,044	6,195	3,151	100.00	3,041	99.90	6,192	99.95	87	2.76	92	3.03	179	2.89
2	BELITUNG	9	1,390	1,321	2,711	1,390	100.00	1,321	100.00	2,711	100.00	76	5.47	61	4.62	137	5.05
3	BANGKA BARAT	8	2,020	1,900	3,920	2,010	99.50	1,898	99.89	3,908	99.69	94	4.68	88	4.64	182	4.66
4	BANGKA TENGAH	8	1,769	1,639	3,408	1,769	100.00	1,639	100.00	3,408	100.00	66	3.73	62	3.78	128	3.76
5	BANGKA SELATAN	9	1,895	1,694	3,589	1,895	100.00	1,694	100.00	3,589	100.00	68	3.59	60	3.54	128	3.57
6	BELITUNG TIMUR	7	1,120	967	2,087	1,102	98.39	952	98.45	2,054	98.42	58	5.26	59	6.20	117	5.70
7	PANGKALPINANG	9	2,054	2,056	4,110	2,054	100.00	2,056	100.00	4,110	100.00	66	3.21	51	2.48	117	2.85
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,399	12,621	26,020	13,371	99.79	12,601	99.84	25,972	99.82	515	3.85	473	3.75	988	3.80

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3,234	3,074	6,308	3,142	97.16	3,023	98.34	6,165	97.73	3,108	96.10	3,025	98.41	6,133	97.23
2	BELITUNG	9	1,390	1,321	2,711	1,375	98.92	1,309	99.09	2,684	99.00	1,325	95.32	1,288	97.50	2,613	96.39
3	BANGKA BARAT	8	2,020	1,900	3,920	2,010	99.50	1,898	99.89	3,908	99.69	1,993	98.66	1,878	98.84	3,871	98.75
4	BANGKA TENGAH	8	1,817	1,744	3,561	1,751	96.37	1,638	93.92	3,389	95.17	1,748	96.20	1,634	93.69	3,382	94.97
5	BANGKA SELATAN	9	1,895	1,694	3,589	1,899	100.21	1,687	99.59	3,586	99.92	1,912	100.90	1,688	99.65	3,600	100.31
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	1,094	95.21	952	92.25	2,046	93.81	1,075	93.56	947	91.76	2,022	92.71
7	PANGKALPINANG	9	2,054	2,056	4,110	2,051	99.85	2,049	99.66	4,100	99.76	1,963	95.57	1,931	93.92	3,894	94.74
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,559	12,821	26,380	13,322	98.25	12,556	97.93	25,878	98.10	13,124	96.79	12,391	96.65	25,515	96.72

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 39

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (0 - 6 BLN)			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	2,076	2,074	4,150	1,294	62.33	1,294	62.39	2,588	62.36
2	BELITUNG	9	632	602	1,234	350	55.38	339	56.31	689	55.83
3	BANGKA BARAT	8	1,523	1,595	3,118	701	46.03	714	44.76	1,415	45.38
4	BANGKA TENGAH	8	734	718	1,452	338	46.05	315	43.87	653	44.97
5	BANGKA SELATAN	9	931	858	1,789	452	48.55	485	56.53	937	52.38
6	BELITUNG TIMUR	7	801	706	1,507	523	65.29	453	64.16	976	64.76
7	PANGKALPINANG	9	535	551	1,086	323	60.37	321	58.26	644	59.30
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,232	7,104	14,336	3,981	55.05	3,921	55.19	7,902	55.12

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3,430	3,232	6,662	3,107	90.58	3,135	97.00	6,242	93.70
2	BELITUNG	9	1,624	1,551	3,175	1,434	88.30	1,374	88.59	2,808	88.44
3	BANGKA BARAT	8	2,011	2,014	4,025	1,899	94.43	1,859	92.30	3,758	93.37
4	BANGKA TENGAH	8	1,863	1,685	3,548	1,816	97.48	1,606	95.31	3,422	96.45
5	BANGKA SELATAN	9	1,881	1,733	3,614	1,835	97.55	1,639	94.58	3,474	96.13
6	BELITUNG TIMUR	7	1,159	1,038	2,197	1,059	91.37	951	91.62	2,010	91.49
7	PANGKALPINANG	9	2,082	2,055	4,137	2,125	102.07	2,008	97.71	4,133	99.90
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,050	13,308	27,358	13,275	94.48	12,572	94.47	25,847	94.48

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	77	77	100.00
2	BELITUNG	9	49	36	73.47
3	BANGKA BARAT	8	64	64	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	63	61	96.83
5	BANGKA SELATAN	9	53	52	98.11
6	BELITUNG TIMUR	7	39	39	100.00
7	PANGKALPINANG	9	42	42	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	371	95.87

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3151	3044	6195	3142	99.71	2993	98.32	6135	99.03	3005	95.37	2794	91.79	5799	93.61
2	BELITUNG	9	1390	1321	2711	1284	92.37	1239	93.79	2523	93.07	1277	91.87	1265	95.76	2542	93.77
3	BANGKA BARAT	8	2020	1900	3920	1818	90.00	1717	90.37	3535	90.18	1886	93.37	1764	92.84	3650	93.11
4	BANGKA TENGAH	8	1817	1744	3561	1713	94.28	1593	91.34	3306	92.84	1724	94.88	1587	91.00	3311	92.98
5	BANGKA SELATAN	9	1895	1694	3589	1945	102.64	1713	101.12	3658	101.92	1904	100.47	1688	99.65	3592	100.08
6	BELITUNG TIMUR	7	1159	1038	2197	1093	94.31	994	95.76	2087	94.99	905	78.08	904	87.09	1809	82.34
7	PANGKALPINANG	9	2054	2056	4110	2023	98.49	2028	98.64	4051	98.56	2007	97.71	1975	96.06	3982	96.89
JUMLAH (KAB/KOTA)			13486	12797	26283	13018	96.53	12277	95.94	25295	96.24	12708	94.23	11977	93.59	24685	93.92

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BANGKA	12	3,430	3,232	6,662	3,145	91.69	3,018	93.38	6,163	92.51	3,014	87.87	2,933	90.75	5,947	89.27	3,190	93.00	3,108	96.16	6,298	94.54	3,139	91.52	3,062	94.74	6,201	93.08
2	BELITUNG	9	1,624	1,551	3,175	1,335	82.20	1,227	79.11	2,562	80.69	1,336	82.27	1,278	82.40	2,614	82.33	1,459	89.84	1,380	88.97	2,839	89.42	1,452	89.41	1,368	88.20	2,820	88.82
3	BANGKA BARAT	8	2,011	2,014	4,025	1,773	88.17	1,702	84.51	3,475	86.34	1,770	88.02	1,704	84.61	3,474	86.31	1,884	93.68	1,758	87.29	3,642	90.48	1,885	93.73	1,743	86.54	3,628	90.14
4	BANGKA TENGAH	8	1,863	1,685	3,548	1,592	85.45	1,480	87.83	3,072	86.58	1,593	85.51	1,488	88.31	3,081	86.84	1,614	86.63	1,542	91.51	3,156	88.95	1,584	85.02	1,501	89.08	3,085	86.95
5	BANGKA SELATAN	9	1,881	1,733	3,614	1,845	98.09	1,710	98.67	3,555	98.37	1,822	96.86	1,700	98.10	3,522	97.45	1,909	101.49	1,770	102.14	3,679	101.80	1,909	101.49	1,765	101.85	3,674	101.66
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,033	2,182	887	77.20	819	79.28	1,706	78.19	840	73.11	767	74.25	1,607	73.65	1,035	90.08	990	95.84	2,025	92.80	1,036	90.17	985	95.35	2,021	92.62
7	PANGKALPINANG	9	2,082	2,055	4,137	1,978	95.00	2,181	106.13	4,159	100.53	1,978	95.00	2,181	106.13	4,159	100.53	2,011	96.59	2,012	97.91	4,023	97.24	1,997	95.92	2,002	97.42	3,999	96.66
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,040	13,303	27,343	12,555	89.42	12,137	91.24	24,692	90.30	12,353	87.98	12,051	90.59	24,404	89.25	13,102	93.32	12,560	94.41	25,662	93.85	13,002	92.61	12,426	93.41	25,428	93.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P				
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	BANGKA	12	3.430	3.232	6.662	3.214	93.70	3.063	94.77	6.277	94.22	10.426	9.883	20.309	8.717	83.61	8.868	89.73	17.585	86.59	13.856	13.115	26.971	11.931	86.11	11.931	90.97	23.862	88.47			
2	BELITUNG	9	1.624	1.551	3.175	1.349	83.07	1.360	87.69	2.709	85.32	5.423	5.181	10.604	4.448	82.02	4.477	86.41	8.925	84.17	7.047	6.732	13.779	5.797	82.26	5.837	86.71	11.634	84.43			
3	BANGKA BARAT	8	1.994	1.934	3.928	1.845	92.53	1.787	92.40	3.632	92.46	7.802	7.487	15.289	7.038	90.21	6.845	91.43	13.883	90.80	9.796	9.421	19.217	8.883	90.68	8.632	91.63	17.515	91.14			
4	BANGKA TENGAH	8	1.863	1.685	3.548	852	45.73	772	45.82	1.624	45.77	6.573	6.020	12.593	6.249	95.07	5.802	96.38	12.051	95.70	8.436	7.705	16.141	7.101	84.17	6.574	85.32	13.675	84.72			
5	BANGKA SELATAN	9	1.881	1.733	3.614	923	49.07	801	46.22	1.724	47.70	7.739	7.308	15.047	7.577	97.91	7.326	100.25	14.903	99.04	9.620	9.041	18.661	8.500	88.36	8.127	89.89	16.627	89.10			
6	BELITUNG TIMUR	7	1.156	1.053	2.209	1.156	100.00	1.053	100.00	2.209	100.00	4.100	3.938	8.038	3.779	92.17	3.549	90.12	7.328	91.17	5.256	4.991	10.247	4.935	93.89	4.602	92.21	9.537	93.07			
7	PANGKALPINANG	9	2.082	2.055	4.137	973	46.73	954	46.42	1.927	46.58	8.200	7.690	15.890	7.535	91.89	7.127	92.68	14.662	92.27	10.282	9.745	20.027	8.508	82.75	8.081	82.92	16.589	82.83			
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,030	13,243	27,273	10,312	73.50	9.790	73.93	20,102	73.71	50,263	47,507	97,770	45,343	90.21	43,994	92.61	89,337	91.37	64,293	60,750	125,043	55,655	86.56	53,784	88.53	109,439	87.52			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016
Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	6,269	5,892	12,161	5,114	4,880	9,994	81.58	82.82	82.18	69	1.35	83	1.70	152	1.52
2	BELITUNG	9	2,818	2,693	5,511	2,107	2,058	4,165	74.77	76.42	75.58	17	0.81	4	0.19	21	0.50
3	BANGKA BARAT	8	3,517	3,350	6,867	2,884	2,963	5,847	82.00	88.45	85.15	56	1.94	78	2.63	134	2.29
4	BANGKA TENGAH	8	4,963	4,664	9,627	3,542	3,323	6,865	71.37	71.25	71.31	57	1.61	52	1.56	109	1.59
5	BANGKA SELATAN	9	3,977	3,842	7,819	3,026	2,912	5,938	76.09	75.79	75.94	20	0.66	12	0.41	32	0.54
6	BELITUNG TIMUR	7	2,154	1,988	4,142	1,819	1,702	3,521	84.45	85.61	85.01	19	1.04	12	0.71	31	0.88
7	PANGKALPINANG	9	5,637	5,296	10,933	3,815	3,632	7,447	67.68	68.58	68.11	9	0.24	18	0.50	27	0.36
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,335	27,725	57,060	22,307	21,470	43,777	76.04	77.44	76.72	247	1.11	259	1.21	506	1.16

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	10,426	9,883	20,309	9,246	88.68	9,349	94.60	18,595	91.56
2	BELITUNG	9	5,423	5,181	10,604	3,609	66.55	3,401	65.64	7,010	66.11
3	BANGKA BARAT	8	7,802	7,487	15,289	6,755	86.58	6,618	88.39	13,373	87.47
4	BANGKA TENGAH	8	6,573	6,020	12,593	5,246	79.81	5,077	84.34	10,323	81.97
5	BANGKA SELATAN	9	7,739	7,308	15,047	6,355	82.12	6,364	87.08	12,719	84.53
6	BELITUNG TIMUR	7	5,267	5,004	10,271	4,703	89.29	4,558	91.09	9,261	90.17
7	PANGKALPINANG	9	8,200	7,690	15,890	7,305	89.09	7,279	94.66	14,584	91.78
JUMLAH (KAB/KOTA)			51,430	48,573	100,003	43,219	84.03	42,646	87.80	85,865	85.86

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	13,716	12,987	26,703	10,474	10,072	20,546	76.36	77.55	76.94	134	1.28	187	1.86	321	1.56
2	BELITUNG	9	7,047	6,732	13,779	4,561	4,507	9,068	64.72	66.95	65.81	33	0.72	33	0.73	66	0.73
3	BANGKA BARAT	8	9,814	9,506	19,320	6,210	6,353	12,563	63.28	66.83	65.03	104	1.67	154	2.42	258	2.05
4	BANGKA TENGAH	8	8,083	7,366	15,449	6,758	6,201	12,959	83.61	84.18	83.88	82	1.21	85	1.37	167	1.29
5	BANGKA SELATAN	9	9,620	9,041	18,661	6,741	6,460	13,201	70.07	71.45	70.74	83	1.23	69	1.07	152	1.15
6	BELITUNG TIMUR	7	5,311	5,029	10,340	4,413	4,205	8,618	83.09	83.62	83.35	57	1.29	51	1.21	108	1.25
7	PANGKALPINANG	9	10,282	9,745	20,027	6,932	6,636	13,568	67.42	68.10	67.75	25	0.36	34	0.51	59	0.43
JUMLAH (KAB/KOTA)			63,873	60,406	124,279	46,089	44,434	90,523	72.16	73.56	72.84	518	1.12	613	1.38	1,131	1.25

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	4	12	16	4	100.0	12	100.0	16	100.0
2	BELITUNG	9	3	4	7	3	100.0	4	100.0	7	100.0
3	BANGKA BARAT	8	2	4	6	2	100.0	4	100.0	6	100.0
4	BANGKA TENGAH	8	7	7	14	7	100.0	7	100.0	14	100.0
5	BANGKA SELATAN	9	4	3	7	4	100.0	3	100.0	7	100.0
6	BELITUNG TIMUR	7	3	1	4	3	100.0	1	100.0	4	100.0
7	PANGKALPINANG	9	9	12	21	9	100.0	12	100.0	21	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	43	75	32	100.0	43	100.0	75	100.0

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	3,369	3,184	6,553	3,329	98.81	3,158	99.18	6,487	98.99	185	185	100.00
2	BELITUNG	9	1,751	1,603	3,354	1,733	98.97	1,576	98.32	3,309	98.66	122	122	100.00
3	BANGKA BARAT	8	2,422	2,098	4,520	2,422	100.00	2,098	100.00	4,520	100.00	138	138	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	2,089	1,861	3,950	2,074	99.28	1,854	99.62	3,928	99.44	100	100	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	2,352	2,027	4,379	2,282	97.02	1,979	97.63	4,261	97.31	95	95	100.00
6	BELITUNG TIMUR	7	1,228	1,086	2,314	1,228	100.00	1,086	100.00	2,314	100.00	26	26	100.00
7	PANGKALPINANG	9	2,346	2,031	4,377	2,338	99.66	2,026	99.75	4,364	99.70	91	90	98.90
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,557	13,890	29,447	15,406	99.03	13,777	99.19	29,183	99.10	757	756	99.87
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT					99.0				99.19		99.10			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	774	5,086	0.15
2	BELITUNG	9	365	820	0.45
3	BANGKA BARAT	8	-	2,792	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	25	4,138	0.01
5	BANGKA SELATAN	9	-	1,227	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	836	2,053	0.41
7	PANGKALPINANG	9	144	2,035	0.07
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2,144	18,151	0.12

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPA T YAN, GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANGKA	12	181	124	68.5	180	99.4	18,935	17,082	36,017	3,361	17.8	3,374	19.8	6,735	18.7	1,642	1,661	3,303	1,133	69.0	1,178	70.9	2,311	69.97
2	BELITUNG	9	122	60	49.2	117	95.9	1,780	1,613	3,393	1,678	94.3	1,502	93.1	3,180	93.7	767	797	1,564	471	61.4	541	67.9	1,012	64.71
3	BANGKA BARAT	8	137	137	100.0	138	100.7	2,379	2,077	4,456	2,294	96.4	2,026	97.5	4,320	96.9	1,002	900	1,902	183	18.3	135	15.0	318	16.72
4	BANGKA TENGAH	8	100	52	52.0	98	98.0	11,221	10,290	21,511	10,975	97.8	10,137	98.5	21,112	98.1	5,384	4,793	10,177	2,776	51.6	2,725	56.9	5,501	54.05
5	BANGKA SELATAN	9	95	8	8.4	91	95.8	1,692	1,075	2,767	1,692	100.0	1,075	100.0	2,767	100.0	490	198	688	480	98.0	198	100.0	678	98.55
6	BELITUNG TIMUR	7	107	68	63.6	85	79.4	5,911	5,471	11,382	1,603	27.1	1,567	28.6	3,170	27.9	938	925	1,863	373	39.8	486	52.5	859	46.11
7	PANGKALPINANG	9	90	87	96.7	90	100.0	12,291	14,474	26,765	3,975	32.3	3,958	27.3	7,933	29.6	1,989	1,734	3,723	532	26.7	635	36.6	1,167	31.35
JUMLAH (KAB/ KOTA)			832	536	64.4	799	96.0	54,209	52,082	106,291	25,578	47.2	23,639	45.4	49,217	46.3	12,212	11,008	23,220	5,948	48.7	5,898	53.6	11,846	51.02

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	7,947	7,224	15,171	1,349	16.97	1,103	15.27	2,452	16.16
2	BELITUNG	9	7,701	8,435	16,135	1,004	13.04	1,318	15.63	2,322	14.39
3	BANGKA BARAT	8	6,840	7,127	13,967	766	11.20	2,098	29.44	2,864	20.51
4	BANGKA TENGAH	8	6,338	5,463	11,801	1,802	28.43	5,063	92.68	6,865	58.17
5	BANGKA SELATAN	9	5,851	5,442	11,293	678	11.59	1,709	31.40	2,387	21.14
6	BELITUNG TIMUR	7	4,992	5,349	10,341	8,583	171.94	15,943	298.06	24,526	237.17
7	PANGKALPINANG	9	6,034	5,917	11,951	856	14.19	1,951	32.97	2,807	23.49
JUMLAH (KAB/KOTA)			45,703	44,957	90,659	15,038	32.90	29,185	64.92	44,223	48.78

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	364,006	352,544	713,907	52.43	54.08	53.03
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	107,672	107,218	214,890	15.51	16.45	15.96
1.2	PBI APBD	95,991	98,437	191,861	13.83	15.10	14.25
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	110,423	95,871	206,294	15.91	14.71	15.32
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	43,485	42,810	86,219	6.26	6.57	6.40
1.5	Bukan pekerja (BP)	6,435	8,208	14,643	0.93	1.26	1.09
2	Jamkesda	168,321	151,690	320,011	24.25	23.27	23.77
3	Asuransi Swasta	10,621	10,051	20,672	1.53	1.54	1.54
4	Asuransi Perusahaan	351	307	658	0.05	0.05	0.05
JUMLAH (KAB/KOTA)		543,299	514,592	1,055,248	78.26	78.93	78.39

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PUSKESMAS									
1	Bangka	66,291	87,284	153,575	1,453	1,429	2,882	80	60	140
2	Belitung	55,222	71,640	126,862	232	236	468	210	104	314
3	Bangka Barat	53,151	84,325	137,476	2,615	2,263	4,878	858	579	1,437
4	Bangka Tengah	66,893	60,057	126,950	231	227	458	669	406	1,075
5	Bangka Selatan	2,522	4,182	6,704	238	220	458	23	22	45
6	Belitung Timur	47,147	51,345	98,492	719	841	1,560	580	298	878
7	Pangkalpinang	59,061	98,729	157,790	8	8	16	556	316	872
SUB JUMLAH I		350,287	457,562	807,849	5,496	5,224	10,720	2,976	1,785	4,761
II	RS/RSUD/RS SWASTA/RSJ									
1	Bangka									
	RSUD SUNGAILIAT	21,461	25,210	46,671	4,590	5,466	10,056	41	34	75
	RS JIWA PROV. KEP. BABEL	5,403	3,117	8,520	381	158	539	5,784	3,275	9,059
	RS MEDIKA STANNIA	17,241	17,320	34,561	2,745	2,907	5,652	3	1	4
	RS ARSANI	9,087	14,062	23,149	1,490	2,539	4,029	0	0	0
	RSUD PROV. KEP. BABEL	7,778	12,305	20,083	129	157	286	0	0	0
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	820	828	1,648	103	87	190	0	0	0
2	Belitung									
	RSUD Belitung	23,164	34,746	57,910	3,120	4,679	7,799	0	0	0
	RS ALMA	5,984	4,750	10,734	1,651	1,115	2,766	0	0	0
	RS UTAMA	16,730	10,737	27,467	491	568	1,059	10	17	27
3	Bangka Barat									
	RS SEJIRAN SETASON	2,045	3,010	5,055	12,069	18,809	30,878	60	47	107
	RS BAKTI TIMAH MUNTOK	4,694	9,287	13,981	202	466	668	0	0	0
4	Bangka Tengah									
	RSUD BANGKA TENGAH	11,676	15,115	26,791	1,787	2,600	4,387	49	29	78
5	Bangka Selatan									
	RSUD KAB. BANGKA SELATAN	7,164	9,222	16,386	980	1,359	2,339	0	0	0
6	Belitung Timur									
	RSUD Belitung Timur	12,216	16,648	28,864	2,323	3,338	5,661	0	0	0
7	Pangkalpinang									
	RSUD Depati Hamzah	29,033	33,028	62,061	3,169	4,476	7,645	0	0	0
	RS Bhakti Timah	44,971	33,780	78,751	6,096	5,436	11,532	0	0	0
	RS Bhakti Wara	8,562	11,053	19,615	1,694	2,490	4,184	0	0	0
	RSIA Muhaya	4,705	18,038	22,743	302	2,428	2,730	0	0	0
SUB JUMLAH II		232,734	272,256	504,990	43,322	59,078	102,400	5,947	3,403	9,350
III	KLINIK dan SARANA YANKES LAIN									
1	Bangka									
	Klinik Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Haadi Medical Clinic	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung									
	Klinik Bakti Timah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung Medical Center	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Foresta Lestari Dwikarya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rebinmas Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat									
	Pusyandik Jebus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bangka Tengah									
	Klinik Mitra Sehat	7,892	9,950	17,842	0	0	0	0	0	0
	Klinik Sehat Insani	1,018	938	1,956	30	37	67	0	0	0
5	Bangka Selatan									
	Klinik Bakti Timah Toboali	2,510	3,250	5,760	305	352	657	0	0	0
6	Belitung Timur									
	Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat	1,229	559	1,788	39	17	56	1,268	576	1,844
7	Pangkalpinang									
	Klinik Dzakhirah	662	8,683	9,345	0	689	689	0	0	0
	Klinik Bersalin Riska	0	3,281	3,281	0	142	142	0	0	0
	Klinik Bersalin Rona	0	8,712	8,712	0	343	343	0	0	0
	Lanny Medical Centre	0	2,390	2,390	0	287	287	0	0	0
	Klinik Bersalin Tarigan	684	8,876	9,560	5	327	332	0	0	0
	Klinik Bersalin Andewi	0	1,330	1,330	0	39	39	0	0	0
	Klinik Bersalin Risky	11	261	272	6	91	97	0	0	0
	Sun Clinic	21,728	27,667	49,395	0	0	0	0	0	0
	Klinik Intan Medica	26,286	27,503	53,789	324	426	750	0	0	0
	Klinik Kecantikan Kusuma	19	491	510	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kecantikan Morene	397	5,272	5,669	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bidokkes	621	313	934	0	0	0	0	0	0
	Rumkitban	456	1,615	2,071	5	0	5	0	0	0
	Klinik Pratama Bakti Timah	6,593	9,635	16,228	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kecantikan Lovers	81	1,222	1,303	0	0	0	0	0	0
	Klinik Mata Neophthal	254	237	491	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kecantikan Natasha	3,214	14,587	17,801	0	0	0	0	0	0
	Klinik Giya Medica	2,946	2,163	5,109	184	123	307	0	0	0
	Bangka Medica	131	151	282	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kimly	44	1,571	1,615	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III		76,776	140,657	217,433	898	2,873	3,771	1,268	576	1,844
JUMLAH (KAB/KOTA)		659,797	870,475	1,530,272	49,716	67,175	116,891	10,191	5,764	15,955
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		694,250	651,953	1,346,203	694,250	651,953	1,346,203			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		95.04	133.52	113.67	7.16	10.30	8.68			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

Keterangan :

Tidak dapat datanya

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bangka																
	RSUD SUNGAILIAT	172	4,546	5,153	9,699	161	160	321	93	97	190	35.4	31.0	33.1	20.5	18.8	19.6
	RS JIWA PROV.KEP.BABEL	132	285	287	572	2	-	2	2	-	2	7.0	-	3.5	7.0	-	3.5
	RS MEDIKA STANNIA	101	2,612	2,616	5,228	106	46	152	17	35	52	40.6	17.6	29.1	6.5	13.4	9.9
	RS ARSANI	80	1,549	2,424	3,973	46	49	95	43	43	86	29.7	20.2	23.9	27.8	17.7	21.6
	RSUD PROV.KEP.BABEL	84	239	240	479	8	9	17	3	1	4	33.5	37.5	35.5	12.6	4.2	8.4
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	15	234	241	475	-	1	1	-	-	-	-	4.1	2.1	-	-	-
2	Belitung																
	RSUD BELITUNG	120	4,679	3,120	7,799	191	144	335	208	127	335	40.8	46.2	43.0	44.5	40.7	43.0
	RS ALMA	30	1,126	861	1,987	16	15	31	10	8	18	14.2	17.4	15.6	8.9	9.3	9.1
	RS. UTAMA	66	548	629	1,177	8	5	13	-	-	-	14.6	7.9	11.0	-	-	-
3	Bangka Barat																
	RSUD SEJIRAN SETASON	104	2,003	3,063	5,066	87	77	164	45	45	90	43.4	25.1	32.4	22.5	14.7	17.8
	RS. BAKTI TIMAH MUNTOK	22	198	465	663	1	-	1	-	1	1	5.1	-	1.5	-	2.2	1.5
4	Bangka Tengah																
	RSUD BANGKA TENGAH	88	1,787	2,600	4,387	28	27	55	43	41	84	15.7	10.4	12.5	24.1	15.8	19.1
5	Bangka Selatan																
	RSUD KAB. BANGKA SELATAN	60	909	1,234	2,143	54	39	93	17	13	30	59.4	31.6	43.4	18.7	10.5	14.0
	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	10	341	355	696	4	4	8	-	-	-	11.7	11.3	11.5	-	-	-
6	Belitung Timur																
	RSUD Belitung Timur	109	2,469	3,622	6,091	148	119	267	79	71	150	59.9	32.9	43.8	32.0	19.6	24.6
7	Pangkalpinang																
	RSUD. Depati Hamzah	155	1,313	1,984	3,297	84	61	145	40	35	75	64.0	30.7	44.0	30.5	17.6	22.7
	Rs. Bhakti Timah	140	5,435	6,128	11,563	199	191	390	96	90	186	36.6	31.2	33.7	17.7	14.7	16.1
	Rs. Bakti Wara	83	2,018	3,074	5,092	82	54	136	40	21	61	40.6	17.6	26.7	19.8	6.8	12.0
	RSIA Muhaya	44	320	2,444	2,764	2	1	3	2	1	3	6.3	0.4	1.1	6.3	0.4	1.1
KABUPATEN/KOTA		1,615	32,611	40,540	73,151	1,227	1,002	2,229	738	629	1,367	37.63	24.72	30.47	22.63	15.52	18.7

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bangka								
	RSUD SUNGAILIAT	172	9,699	37,901	28,202	60.4	56.39	2.57	2.91
	RS Jiwa PROV.KEP.BABEL	132	572	28,365	29,639	58.9	4.33	34.64	51.82
	RS MEDIKA STANNIA	101	5,228	17,000	11,772	46.1	51.76	3.80	2.25
	RS ARSANI	80	3,973	16,938	12,271	58.0	49.66	3.09	3.09
	RSUD PROV.KEP.BABEL	84	479	1,230	1,729	4.0	5.70	61.44	3.61
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	15	475	1,658	1,183	30.3	31.67	8.04	2.49
2	Belitung								
	RSUD BELITUNG	120	7,799	25,982	25,440	59.3	64.99	2.28	3.26
	RS ALMA	30	1,987	5,856	11,712	53.5	66.23	2.56	5.89
	RS. UTAMA	66	1,177	4,195	3,089	17.4	17.83	16.90	2.62
3	Bangka Barat								
	RSUD SEJIRAN SETASON	104	5,066	17,486	12,418	46.1	48.71	4.04	2.45
	RS. BAKTI TIMAH MUNTOK	22	663	2,144	1,705	26.7	30.14	8.88	2.57
4	Bangka Tengah								
	RSUD BANGKA TENGAH	88	4,387	16,949	12,754	52.8	49.85	3.46	2.91
5	Bangka Selatan								
	RSUD KAB. BANGKA SELATAN	60	2,143	5,520	5,406	25.2	35.72	7.64	2.52
	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	10	696	1,610	1,114	44.1	69.60	2.93	1.60
6	Belitung Timur								
	RSUD Belitung Timur	109	6,091	19,639	20,578	49.4	55.88	3.31	3.38
7	Pangkalpinang								
	RSUD. Depati Hamzah	155	3,297	25,542	24,906	45.1	21.27	9.41	7.55
	Rs. Bhakti Timah	140	11,563	32,073	30,432	62.8	82.59	1.65	2.63
	Rs. Bakti Wara	83	5,092	1,566	19,533	5.2	61.35	5.64	3.84
	RSIA Muhaya	44	2,764	508	3	3.2	62.82	5.63	0.00
KABUPATEN/KOTA		1615	73151	262162	253886	44.5	45.29	4.47	3.47

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	88,802	30,934	34.83	25,984	84.00
2	BELITUNG	9	41,070	17,325	42.18	6,285	36.28
3	BANGKA BARAT	8	50,023	13,382	26.75	3,686	27.54
4	BANGKA TENGAH	8	40,469	13,230	32.69	6,758	51.08
5	BANGKA SELATAN	9	37,491	3,780	10.08	1,439	38.07
6	BELITUNG TIMUR	7	30,132	1,470	4.88	915	62.24
7	PANGKALPINANG	9	103,026	900	0.87	652	72.44
JUMLAH (KAB/KOTA)			391,013	81,021	20.72	45,719	56.43

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2015			2016					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKA	12	75,722	58,121	76.76	17,601	4,999	28.40	2683	53.67	60,804	80.30
2	BELITUNG	9	41,070	27,532	67.04	13,538	1,694	12.51	1004	59.27	28,536	69.48
3	BANGKA BARAT	8	45,048	32,239	71.57	10,724	4,628	43.16	2180	47.10	34,419	76.41
4	BANGKA TENGAH	8	40,469	28,996	71.65	11,473	7,112	61.99	2529	35.56	31,525	77.90
5	BANGKA SELATAN	9	58,945	48,845	82.87	13,104	16,224	123.81	13363	82.37	38,892	65.98
6	BELITUNG TIMUR	7	30,132	11,268	37.40	18,864	18,384	97.46	910	4.95	12,178	40.42
7	PANGKALPINANG	9	47,697	44,299	92.88	3,454	940	27.21	464	49.36	44,763	93.85
JUMLAH (KAB/KOTA)			339,083	251,300	74.11	88,758	53,981	60.82	23133	42.85	251,117	74.06

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM/BPSPAM)						PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN											
				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT							
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	BANGKA	12	308.243	38.444	214.000	34.560	207.675	21	88	21	88	2.858	11.659	2.820	11.577	0	0	0	0	272	272	27	272	27	272	21	128	29	29	21.668	240.243	240.243	77.94		
2	BELITUNG	9	152.853	23.560	100.051	21.859	93.391	3.945	16.607	3.857	16.344	919	3.808	881	3.615	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	125	22	105	0	113.455	52.44	76.22			
3	BANGKA BARAT	8	206.293	33.328	170.027	30.511	158.777	1.632	7.942	835	5.384	1.191	8.371	1.188	7.473	8	846	8	846	0	0	0	0	0	0	0	0	2.738	12.066	2.738	12.066	184.546	89.46		
4	BANGKA TENGAH	8	166.724	17.390	68.506	14.518	56.441	3.292	14.235	2.379	9.342	6.590	30.871	5.673	23.196	38	375	38	375	3	12	3	12	176	637	107	428	21	7.736	12	4.965	94.759	56.84		
5	BANGKA SELATAN	9	189.431	36.588	141.043	33.069	111.987	6	10	3	10	1.878	16.484	1.632	14.079	1	100	1	100	2.482	7.451	2.038	5.624	1.047	4.772	942	4.111	2.419	11.977	2.388	11.837	147.748	76.00		
6	BELITUNG TIMUR	7	114.095	14.714	73.086	12.448	62.697	1.405	7.676	1.012	5.118	1.834	15.930	1.490	11.937	17	360	15	320	42	210	0	210	0	0	0	10	6.486	1	6.454	85.736	76.02			
7	PANGKALPINANG	9	200.326	16.318	79.532	10.752	37.455	10.805	26.224	10.697	32.661	23.544	101.741	24.099	104.153	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.012	4.249	844	3.426	177.695	88.70		
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.337.965	180.242	846.245	157.717	728.423	21.106	74.782	18.804	68.947	38.814	188.864	37.783	175.030	64	1.681	62	1.641	2.554	7.945	2.068	6.118	1.289	5.862	1.092	4.772	6.233	67.430	6.023	59.251	1.045.182	78.12	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BANGKA	12	256	90	73	81.11
2	BELITUNG	9	7	4	4	100.00
3	BANGKA BARAT	8	6	6	6	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	18	18	18	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	37	17	11	64.71
6	BELITUNG TIMUR	7	10	5	0	0.00
7	PANGKALPINANG	9	164	80	80	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			498	220	192	87.27

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAAN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANGKA	12	308,243	-	-	-	-	#DIV/0!	66,454	254,582	62,261	251,004	98.59	-	-	-	-	#DIV/0!	3,922	15,547	3,840	15,336	98.64	266,340	86.41
2	BELITUNG	9	152,853	284	1,650	173	1,175	71.21	29,813	118,925	29,015	112,397	94.51	0	0	0	0	#DIV/0!	528	1,632	526	1,621	99.32598	115,193	75.36
3	BANGKA BARAT	8	206,293	139	870	133	837	96.21	39,616	173,878	38,455	160,720	92.43	-	-	-	-	#DIV/0!	1,864	9,352	1,759	9,009	96.33	170,566	82.68
4	BANGKA TENGAH	8	166,724	132	475	131	475	100.00	38,510	142,949	36,464	134,144	93.84	-	-	-	-	#DIV/0!	10	29	9	27	93.10	134,646	80.76
5	BANGKA SELATAN	9	188,847	1,349	26,724	1,322	20,309	76.00	43,945	157,891	30,762	99,295	62.89	5,001	6,990	4,093	4,514	65	2,575	11,789	2,422	9,216	78.17	133,334	70.60
6	BELITUNG TIMUR	7	114,095	168	840	168	840	100.00	23,284	103,542	19,953	70,935	68.51	-	-	-	-	#DIV/0!	355	1,261	153	743	58.92	72,518	63.56
7	PANGKALPINANG	9	200,326	160	1,224	160	1,224	100.00	45,694	188,780	43,504	178,373	94.49	-	-	-	-	#DIV/0!	30	69	15	128	185.51	179,725	89.72
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,337,381	2,232	31,783	2,087	24,860	78.22	287,316	1,140,547	260,414	1,006,868	88.28	5,001	6,990	4,093	4,514	65	9,284	39,679	8,724	36,080	90.93	1,072,322	80.18

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	77	61	79.22	15	19.48	10	12.99
2	BELITUNG	9	49	46	93.88	10	20.41	-	0.00
3	BANGKA BARAT	8	64	64	100.00	11	17.19	-	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	63	63	100.00	29	46.03	-	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	53	35	66.04	13	24.53	-	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	39	26	66.67	0	0.00	-	0.00
7	PANGKALPINANG	9	42	42	100.00	9	21.43	-	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	337	87.08	87	22.48	10	2.58

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		Jumlah TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG			
SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BANGKA	12	187	51	33	12	6	7	17	313	178	95.2	45	88.2	28	84.8	12	100.0	5	83.3	7	100.0	15	88.2	290	92.65
2	BELITUNG	9	122	30	16	9	3	24	12	216	114	93.4	28	93.3	15	93.8	9	100.0	3	100.0	9	37.5	5	41.7	183	84.72
3	BANGKA BARAT	8	138	46	23	8	2	3	6	226	133	96.4	40	87.0	20	87.0	8	100.0	2	100.0	3	100.0	6	100.0	212	93.81
4	BANGKA TENGAH	8	100	26	15	8	1	4	2	154	82	82.0	20	76.9	12	80.0	8	100.0	1	100.0	4	100.0	-	#DIV/0!	127	82.47
5	BANGKA SELATAN	9	90	38	18	9	2	-	2	160	51	56.7	22	57.9	12	66.7	8	88.9	1	50.0	1	100.0	2	100.0	98	61.25
6	BELITUNG TIMUR	7	106	24	15	7	1	-	11	164	100	94.3	21	87.5	13	86.7	0	-	-	0	#DIV/0!	11	100.0	145	88.41	
7	PANGKALPINANG	9	87	29	23	9	5	9	17	179	87	100.0	29	100.0	23	100.0	9	100.0	5	100.0	9	100.0	16	94.1	178	99.44
JUMLAH (KAB/KOTA)			830	244	143	62	20	48	65	1,412	745	89.8	205	84.0	123	86.0	54	87.1	17	85.0	33	68.8	55	84.6	1,232	87.25

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	533	10	78	87	86	261	48.97	9	78	131	54	272	51.03
2	BELITUNG	9	702	8	39	136	133	316	45.01	3	125	61	197	386	54.99
3	BANGKA BARAT	8	343	21	77	78	128	304	88.63	0	8	18	13	39	11.37
4	BANGKA TENGAH	8	546	3	73	83	8	167	30.59	0	38	15	223	276	50.55
5	BANGKA SELATAN	9	248	18	36	67	60	181	72.98	4	9	1	57	71	28.63
6	BELITUNG TIMUR	7	476	5	71	81	49	206	43.28	0	14	110	149	273	57.35
7	PANGKALPINANG	9	340	18	125	141	52	336	98.82	0	1	3	0	4	1.18
JUMLAH (KAB/KOTA)			3188	83	499	673	516	1771	55.55	16	273	339	693	1321	41.44

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	BANGKA	12	272	2	61	62	59	184	67.65	261	7	20	68	9	104	39.85
2	BELITUNG	9	386	6	129	30	166	331	85.75	316	0	6	79	67	152	48.10
3	BANGKA BARAT	8	39	0	8	18	13	39	100.00	305	0	10	54	41	105	34.43
4	BANGKA TENGAH	8	276	0	22	13	199	234	84.78	167	3	53	83	0	139	83.23
5	BANGKA SELATAN	9	71	4	11	4	37	56	78.87	153	3	15	46	17	81	52.94
6	BELITUNG TIMUR	7	273	0	3	19	25	47	17.22	206	1	17	14	8	40	19.42
7	PANGKALPINANG	9	4	0	1	3	0	4	100.00	336	8	30	62	27	127	37.80
JUMLAH (KAB/KOTA)			1321	12	235	149	499	895	67.75	1744	22	151	406	169	748	42.89

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Albendazol Tab	tablet	174,120.00	507,980.00	369,757.00	877,737.00	504.10
2	Amoxicillin Kapsul 500 mg	kapsul	1,772,966.00	946,100.00	716,201.00	1,662,301.00	93.76
3	Amoksisilin sirup kering	botol	83,555.00	14,290.00	29,955.00	44,245.00	52.95
4	Dexamethasone Tablet 0,5 mg	tablet	1,411,585.00	500,400.00	618,616.00	1,119,016.00	79.27
5	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	61,538.00	35,460.00	58,621.00	94,081.00	152.88
6	Epinefrin (adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	595,585.00	274,470.00	365,398.00	639,868.00	107.44
7	Fitomenadiaon (Vit.K) injeksi 10 mg/ml	ampul	70,647.00	25,830.00	41,276.00	67,106.00	94.99
8	Furosemid Tablet 40 mg	tablet	252,478.00	82,000.00	351,003.00	433,003.00	171.50
9	Garam oralit I serbuk kombinasi : Natrium 0,70 g kalium	sach	303,060.00	25,680.00	71,846.00	97,526.00	32.18
10	Glibenklamida Tablet 5 mg	tablet	1,169,294.00	486,396.00	273,125.00	759,521.00	64.96
11	Kaptopril Tablet 25 mg	tablet	882,247.00	112,475.00	295,607.00	408,082.00	46.25
12	Magnesium Sulfat Injeksi (IV) 20% - 25 ml	vial	10,665.00	3,030.00	4,364.00	7,394.00	69.33
13	Metilergometrin Maleat Injeksi 0,200 mg - 1 ml	ampul	3,856.00	2,614.00	1,380.00	3,994.00	103.58
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa Kategori II	paket	283,853.00	13,127.00	38,336.00	51,463.00	18.13
15	Oksitosin Injeksi 10 IU / ml	ampul	46,896.00	7,830.00	5,211.00	13,041.00	27.81
16	Parasetamol Tablet 500 mg	tablet	3,382,235.00	1,212,924.00	1,627,536.00	2,840,460.00	83.98
17	Tablet Tambah Darah	tablet	1,774,729.00	923,120.00	934,504.00	1,857,624.00	104.67
VAKSIN							
18	Vaksin BCG	vial	7,480.00	3,864.00	3,644.00	7,508.00	100.37
19	Vaksin TT	vial	6,748.00	2,127.00	1,829.00	3,956.00	58.62
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	vial	9,652.50	11,191.00	10,403.00	21,594.00	223.71

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	8	0	0	7	16
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	1	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	24	0	0	0	24
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	281	0	0	0	281
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	35	0	0	0	35
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	76	0	0	0	76
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	170	0	0	0	170
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	13	13
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	1	3	0	34	38
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	33	33
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	163	163
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	428	428
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	6	0	0	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	3	3
6	APOTEK	0	0	1	0	0	149	150
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	89	89
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	29	29

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	16	16	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	18	100.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	BANGKA	12	15	6.76	43	19.37	87	39.19	77	34.68	222	164	73.87	
2	BELITUNG	9	3	1.72	41	23.56	114	65.52	16	9.20	174	130	74.71	
3	BANGKA BARAT	8	7	4.05	71	41.04	63	36.42	32	18.50	173	95	54.91	
4	BANGKA TENGAH	8	37	27.21	72	52.94	27	19.85	0	0.00	136	27	19.85	
5	BANGKA SELATAN	9	8	6.61	80	66.12	19	15.70	14	11.57	121	33	27.27	
6	BELITUNG TIMUR	7	2	1.50	0	0.00	121	90.98	10	7.52	133	131	98.50	
7	PANGKALPINANG	9	0	0.00	26	22.61	88	76.52	1	0.87	115	89	77.39	
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	6.70	333	31.01	519	48.32	150	13.97	1074	669	62.29	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.94		

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	BANGKA	12	77	74	5	29
2	BELITUNG	9	49	35	5	56
3	BANGKA BARAT	8	64	59	11	52
4	BANGKA TENGAH	8	63	65	0	83
5	BANGKA SELATAN	9	53	53	0	65
6	BELITUNG TIMUR	7	39	33	8	18
7	PANGKALPINANG	9	42	25	0	74
JUMLAH (KAB/KOTA)		62	387	344	29	377

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	77	6	34	21	3	64	83.12
2	BELITUNG	9	49	43	4	1	0	48	97.96
3	BANGKA BARAT	8	64	28	29	7	0	64	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	63	28	25	10	0	63	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	53	8	27	11	0	46	86.79
6	BELITUNG TIMUR	7	39	8	20	11	0	39	100.00
7	PANGKALPINANG	9	42	6	26	1	0	33	78.57
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	127	165	62	3	357	92.25

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Tabel 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	MEDIS																	
		dr. Spesialis			dr. Umum			TOTAL			dr. Gigi			dr. Spesialis Gigi			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																		
1	Bangka																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	5	14	19	5	14	19	3	5	8	-	-	-	3	5	8
	b. Perawatan	-	-	-	10	5	15	10	5	15	-	5	5	-	-	-	-	5	5
2	Belitung																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	6	8	14	6	8	14	1	6	7	-	-	-	1	6	7
	b. Perawatan	-	-	-	2	3	5	2	3	5	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3	Bangka Barat																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	5	1	6	5	1	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Perawatan	-	-	-	5	17	22	5	17	22	2	4	6	-	-	-	2	4	6
4	Bangka Tengah																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	7	16	23	7	16	23	2	4	6	-	-	-	2	4	6
	b. Perawatan	-	-	-	3	3	6	3	3	6	1	1	2	-	-	-	1	1	2
5	Bangka Selatan																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	5	2	7	5	2	7	1	-	1	-	-	-	1	-	1
	b. Perawatan	-	-	-	3	7	10	3	7	10	-	3	3	-	-	-	-	3	3
6	Belitung Timur																		
	a. Non Perawatan			-	2	3	5	2	3	5	1	2	3	-	-	-	1	2	3
	b. Perawatan			-	5	4	9	5	4	9	-	4	4	-	-	-	-	4	4
7	Pangkalpinang																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	3	13	16	3	13	16	4	9	13	-	-	-	4	9	13
	b. Perawatan	-	-	-	1	5	6	1	5	6	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		-	-	-	62	101	163	62	101	163	15	46	61	-	-	-	15	46	61
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	62	101	163	62	101	163	15	46	61	-	-	-	15	46	61
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																		
1	Bangka																		
	RSUD Bangka (Tipe C)	13	11	24	8	5	13	21	16	37	2	2	4	-	-	-	2	2	4
	Rumah Sakit Arsani	2	3	5	2	6	8	4	9	13	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	Rumah Sakit Medika	2	1	3	7	2	9	9	3	12	1	-	1	-	-	-	1	-	1
	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	1	6	7	9	6	15	10	12	22	-	4	4	-	-	-	-	4	4
	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	2	-	2	1	5	6	3	5	8	1	1	2	-	-	-	1	1	2
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	-	-	-	3	-	3	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung																		
	RSUD Belitung	7	7	14	8	10	18	15	17	32	1	1	2			-	1	1	2
	RS Almah	-	1	1	4	2	6	4	3	7	-	-	-			-	-	-	-
	RS Utama	8	5	13	3	3	6	11	8	19		2	2		1	1	-	3	3
3	Bangka Barat																		
	RSUD Sejalan Setason	5	2	7	3	5	8	8	7	15	1	1	2	1	-	1	2	1	3
	RSBT Muntok	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
4	Bangka Tengah																		

Tabel 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	MEDIS																	
		dr. Spesialis			dr. Umum			TOTAL			dr. Gigi			dr. Spesialis Gigi			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	RSUD BANGKA TENGAH	2	5	7	10	5	15	12	10	22	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Bangka Selatan																		
	RSUD KAB. BANGK SELATAN	2	4	6	4	3	7	6	7	13	1	-	1	-	-	-	1	-	1
6	Belitung Timur																		
	RSUD Belitung Timur	7	4	11	7	13	20	14	17	31	-	1	1	-	1	1	-	2	2
7	Pangkalpinang																		
	RSUD Depati Hamzah	12	6	18	7	10	17	19	16	35	-	3	3	1	1	2	1	4	5
	RS Bhakti Timah	4	2	6	4	6	10	8	8	16	1	1	2	-	-	-	1	1	2
	RS Bhakti Wara	4	-	4	4	1	5	8	1	9	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	RS. DKT	-	1	1	1	1	2	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RSIA Muhaya	3	1	4	5	3	8	8	4	12	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		74	59	133	91	87	178	165	146	311	9	20	29	2	3	5	11	23	34
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																		
1	Bangka																		
	Klinik Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Al Haadi Medical Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung																		
	Klinik Bakti Timah	2	1	3	4	2	6	6	3	9	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	Klinik Utama	-	-	-	3	2	5	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Belitung Medical Center	3		3	2	4	6	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Foresta Lestari Dwikarya	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Rebinmas Jaya	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat																		
	Pusyandik Timah Jebus	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bangka Tengah																		
	Klinik Mitra Sehat	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Sehat Insani	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan																		
	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	2	2	4	-	3	3	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur																		
	Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pangkalpinang																		
	RB. Rona	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Riska	3	1	4	-	-	-	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Riski	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Tarigan	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Andewi	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Dzakhirah	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Lany Center	2	-	2	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	MEDIS																	
		dr. Spesialis			dr. Umum			TOTAL			dr. Gigi			dr. Spesialis Gigi			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Sun Clinic	1	-	1	2	6	8	3	6	9	1	2	3	1	2	3	2	4	6
	Intan Medika	1	-	1	1	1	2	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH III (SARYANKES)	18	5	23	17	22	39	35	27	62	1	3	4	1	2	3	2	5	7
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
1	Bangka																		
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. SPGDT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung																		
	Dinas Kesehatan	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat																		
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bangka Tengah																		
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan																		
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur																		
	Dinas Kesehatan	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pangkalpinang																		
	Dinas Kesehatan	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	1	-	1	2	-	2	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	JUMLAH (PROVINSI)	93	64	157	173	212	385	266	276	542	25	70	95	3	5	8	28	75	103
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			11.66			28.60			40.261			7.06			0.59			7.65

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Tabel 73

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN BIDAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	BIDAN					TENAGA KEPERAWATAN																														PERAWAT GIGI												Jumlah Tenaga Perawat		
		D-I Bidan	D-III Bidan	D-IV Bidan	S-2 Bidan	Jumlah	PERAWAT															Lulusan SPRG															AMKG						D-IV Ksp. Gigi								
							S2			Nurse			S.Kep			D-IV			D-III			SPK			Us Sekolah Prvt lainnya			Jumlah																							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46						
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																																																		
1	Bangka																																																		
	a. Non Perawatan	1	77	5	-	83	-	-	-	-	-	-	1	3	4	1	1	2	12	49	61	-	-	-	-	-	-	14	53	67	-	3	3	-	13	13	-	-	-	-	16	16	14	69	83						
	b. Perawatan	5	80	2	-	87	-	-	-	2	-	2	4	3	7	-	-	24	48	72	-	-	-	-	-	-	30	51	81	-	1	1	-	4	4	-	-	-	-	5	5	30	56	86	86						
2	Belitung																																																		
	a. Non Perawatan	10	52	-	-	62	-	-	-	-	-	3	1	4	-	-	-	11	45	56	20	27	47	-	-	-	34	73	107	1	-	1	-	7	7	-	1	1	1	8	9	35	81	116							
	b. Perawatan	-	30	1	-	31	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	1	15	15	30	12	14	26	-	-	-	28	30	58	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	1	2	3	29	32	61						
3	Bangka Barat																																																		
	a. Non Perawatan	-	16	2	-	18	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	14	7	21	1	1	2	-	-	-	16	8	24	-	-	-	-	1	1	1	-	1	1	-	2	2	16	10	26						
	b. Perawatan	10	104	11	-	125	-	-	-	4	3	7	2	1	3	-	-	35	72	107	6	15	21	-	-	-	47	91	138	-	1	1	1	5	6	1	-	1	2	6	8	49	97	146							
4	Bangka Tengah																																																		
	a. Non Perawatan	7	73	1	-	81	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	4	45	49	9	13	22	-	1	1	13	63	76	1	4	5	3	4	7	-	-	-	4	8	12	17	71	88								
	b. Perawatan	1	39	-	-	40	-	-	-	-	-	2	1	3	-	-	5	18	23	3	4	7	-	-	-	10	23	33	1	-	1	1	2	3	-	-	-	2	2	4	12	25	37								
5	Bangka Selatan																																																		
	a. Non Perawatan	4	34	2	-	40	-	-	-	-																																									

Tabel 73

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN BIDAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

[illegible]

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Tabel 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

[illegible]

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

[illegible]

Tabel 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN														
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	RB. Lany Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sun Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Intan Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH III (SARYANKES)	-	5	5	-	-	-	5	5	10	-	-	-	5	10	15
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
1	Bangka															
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	Upt. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. SPGDT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung															
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2
	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Farmasi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3	1	3	4
	UPTD Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	1	-	1	1	1	2	-	-	-	2	1	3
4	Bangka Tengah															
	Dinas Kesehatan	-	3	3	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	6	6
5	Bangka Selatan															
	Dinas Kesehatan	1	1	2	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	2	3
	UPT. Gudang Farmasi	-	1	1	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	5	5
	UPT. Labkesda	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur															
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	1	3
7	Pangkalpinang															
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	1	1	-	2	2	2	1	3	2	5	7
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	1	11	12	1	2	3	1	12	13	5	3	8	8	28	36
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	6	8
	JUMLAH (PROVINSI)	21	86	107	7	13	20	36	119	155	22	74	91	86	292	378
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			7.9483			1.49			11.51			6.76			28.08

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Tabel 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITARIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT												SANITARIAN														
		S2 Kemas			S1 Kemas			D3 Kemas			Jumlah			Lulusan SPPH			D-III Kesling			D-IV /S-1 Kesling			Magister kesling			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																											
1	Bangka																											
	a. Non Perawatan	-	-	-	3	10	13	-	1	1	3	11	14	-	1	1	2	6	8	1	1	2	-	-	-	3	8	11
	b. Perawatan	-	-	-	4	4	8	-	-	-	4	4	8	1	-	1	3	3	6	-	-	-	-	-	-	4	3	7
2	Belitung																											
	a. Non Perawatan	-	-	-	1	3	4	-	-	-	1	3	4	2	-	2	-	5	5	-	-	-	-	-	-	2	5	7
	b. Perawatan	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	2	1	3
3	Bangka Barat																											
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2	
	b. Perawatan	-	-	-	5	5	10	-	-	-	5	5	10	-	-	-	1	8	9	-	-	-	-	-	-	1	8	9
4	Bangka Tengah																											
	a. Non Perawatan	-	-	-	2	10	12	-	-	-	2	10	12	-	-	-	2	9	11	-	-	-	-	-	-	2	9	11
	b. Perawatan	-	-	-	1	3	4	-	-	-	1	3	4	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2	
5	Bangka Selatan																											
	a. Non Perawatan	-	-	-	2	2	4	-	-	-	2	2	4	1	-	1	2	2	4	-	-	-	-	-	-	3	2	5
	b. Perawatan	-	-	-	3	2	5	-	-	-	3	2	5	-	-	-	1	5	6	-	-	-	-	-	-	1	5	6
6	Belitung Timur																											
	a. Non Perawatan	-	-	-	1	1	2	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	3	3
	b. Perawatan	-	-	-	-	2	2	-	-	-	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	4	4
7	Pangkalpinang																											
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	9	9	-	-	-	-	9	9	1	1	2	-	3	3	-	1	1	-	-	-	1	5	6
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB	JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	23	52	75	-	1	1	23	53	76	5	2	7	13	46	59	1	9	10	-	-	-	19	57	76
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																											
1	Bangka																											
	RSUD Bangka (Tipe C)	-	-	-	6	6	12	-	-	-	6	6	12	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	Rumah Sakit Arsani	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rumah Sakit Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	-	-	-	8	8	16	-	-	-	8	8	16	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	2	2	4
	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	1	-	1	6	4	10	-	-	-	7	4	11	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung																											
	RSUD Belitung	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	1	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	3	2	5
	RS Almah	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RS Utama	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1	1
3	Bangka Barat																											
	RSUD Sejiran Setason	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
	RSBT Muntok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bangka Tengah																											
	RSUD BANGKA TENGAH	-	1	1	1	-	1	1	9	10	2	10	12	-	-	-	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	6	6

Tabel 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITARIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

[illegible]

Tabel 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITARIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT												SANITARIAN															
		S2 Kesmas			S1 Kesmas			D3 Kesmas			Jumlah			Lulusan SPPH			D-III Kesling			D-IV /S-1 Kesling			Magister kesling			Jumlah			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
	Intan Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH SARYANKES		-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																												
1	Bangka																												
	Dinas Kesehatan	-	1	1	3	12	15	-	-	-	3	13	16	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	Upt. Gudang Farmasi	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Upt. Labkesda	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Upt. Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Upt. SPGDT	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Belitung																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	2	8	10	-	1	1	2	9	11	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	UPTD Akper	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Bangka Barat																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	5	6	11	-	-	-	5	6	11	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	5	5	
4	Bangka Tengah																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Bangka Selatan																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Belitung Timur																												
	Dinas Kesehatan	1	-	1	4	9	13	-	-	-	5	9	14	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
7	Pangkalpinang																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	4	9	13	-	-	-	4	9	13	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)		1	1	2	20	47	67	-	2	2	21	50	71	1	-	1	1	11	12	-	-	-	-	-	-	2	11	13	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN PROVINSI		9	2	11	5	26	31	-	2	2	14	30	44	-	-	-	1	1	2	-	1	1	-	-	-	1	2	3	
JUMLAH (PROVINSI)		11	5	16	77	176	253	2	14	16	87	194	281	8	2	9	22	78	100	2	11	13	-	-	-	31	89	120	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK				1.189			18.79			1.19		20.87			0.67			7.43			0.97			0.00			8.91		

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Tabel 76

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

[illegible]

Tabel 76

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

[illegible]

Tabel 76

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA GIZI														
		D-IV/S-1/S-2 GIZI			D-III GIZI			D-I GIZI			SPAG			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	RB. Lany Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sun Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Intan Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH SARYANKES	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
1	Bangka															
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	Upt. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. SPGDT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	2	2
	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat															
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
4	Bangka Tengah															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur															
	Dinas Kesehatan	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7	Pangkalpinang															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	3	3
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	-	4	4	-	5	5	-	1	1	-	-	-	-	10	10
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	1	-	1	1	2	3	-	1	1	-	-	-	2	3	5
	JUMLAH (PROVINSI)	1	17	18	12	99	111	5	12	17	1	4	5	19	132	151
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			1.34			8.25			1.26			0.37			11.22

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Tabel 77

**JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

[illegible]

Tabel 77

**JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

[illegible]

Tabel 77

**JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK														
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNTUR			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	RB. Lany Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sun Clinic	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	Intan Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH SARYANKES	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1	2
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
1	Bangka															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upt. SPGDT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bangka Tengah															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pangkalpinang															
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH (PROVINSI)	11	39	50	1	5	6	1	2	3	-	1	1	13	47	60
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			3.71			0.45			0.22			0			4.46

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

Tabel 78

**JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIS MEDIS																																											
		ANALIS LAB												RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEM			TEKNISI GIGI			REFRAKSIONIS OPTISIEN			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			PERAWAT ANESTESI			JUMLAH				
		DIV ANALIS KESEHATAN			DIISI ANALIS KESEHATAN			SMAK			JUMLAH																																		
		L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																																												
1	Bangka																																												
	a. Non Perawatan	-	-	-		2	8	10	-	-	-		2	8	10	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	10	12
	b. Perawatan	-	-	-	1	6	7	-	1	1	1	7	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	8	9		
2	Belitung																																												
	a. Non Perawatan	-	-	-	1	7	8	-	-	-	1	7	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	7	8		
	b. Perawatan	-	-	-	1	2	3	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3			
3	Bangka Barat																																												
	a. Non Perawatan	-	-	-	1	1	2	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2				
	b. Perawatan	-	-	-	1	10	11	1	-	1	2	10	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	4	11	15			
4	Bangka Tengah																																												
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	8	8	-	1	1	-	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20			
	b. Perawatan	-	-	-	1	2	3	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	6			
5	Bangka Selatan																																												
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5			
	b. Perawatan	-</																																											

Tabel 78

**JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

[illegible]

Tabel 78

**JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS																																											
		ANALIS LAB												RADIOGRAFER	RADIOTERAPIS	TEM	TEKNISI GIGI	REFRAKSIONIS OPTISIEN	REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN	TEKNISI TRANFUSI DARAH	TEKNISI KARDIOVASKULER	PERAWAT ANESTESI	JUMLAH																						
		DIV ANALIS KESEHATAN			DIII ANALIS KESEHATAN			SMAK			JUMLAH																																		
		L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p											L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
	UPTD Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Bangka Barat																																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
4	Bangka Tengah																																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
5	Bangka Selatan																																												
	Dinas Kesehatan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	
	UPT. Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	UPT. Labkesda	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	UPT. JKBS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Belitung Timur																																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
7	Pangkalpinang																																												
	Dinas Kesehatan	-	-	-	3	2	5	-	-	-	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	
SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)		-	1	1	3	4	7	-	-	-	3	5	8	-	1	1	-	-	-	3	3	-	1	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	11	15		
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN PROVINSI		1	-	1	1	2	3	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	
JUMLAH (PROVINSI)		2	3	5	51	128	179	4	9	13	57	140	197	19	26	45	4	5	9	13	5	18	2	16	18	4	7	11	26	60	86	7	3	10	8	10	18	13	5	18	153	272	430		
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK																																												31.94	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DAN NON KESEHATAN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

138.24

Tabel 80

**JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN LAIN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA																				
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADM			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			JURU			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																					
1	Bangka																					
	a. Non Perawatan	7	6	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	6	13
	b. Perawatan	9	1	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	1	10
2	Belitung																					
	a. Non Perawatan	5	-	5	1	1	2	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	1	8
	b. Perawatan	3	2	5	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6
3	Bangka Barat																					
	a. Non Perawatan	1	1	2	3	13	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	14	18
	b. Perawatan	6	7	13	12	28	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	35	53
4	Bangka Tengah																					
	a. Non Perawatan	6	6	12	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	11	17
	b. Perawatan	2	2	4	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6
5	Bangka Selatan																					
	a. Non Perawatan	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6
	b. Perawatan	6	6	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	12
6	Belitung Timur																					
	a. Non Perawatan	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5
	b. Perawatan	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4	7
7	Pangkalpinang																					
	a. Non Perawatan	1	7	8	2	12	14	-	-	-	-	1	1	-	-	-	2	2	3	22	25	
	b. Perawatan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	54	49	103	18	62	80	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	2	2	73	114	187
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																					
1	Bangka																					
	RSUD Bangka (Tipe C)	3	11	14	12	30	42	3	-	3	3	-	3	-	-	-	-	-	-	21	41	62
	Rumah Sakit Arsani	2	2	4	6	8	14	1	-	1	1	1	2	-	1	1	34	19	53	44	31	75
	Rumah Sakit Medika	3	4	7	4	5	9	3	-	3	2	-	2	-	-	-	-	-	-	12	9	21
	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	8	6	14	10	22	32	-	-	-	-	3	3	-	-	-	1	1	2	19	32	51
	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RSUD DR. EKO MAULANA ALI	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
2	Belitung																					
	RSUD Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RS Almah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RS Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat																					
	RSUD Sejiran Setason	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RSBT Muntok	-	1	1	3	7	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	8	11

Tabel 80

**JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN LAIN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA																				
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADM			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			JURU			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
4	Bangka Tengah																					
	RSUD BANGKA TENGAH	9	4	13	1	2	3	-	-	-	1	3	4	-	-	-	-	-	-	11	9	20
5	Bangka Selatan																					
	RSUD KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur																					
	RSUD Belitung Timur	-	4	4	80	72	152	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	80	79	159
7	Pangkalpinang																					
	RSUD Depati Hamzah	6	5	11	9	22	31	1	-	1	1	2	3	-	-	-	61	63	124	78	92	170
	RS Bhakti Timah	-	-	-	8	19	27	1	-	1	-	-	-	-	-	-	4	14	18	13	33	46
	RS Bhakti Wara	-	-	-	20	44	64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	44	64
	RS. DKT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RSIA Muhaya	-	-	-	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	32	38	70	156	233	389	9	2	11	8	10	18	-	1	1	100	97	197	305	381	686
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																					
1	Bangka																					
	KLINIK MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK AL HAAD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung																					
	Klinik Bakti Timah	-	-	-	5	3	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	3	8
	Klinik Utama	-	-	-	-	15	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	15	15
	Belitung Medical Center	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
	Klinik Asyah Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Foresta Lestari Dwikarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Rebinmas Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat																					
	Pusyandik Timah Jebus	-	1	1	2	7	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8	10
4	Bangka Tengah																					
	Klinik Mitra Sehat	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
	Klinik Sehat Insani	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
5	Bangka Selatan																					
	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	5	8	13	6	4	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	12	23
6	Belitung Timur																					
	Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7	Pangkalpinang																					
	RB. Rona	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	8	13	5	9	14
	RB. Riska	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Riski	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1
	RB. Tarigan	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	2

Tabel 80

**JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN LAIN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA																				
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADM			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			JURU			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
	RB. Andewi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Dzakirah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RB. Lany Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4	4	4
	Sun Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	2	2	2
	Intan Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	1	1	2
	SUB JUMLAH SARYANKES	8	11	19	14	31	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	17	23	28	59	87
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																					
	1 Bangka																					
	Dinas Kesehatan	6	14	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	14	20
	Upt. Gudang Farmasi	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
	Upt. Labkesda	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	Upt. Jamkesda	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	Upt. SPGDT	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
	2 Belitung																					
	Dinas Kesehatan	4	3	7	7	8	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	11	22
	UPTD Laboratorium	-	1	1	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPTD Akper	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
	3 Bangka Barat																					
	Dinas Kesehatan	8	10	18	8	30	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	40	56
	4 Bangka Tengah																					
	Dinas Kesehatan	9	4	13	1	1	2	-	-	-	2	3	5	-	-	-	-	-	-	12	8	20
	5 Bangka Selatan																					
	Dinas Kesehatan	13	9	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	9	22
	6 Belitung Timur																					
	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7 Pangkalpinang																					
	Dinas Kesehatan	12	9	21	4	8	12	-	-	-	2	5	7	1	1	2	3	2	5	22	25	47
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	42	47	89	17	43	60	-	-	-	2	3	5	-	-	-	-	-	-	61	93	154
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	14	11	25	5	13	18	4	-	4	4	2	6	-	-	-	-	-	-	27	26	53
	JUMLAH (PROVINSI)	150	156	306	210	382	592	14	2	16	14	16	30	-	1	1	106	116	222	494	673	1.167
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			22.73			43.98			1.19			2.23			0.07			16.49			86.69

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	925,444,031,361.16	77.41
	a. Belanja Langsung	567,895,977,574.50	
	- Kab. Bangka	134,642,397,650.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka	71,336,206,300.00	
	2) RSUD Sungailiat	63,306,191,350.00	
	- Kab. Belitung	48,478,434,538.00	
	1) Dinkes Kab. Belitung	39,680,181,538.00	
	2) RSUD Kab. Belitung	8,798,253,000.00	
	- Kab. Bangka Barat	71,686,894,860.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka Barat	60,487,986,910.00	
	2) RSUD Sejiran Setason	11,198,907,950.00	
	- Kab. Bangka Tengah	45,282,286,000.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka Tengah	20,117,853,000.00	
	2) RSUD Kab. Bangka Tengah	25,164,433,000.00	
	- Kab. Bangka Selatan	73,193,852,031.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka Selatan	49,505,343,389.00	
	2) RSUD Junjung Besaoh	23,688,508,642.00	
	- Kab. Belitung Timur	110,512,875,886.00	
	1) Dinkes Kab. Belitung Timur	71,720,419,786.00	
	2) RSUD Kab. Belitung Timur	38,792,456,100.00	
	- Kota Pangkalpinang	84,099,236,609.50	
	1) Dinkes Kota Pangkalpinang	31,949,309,749.00	
	2) RSUD Depati Hamzah	52,149,926,860.50	
	b. Belanja Tidak Langsung	357,548,053,786.66	
	- Kab. Bangka	53,633,185,000.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka	32,936,192,000.00	
	2) RSUD Sungailiat	20,696,993,000.00	
	- Kab. Belitung	50,838,746,000.00	
	1) Dinkes Kab. Belitung	26,774,373,000.00	
	2) RSUD Kab. Belitung	24,064,373,000.00	
	- Kab. Bangka Barat	43,177,514,710.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka Barat	29,083,800,789.00	
	2) RSUD Sejiran Setason	14,093,713,921.00	
	- Kab. Bangka Tengah	46,449,360,000.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka Tengah	28,600,000,000.00	
	2) RSUD Kab. Bangka Tengah	17,849,360,000.00	
	- Kab. Bangka Selatan	44,774,118,909.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka Selatan	30,160,109,736.00	
	2) RSUD Junjung Besaoh	14,614,009,173.00	
	- Kab. Belitung Timur	60,449,562,632.00	
	1) Dinkes Kab. Belitung Timur	43,886,021,552.00	
	2) RSUD Kab. Belitung Timur	16,563,541,080.00	
	- Kota Pangkalpinang	58,225,566,535.66	
	1) Dinkes Kota Pangkalpinang	28,393,080,703.66	
	2) RSUD Depati Hamzah	29,832,485,832.00	
2	APBD PROVINSI	104,007,926,936.00	8.70
	a. Belanja Langsung	32,330,787,000.00	
	- Dinkes Provinsi + DAK	11,343,395,000.00	
	- RSUP Provinsi	14,191,775,000.00	
	- RSJ Provinsi	6,795,617,000.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	71,677,139,936.00	
	- Dinkes Provinsi	37,406,344,100.00	
	- RSUP Provinsi	19,285,179,580.00	
	- RSJ Provinsi	14,985,616,256.00	
	c. Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	0.00	

3 APBN :	166,019,538,500.00	13.89
a. Dana Alokasi Umum (DAU)	0.00	0.00
b. Dana Alokasi Khusus (DAK)	111,134,439,500.00	9.30
- Kab. Bangka	0.00	
1) Dinkes Kab. Bangka	0.00	
2) RSUD Sungailiat	0.00	
- Kab. Belitung	13,096,578,500.00	
- Kab. Bangka Barat	11,209,074,000.00	
1) Dinkes Kab. Bangka Barat	10,787,434,000.00	
2) RSUD Sejiran Setason	421,640,000.00	
- Kab. Bangka Tengah	40,190,787,000.00	
1) Dinkes Kab. Bangka Tengah	28,648,147,000.00	
2) RSUD Kab. Bangka Tengah	11,542,640,000.00	
- Kab. Bangka Selatan	21,792,440,000.00	
1) Dinkes Kab. Bangka Selatan	16,027,150,000.00	
2) RSUD Junjung Besaoh	5,765,290,000.00	
- Kab. Belitung Timur	16,549,302,000.00	
1) Dinkes Kab. Belitung Timur	4,141,360,000.00	
2) RSUD Kab. Belitung Timur	12,407,942,000.00	
- Kota Pangkalpinang	8,296,258,000.00	
1) Dinkes Kota Pangkalpinang	7,874,618,000.00	
2) RSUD Depati Hamzah	421,640,000.00	
c. Dana Dekonsentrasi Dinkes Provinsi	39,192,350,000.00	3.28
d. Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	15,692,749,000.00	1.31
- Kab. Bangka	15,692,749,000.00	
1) TP BOK	15,692,749,000.00	
2) TP BUK	0.00	
- Kab. Belitung	0.00	
1) TP BOK	0.00	
2) TP BUK	0.00	
- Kab. Bangka Barat	0.00	
1) TP BOK	0.00	
2) TP BUK	0.00	
- Kab. Bangka Tengah	0.00	
1) TP BOK	0.00	
2) TP BUK	0.00	
- Kab. Bangka Selatan	0.00	
1) TP BUK	0.00	
2) TP BOK	0.00	
- Kab. Belitung Timur	0.00	
1) TP BOK	0.00	
2) TP BOK	0.00	
- Kota Pangkalpinang	0.00	
1) TP BOK	0.00	
2) TP BOK	0.00	
e. lain-lain (sebutkan)	0.00	0.00
4 PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	0.00	0.00
(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5 SUMBER PEMERINTAH LAIN	0.00	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	1,195,471,496,797.16	
TOTAL APBD KAB/KOTA	7,173,596,738,070.10	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		12.90
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	888,032.11	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2016

**IKU DAN IKP DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2016**

NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	IKP	DO IKP	NILAI IKP
1	P2PL	1. Persentase penurunan angka kesakitan	adalah :	88.99%	IKU 1 / IKP (1) : Persentase Kab/kota yang melakukan Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Matra	adalah : kab/kota yang melaksanakan surveilen (AFP, Campak, TN, dan KLB), imunisasi (Imunisasi Dasar Lengkap) dan kesehatan matra sesuai standar	89.29%
					IKP	DO IKP	NILAI IKP
					IKU 1 / IKP (2) : Persentase Kab/kota yang melakukan pengendalian penyakit menular	adalah : Pengendalian penyakit menular adalah suatu pengendalian penyakit infeksi (TB, HIV, Malaria, DBD, ISPA, Diare, Filariasis, dan Zoonosis) yg didapat dari orang / hewan sakit atau benda-benda yg mengandung bibit penyakit lainnya ke manusia sehat	55.36%
					IKP	DO IKP	NILAI IKP
					IKU 1 / IKP (3) : Persentase Kab/kota yang melakukan pengendalian PTM	adalah : Pengendalian penyakit tidak menular (DM, Hipertensi, Kanker, dan Gangguan Akibat Kecelakaan) adalah pengendalian suatu penyakit yang bukan karena infeksi, yg mempunyai faktor resiko utama dan mengakibatkan kecacatan / kematian, yang dapat dicegah bila faktor resiko dikendalikan	100.00%
					IKP	DO IKP	NILAI IKP
					IKU 1 / IKP (4) : Persentase Kab/kota melakukan pengawasan kesehatan lingkungan	adalah : Kab/kota yang melaksanakan pengawasan kesehatan lingkungan (Kesling : air minum, sanitasi layak, TTU, rumah sehat, TPM sehat)	100.00%
					IKP	DO IKP	NILAI IKP
					IKU 1 / IKP (5) : Persentase pengawasan tempat pengolahan makanan dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sesuai syarat kesehatan	adalah : pengawasan Tempat pengolahan makanan dan pangan industri rumah tangga yang memenuhi standar kesehatan	100.00%

**IKU DAN IKP DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2016**

NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	IKP	DO IKP	NILAI IKP
2	Yanmedik & Farmasi	2. Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar	adalah : pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan dengan menggunakan potensi sumberdaya yang tersedia di Rumah Sakit atau puskesmas secara wajar, efisien, dan efektif serta diberikan secara aman dan memuaskan secara norma, etika, hukum dan sosial budaya dengan memperhatikan keterbatasan dan kemampuan pemerintah serta masyarakat konsumen	63.61%	IKU 2 / IKP (1) : persentase pembinaan pelayanan kesehatan	Fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang melakukan pembinaan posyandu lansia	100%
					IKU 2 / IKP (2) : Persentase pelayanan kesehatan yang melaksanakan perkesmas	Fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas) yang melaksanakan upaya perkesmas dengan indikator (100 individu dibina, 40 keluarga rawan dibina, 1 kelompok dibina, 1 desa dibina)	73%
					IKU 2 / IKP (3) : Persentase pelayanan kesehatan primer yang tersertifikasi akreditasi	Fasilitas pelayanan kesehatan primer yg terakreditasi adalah fasilitas puskesmas, klinik pratama, praktek mandiri, dokter, drg yang telah memenuhi standar mutu pelayanan	5%
					IKP	DO IKP	NILAI IKP
					IKU 2 / IKP (4) : jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang terakreditasi Nasional	adalah : fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang terakreditasi Nasional adalah Fasilitas kesehatan lanjutan (RS milik pemerintah) yang telah memenuhi standar mutu dan keselamatan dalam pelayanan kesehatan	50%
					IKP	DO IKP	NILAI IKP
					IKU 2 / IKP (5) : Persentase ketersediaan obat dan alkes	adalah : ketersediaan obat dan alkes selama 18 bln bagi pelayanan kesehatan dasar di sarana farmasi Dinas kesehatan Kab/Kota dan bagi pelayanan kesehatan lanjutan di sarana farmasi RS Kab/Kota	82%

**IKU DAN IKP DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2016**

NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	IKP	DO IKP	NILAI IKP
3	Binkesmas & Promkes	3. Persentase peningkatan kesehatan masyarakat kelompok rentan dan atau miskin	adalah :	88.49%	IKU 3 / IKP (1) : Persentase kabupaten kota dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	adalah : Kabupaten Kota dengan cakupan ibu bersalin yg mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yg memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	92.62%
					10. Jumlah kematian ibu melahirkan perkelahiran hidup	adalah : Kematian ibu adalah kematian perempuan pd saat hamil atau kematian dlm kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yg disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain.	24
					IKP	DO IKP	NILAI IKP
					11. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	adalah : Kematian bayi yang terjadi pada bayi sebelum mencapai usia satu tahun, kelahiran hidup adalah janin pada waktu lahir memperlihatkan tanda kehidupan	7.22
					IKP	DO IKP	NILAI IKP
					IKU 3 / IKP (2) : Persentase balita dgn berat badan dibawah garis merah (BGM)	adalah : Balita yg hasil penimbangan berat badannya berada dibawah garis merah pd kartu menuju sehat (KMS)	0.97%
					IKP	DO IKP	NILAI IKP
					IKU 3 / IKP (3) : Persentase Kabupaten Kota dengan cakupan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	adalah : Kabupaten / kota dengan rumah tangga, dimana seluruh anggota keluarga didalamnya berperilaku hidup bersih dan sehat telah melaksanakan 10 indikator PHBS di rumah tangga, Apabila dalam rumah tersebut tidak ada bayi dan atau Balita, maka indikator rumah tangga ber-PHBS hanya sampai 7 indikator	57.29%
					IKP	DO IKP	NILAI IKP
					IKU 3 / IKP (4) : persentase masyarakat miskin di Kab/Kota yang mendapat bantuan jaminan kesehatan	adalah : masyarakat tidak mampu / masyarakat miskin yang menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan kesehatan di kabupaten / kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (PBI Nasional + PBI Provinsi + PBI kab/kota). Data masyarakat tidak mampu/ miskin berdasarkan data dari dinas sosial Kab/Kota	88.41%

**IKU DAN IKP DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2016**

NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	IKP	DO IKP	NILAI IKP
4	Bina Program	4. Persentase tata laksana manajemen kebijakan pembangunan kesehatan	adalah : penerapan manajemen umum dalam sistem pelaksanaan program kesehatan dengan menghimpun semua sumberdaya (potensi) yang dimiliki	100.00%	IKU 4 / IKP (1) : Persentase ketersediaan bank data provinsi dan kab/kota	adalah : Ketersediaan bank data di Provinsi dan Kabupaten kota yang merupakan suatu wadah berbagai data yang dihimpun secara teratur dalam database, yang terstruktur sesuai kaidah-kaidah informatika untuk digunakan setiap saat dalam upaya menghasilkan informasi yang diperlukan	100%
					IKU 4 / IKP (2) : Persentase ketersediaan dokumen perencanaan anggaran dan kebijakan pembangunan kesehatan	adalah : Ketersediaan dokumen perencanaan kebijakan program kegiatan dan anggaran yang disusun sebagai pedoman dalam tata laksana operasional pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi dlm bentuk 5 dokumen (RKA-DPA, RKA-DPPA, Renja, RKA-KL, Renstra / Review Renstra)	100%
					IKU 4 / IKP (3) : Persentase ketersediaan dokumen evaluasi dan pelaporan	adalah : ketersediaan dokumen evaluasi program kegiatan dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Provinsi sebagai bentuk pengukuran kinerja dan pelaporan pertanggungjawaban hasil kerja bidang kesehatan yang disusun dlm bentuk 4 dokumen (LPPD, LAPTAN, LAKIP dan LKPJ)	100%
NO	BIDANG	IKU / IKP				DO IKU / IKP	NILAI IKP
5	Sekretariat	5. Persentase jumlah tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan				adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan /atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan (dokter, dr spesialis, dr gigi, bidan, perawat, apoteker, sanitarian, gizi, kesmas dan analis kesehatan) untuk melakukan upaya kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah (PKM & RS)	66.67%
NO	BIDANG	IKU / IKP				DO IKU / IKP	NILAI IKP
6	Laboratorium	6. Persentase pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar				Laboratorium kesehatan sesuai standar meliputi standar pelayanan, standar ketenagaan, standar sarana prasarana & alat, standar media & reagen	100%